

PT Bank Neo Commerce Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Juli 2023
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
beserta laporan-laporan auditor independen

dan

Informasi keuangan interim yang tidak diaudit dan tidak direviu
untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022/

*Financial statements
as of July 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021
and for the seven-month period ended July 31, 2023
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
with independent auditor's reports*

and

*Unaudited and unreviewed interim financial information
for the seven-month period ended July 31, 2022*

**PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 JULI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2023
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
BESERTA LAPORAN-LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

DAN

**INFORMASI KEUANGAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU
UNTUK PERIODE TUJUH BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2022**

Daftar Isi

**PT BANK NEO COMMERCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2023,
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE SEVEN-MONTH
PERIOD ENDED
JULY 31, 2023
AND THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORTS**

AND

**UNAUDITED AND UNREVIEWED
FINANCIAL INFORMATION
FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED
JULY 31, 2022**

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Director</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5-8	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9-10	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	11-186	<i>Notes to the Financial Statements</i>



bank neo commerce

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 JULI 2023 DAN UNTUK PERIODE TUJUH
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 JULI 2023 DAN 2022
SERTA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT BANK NEO COMMERCE TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2023 AND FOR THE SEVEN-MONTH
PERIODS ENDED JULY 31, 2023 AND 2022
AND AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT BANK NEO COMMERCE TBK**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan

Aditya Wahyu Windarwo
Treasury Tower Lt. 60
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jl. Kalibata Tengah GG.KKO No.18
Rt.001/Rw.007, Kel. Kalibata,
Kec. Pancoran, Jakarta Selatan
(021) 27094950
Pjs.Direktur Utama/Act.President Director

Name
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk;
- Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Neo Commerce Tbk.
- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk;*
- The financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. All information in the financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- The Board of Directors is responsible for the internal control system of PT Bank Neo Commerce Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Oktober/October 13, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors of
PT Bank Neo Commerce Tbk


Aditya Wahyu Windarwo
Pjs.Direktur Utama / Act.President Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Neo Commerce Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Neo Commerce Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Bank"), which comprise the statements of financial position as of July 31, 2023 and December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2023 and the year ended December 31, 2022, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of July 31, 2023 and December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2023 and the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Juli 2023, saldo kredit yang diberikan adalah sebesar Rp10.506.608 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp458.620 juta. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 3, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang material pada Catatan 4 dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit pada Catatan 11 dan 39 pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans

Description of the key audit matter:

As of July 31, 2023, the balance of loans amounted to Rp10,506,608 million and allowance for impairment losses amounted to Rp458,620 million. We focused on this area because the carrying value of loans and allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Refer to the summary of material accounting policies in Note 3, use of material accounting judgements, estimates and assumptions in Note 4 and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 11 and 39 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Prosedur audit yang kami lakukan termasuk pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami juga memperoleh pemahaman dan menilai tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Kami melakukan penilaian dan pengujian terhadap kewajaran dari tiga tahapan (*staging*) kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank. Kami melakukan penilaian dan menguji kembali model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk data masukan, model *design*, dan model kinerja untuk seluruh portofolio kredit. Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami mengevaluasi jika perubahan pendekatan model, parameter dan asumsi dibutuhkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans
(continued)

Audit response:

Our audit procedures included the assessment of key controls over the loan origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans. We also obtained understanding on the impairment measurement methodologies, maintenance and validation of allowance for impairment loss models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses.

We assessed and tested reasonableness of the three-stage transfer criteria applied by the Bank. Through reperformance testing, we assessed and tested the Bank's impairment models, including model inputs, model design and model performance for all loan portfolios. We also challenged whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios. We evaluated if changes in modelling approaches, parameters and assumptions are needed.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual terutama aset yang mengalami penurunan nilai, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh Bank terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai.

Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, sebagai pakar manajemen. Kami memeriksa keakuratan perhitungan nilai cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung kembali cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel, kami juga menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan Bank cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit dan melibatkan pakar internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans
(continued)

Audit response (continued):

With respect to individually assessed allowance for impairment losses which are mainly in relation to the impaired assets, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired.

For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, as management expert. We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collectively assessed impairment losses for the entire portfolio and recalculated the individual impairment losses for a sample of loans. We also assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposure to credit risk and involved our internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas efek ekuitas Bank: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan (ii) di luar Amerika Serikat berdasarkan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933*, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi keuangan interim Bank terlampir yang terdiri dari laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan informasi penjelasan lainnya yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan interim Bank untuk periode tujuh bulan pada tanggal 31 Juli 2023, tidak diaudit dan tidak direviu. Oleh karena itu, kami tidak memberikan suatu opini, kesimpulan maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan interim tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed limited public offering of the equity securities of the Bank: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority and (ii) outside of the United States of America in reliance on Regulation S of the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The accompanying interim financial information of the Bank consists of statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2022 and other explanatory information, which are presented as comparatives figures to the financial statements of Bank for the seven-month period ended July 31, 2023, was neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion or any other form of assurance on such interim financial information.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/X/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02291/2.1032/AU.1/07/0242-
3/1/X/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

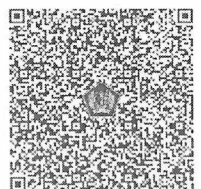
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

13 Oktober 2023/October 13, 2023



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02290/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/X/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Neo Commerce Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 02290/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/X/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Neo Commerce Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02290/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/X/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02290/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/X/2023 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Neo Commerce Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02290/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/X/2023 (lanjutan)

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas efek ekuitas Bank: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan (ii) di luar Amerika Serikat berdasarkan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933*, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02290/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/X/2023 (continued)

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed limited public offering of the equity securities of the Bank: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority and (ii) outside of the United States of America in reliance on Regulation S of the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

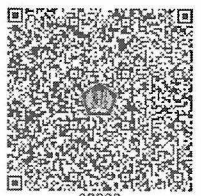
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

13 Oktober 2023/October 13, 2023



PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
Kas	3e,5,38,39 3e,3f,6, 38,39	12.548	16.681	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3e,3f,7, 38,39	1.615.692	1.360.172	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3e,3g,8, 38,39	104.933	177.384	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3e,3h,9, 38,39	525.124	3.035.624	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3e,9	3.616.373	3.485.876	1.172.572	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(1.573)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih		3.616.373	3.485.876	1.170.999	Total marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3e,3i,10, 38,39	1.855.658	-	2.191.836	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	3c,3e,3j, 11,38,39 36	28.134 10.478.474	78.022 10.166.229	94.911 4.180.589	Loans Related parties Third parties
Pihak berelasi		10.506.608	10.244.251	4.275.500	Less: Allowance for impairment losses
Pihak ketiga		(458.620)	(210.523)	(100.656)	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3e,11				
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		10.047.988	10.033.728	4.174.844	Total loans - net
Aset tetap	3l,12	307.111	270.749	158.762	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(52.445)	(49.637)	(38.544)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah aset tetap - bersih		254.666	221.112	120.218	Total fixed assets - net
Aset hak guna	3u,12	144.647	116.842	164.157	Right of use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(63.627)	(45.539)	(90.254)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah aset hak guna - bersih		81.020	71.303	73.903	Total right of use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	3n,13	132.474	127.349	97.614	Intangible assets - net
Pajak dibayar dimuka	3v,20a	2.155	2.155	2.155	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	3v,20e 3c,3e, 3k,3m,3o	-	14.567	1.148	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	14,36,38,39	860.244	1.148.329	1.107.420	Other assets - net
JUMLAH ASET		19.108.875	19.694.280	11.337.809	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	3e,3p,15				Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	36,38,39	200.465	252.931	167.691	Deposits from customers
	3c,3e,3q				
	16,38,39				
Pihak berelasi	36	219.371	505.251	347.594	Related parties
Pihak ketiga		14.906.792	13.945.251	7.783.987	Third parties
		15.126.163	14.450.502	8.131.581	
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi		-	(4)	(7.164)	Less: Unamortised discounts
Jumlah simpanan nasabah - bersih		15.126.163	14.450.498	8.124.417	Total deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	3c,3e,3r, 17,38,39				Deposits from other banks
	36	-	-	4	
Pihak berelasi		183.037	287.665	40.026	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		183.037	287.665	40.030	Total deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3e,3i,18, 38,39	-	585.367	-	Securities sold under repurchase agreements
	3e,3u,19,				
Liabilitas sewa	38,39	57.419	50.534	57.928	Lease liabilities
Utang pajak	3v,20b	23.037	21.710	9.707	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3w,21	10.926	9.707	6.370	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3v,20e	9.564	-	-	Deferred tax liabilities
	3c,22,				
Liabilitas lain-lain	36,38,39	268.646	291.278	41.839	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15.879.257	15.949.690	8.447.982	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar					Authorized capital
30.000.000.000 lembar saham pada 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021					30,000,000,000 shares as of July 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital
12.038.815.679 lembar saham pada 31 Juli 2023 dan 9.421.681.836 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 2021					12,038,815,679 shares as of July 31, 2023 and 9,421,681,836 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	23	1.203.882	942.168	942.168	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	3ad,24	4.253.905	2.825.444	2.827.225	Capital deposit fund
Saldo laba (defisit):	25	-	1.701.137	-	Retained earning (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	26	21.087	21.087	21.087	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(2.334.279)	(1.745.466)	(953.746)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya:					Other equity components:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e	38.461	(46.489)	6.067	Unrealized gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi	3l,12	46.562	46.709	47.026	Revaluation surplus
JUMLAH EKUITAS		3.229.618	3.744.590	2.889.827	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.108.875	19.694.280	11.337.809	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the seven-month periods ended
 July 31, 2023 and 2022
 and the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed)	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA						INTEREST INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	3e,3s,3z, 3aa,27,36	2.059.460	1.008.110	2.161.809	665.651	Interest income
Beban bunga	3z,3aa,28	(558.361)	(367.261)	(713.152)	(350.561)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		1.501.099	640.849	1.448.657	315.090	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan fee ATM	3ab	35.779	183.387	248.036	100.868	ATM fee income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	3ab	130.541	29.403	131.238	1.505	Recovery of assets previously written off
Provisi dan komisi lainnya	3ab	20.206	19.124	33.952	21.896	Other provision and commissions
Lainnya	3ab	93.270	12.781	42.011	4.633	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		279.796	244.695	455.237	128.902	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL						OPERATING EXPENSES
Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	3e,3o,29	(1.509.584)	(398.840)	(1.072.924)	(194.912)	Impairment losses on financial and non financial assets
Beban umum dan administrasi	3ab,30	(326.805)	(694.311)	(943.328)	(526.104)	General and administrative expenses
Beban provisi dan komisi lainnya	3ab,36	(297.033)	-	(145.940)	-	Other provision and commission expenses
Beban tenaga kerja	3ab,31,36	(180.160)	(139.706)	(242.496)	(172.289)	Personnel expenses
Beban pemasaran	3ab,32	(57.157)	(256.600)	(284.208)	(535.973)	Marketing expenses
Jumlah beban operasional		(2.370.739)	(1.489.457)	(2.688.896)	(1.429.278)	Total operating expenses
RUGI OPERASIONAL		(589.844)	(603.913)	(785.002)	(985.286)	LOSS FROM OPERATIONS
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL						NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	33	476	261	436	353	Non-operating income
Beban non-operasional	34	(577)	(1.047)	(1.376)	(5.487)	Non-operating expenses
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih		(101)	(786)	(940)	(5.134)	Total non-operating (expenses)/income, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(589.945)	(604.699)	(785.942)	(990.420)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	3v,20c	83	(2.163)	(3.117)	4.131	Deferred tax benefit/(expense)
RUGI BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		(589.862)	(606.862)	(789.059)	(986.289)	NET LOSS FOR THE CURRENT PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
 Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the seven-month periods ended
 July 31, 2023 and 2022
 and the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed)	2022	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,9	108.910	(97.430)	(68.252)	(1.661)	Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Beban pajak terkait	3v,20e	(23.960)	-	15.696	(244)	Related income tax
		84.950	(97.430)	(52.556)	(1.905)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	21	1.156	164	(3.818)	465	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	3v,20e	(254)	(36)	840	(103)	Related income tax
		902	128	(2.978)	362	
Surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	5.860	Revaluation surplus of fixed assets
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	(147)	(158)	(317)	(268)	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
		(147)	(158)	(317)	5.592	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK		85.705	(97.460)	(55.851)	4.049	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(504.157)	(704.322)	(844.910)	(982.240)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT PERIOD/YEAR
RUGI PER SAHAM						LOSS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	3x,42	(49,00)	(64,41)	(83,75)	(114,07)	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	3x,42	(49,00)	(64,41)	(83,75)	(114,07)	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022
and the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba (defisit)/ retained earnings (deficit)		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya ^{*)} / Unappropriated ^{*)}				
Saldo per 1 Januari 2021		666.180	350.502	20.611	33.921	7.972	41.434	1.120.620	Balance as of January 1, 2021
Penawaran umum terbatas IV	23,24	83.272	166.545	-	-	-	-	249.817	Limited public offering IV
Penawaran umum terbatas V ^{*)}	23,24	192.716	2.310.178	-	-	-	-	2.502.894	Limited public offering V ^{*)}
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(986.289)	-	-	(986.289)	Net loss for the current year
Dividen	23	-	-	-	(1.532)	-	-	(1.532)	Dividend
Penyisihan dana cadangan	26	-	-	476	(476)	-	-	-	Provision for reserve funds
Surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	-	5.860	5.860	Revaluation surplus of fixed asset
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	268	-	(268)	-	Amortization of revaluation surplus of fixed asset
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	362	-	-	362	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e, 9a	-	-	-	-	(1.905)	-	(1.905)	Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		942.168	2.827.225	21.087	(953.746)	6.067	47.026	2.889.827	Balance as of December 31, 2021

^{*)} Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

Include remeasurement of employee benefit liabilities^{*)}

^{**)} Termasuk Rp2.541 yang merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V

Include capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering V amounted to Rp2,541^{**)}

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022
and the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit fund	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹				
Saldo per 1 Januari 2022		942.168	2.827.225	-	21.087	(953.746)	6.067	47.026	2.889.827	Balance as of January 1, 2022
Penawaran umum terbatas IV ^{**})	23,24	-	(1.781)	-	-	-	-	-	(1.781)	Limited public offering IV ^{**})
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	(606.862)	-	-	(606.862)	Net loss for the current period
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	159	-	(159)	-	Amortization of revaluation surplus of fixed asset
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	-	(128)	-	-	(128)	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	-	(97.430)	-	(97.430)	Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Juli 2022		942.168	2.825.444	-	21.087	(1.560.577)	(91.363)	46.867	2.183.626	Balance as of July 31, 2022

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

Include remeasurement of employee benefit liabilities *)

**) Merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV

Represent capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering IV **)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022
and the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit fund	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾				
Saldo per 1 Januari 2022		942.168	2.827.225	-	21.087	(953.746)	6.067	47.026	2.889.827	Balance as of January 1, 2022
Penawaran umum terbatas IV ^{**)}	23,24	-	(1.781)	-	-	-	-	-	(1.781)	Limited public offering IV ^{**)}
Dana setoran modal	25	-	-	1.701.137	-	-	-	-	1.701.137	Capital deposit fund
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(789.059)	-	-	(789.059)	Net loss for the current year
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	317	-	(317)	-	Amortization of revaluation surplus of fixed asset
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	-	(2.978)	-	-	(2.978)	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	-	(52.556)	-	(52.556)	Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		942.168	2.825.444	1.701.137	21.087	(1.745.466)	(46.489)	46.709	3.744.590	Balance as of December 31, 2022

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

Include remeasurement of employee benefit liabilities *)

**) Merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV

Represent capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering IV **)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022
and the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit fund	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya ¹⁾ / Unappropriated ¹⁾				
Saldo per 1 Januari 2023	942.168	2.825.444	1.701.137	21.087	(1.745.466)	(46.489)	46.709	3.744.590	Balance as of January 1, 2023
Penawaran umum terbatas VI ²⁾	23,24	261.714	1.428.461	(1.701.137)	-	-	-	(10.962)	Limited public offering VI
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(589.862)	-	-	(589.862)	Net loss for the current period
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	31,12	-	-	-	147	-	(147)	-	Amortization of revaluation surplus of fixed asset
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	902	-	-	902	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Keuntungan yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	84.950	-	84.950	Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Juli 2023	1.203.882	4.253.905	-	21.087	(2.334.279)	38.461	46.562	3.229.618	Balance as of July 31, 2023

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

Include remeasurement of employee benefit liabilities *)

**) Termasuk sebesar Rp10.962 yang merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI

Include capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering VI amounted to Rp10,962 **)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
			2022 (Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed)			
	Catatan/ Notes	2023		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi		2.021.453	1.008.110	2.161.809	788.415	Receipt from interest income provision and commissions
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi		(535.761)	(360.097)	(705.992)	(357.725)	Payment of interest expense, provision and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja		(179.732)	(140.633)	(242.976)	(166.705)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi		(738.762)	(727.527)	(1.138.415)	(569.852)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		280.272	244.954	455.673	6.490	Receipt from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya		(546)	(1.047)	(1.376)	(5.487)	Payment of other operating expense
Pembayaran beban pemasaran		(41.899)	(256.600)	(284.208)	(535.973)	Payments of marketing expenses
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		805.025	(232.840)	244.515	(840.837)	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:						(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek		(23.960)	(97.430)	(52.556)	(1.905)	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	(1.855.658)	2.191.836	2.191.836	(1.583.853)	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	11	(1.456.599)	(3.459.648)	(6.822.134)	(760.752)	Loans
Aset lain-lain		372.795	(981.211)	(1.848)	(616.123)	Other assets
		(2.963.422)	(2.346.453)	(4.684.702)	(2.962.633)	
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:						Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	16	675.661	3.476.230	6.318.920	4.188.110	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	17	(104.628)	674.322	247.635	(280.704)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(585.367)	-	585.367	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas segera	15	(74.920)	412.897	85.239	152.014	Liabilities due immediately
Utang pajak		1.410	6.407	12.003	4.619	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		30.747	66.238	275.945	108.751	Other liabilities
		(57.097)	4.636.094	7.525.109	4.172.790	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(2.215.494)	2.056.801	3.084.922	369.320	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan efek-efek	9	-	663.235	896.547	45.228	Proceeds from sale of marketable securities
Efek-efek yang telah jatuh tempo	9	59.589	-	60.000	-	Matured marketable securities
Pembelian efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(81.175)	(3.243.672)	(3.269.852)	(964.570)	Purchase of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	12	762	373	1.877	347	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(44.109)	(31.202)	(120.282)	(34.142)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	13	(17.583)	(34.232)	(126.481)	(97.936)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(82.516)	(2.645.498)	(2.558.191)	(1.051.073)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2023	2022 (Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed)	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	23,24	-	-	-	2.752.712	Addition of paid in capital
Dana setoran modal	25	-	-	1.701.137	-	Capital deposit fund
Realisasi atas biaya emisi saham	24	(10.962)	(1.781)	(1.781)	-	Realization of share issuance fee
Pembayaran dividen	23	-	-	-	(1.532)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	19,43	(22.592)	(12.184)	(33.898)	(20.832)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(33.554)	(13.965)	1.665.458	2.730.348	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(2.331.564)	(602.662)	2.192.189	2.048.595	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		4.589.861	2.397.672	2.397.672	349.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		2.258.297	1.795.010	4.589.861	2.397.672	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	12.548	20.473	16.681	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	1.615.692	1.089.931	1.360.172	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	104.933	403.084	177.384	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	525.124	281.522	3.035.624	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas		2.258.297	1.795.010	4.589.861	2.397.672	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Neo Commerce Tbk, dahulu PT Bank Yudha Bhakti Tbk (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 19 September 1989, kemudian diubah dengan Akta No. 13 tanggal 2 November 1989 keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-10215.HT.01.01.TH'89 tanggal 7 November 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989 Tambahan No. 3470/1989.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 23 tanggal 30 Juli 2020 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Notaris di Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Neo Commerce Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053297.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat OJK No. S-315/PB.12.2020 tanggal 7 September 2020 dan Salinan Keputusan OJK No. KEP-121/PB.1/2020 tanggal 2 September 2020.

Akta Pendirian Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan penambahan yang kemudian diubah seluruhnya serta disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 02 tanggal 3 November 2008 yang dibuat dihadapan Pudji Redjeki Irawato, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06842.AH.01.02.2009 tanggal 11 Maret 2009.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Neo Commerce Tbk, formerly PT Bank Yudha Bhakti Tbk (hereinafter referred to as "Bank") domiciled in Jakarta, was established based on Deed No. 68 dated September 19, 1989, then amended by Deed No. 13 dated November 2, 1989 both of which were drawn up before Amrul Partomuan, Bachelor of Law, Master of Laws, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 dated November 7, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1989 Supplement No. 3470/1989.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 23 dated July 30, 2020 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Notary in Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" has changed its name to "PT Bank Neo Commerce Tbk". These amendments were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053297.AH.01.02 Year 2020 dated August 4, 2020. The change in the Bank's name had been approved by the Financial Services Authority ("OJK") through the OJK Letter No. S-315/PB.12.2020 dated September 7, 2020 and a copy of decisions of OJK No. KEP-121/PB.1/2020 dated September 2, 2020.

The Bank's deed of establishment has been amended and added several times, of which it was fully converted and adjusted to Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Company based on notarial deed No. 02 dated November 3, 2008 of Pudji Redjeki Irawato, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The notarial deed was received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision Letter No. AHU-06842.AH.01.02.2009 dated March 11, 2009.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Akta Pendirian Bank terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043336.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142875.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023.

Izin usaha sebagai Bank Umum diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1344/KMK.013/1989 tanggal 9 Desember 1989. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Bank pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah PT Akulaku Silvr Indonesia.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Treasury Tower Lantai 60 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang utama, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kantor Cabang Utama	KCU Jakarta	KCU Jakarta	KCU Jakarta	Main Branch Office
Kantor Cabang	Surabaya	Surabaya	Surabaya	
	Bandung	Bandung	Bandung	
	Semarang	Semarang	Semarang	
	Medan	Medan	Medan	
	Makassar	Makassar	Palembang	Sub-Branch Offices
	Malang	Malang	Pekanbaru	
			Makassar	
			Jember	
			Tasikmalaya	
			Pontianak	
			Malang	
			Asabri	
Kantor Cabang Pembantu	Ashta Mall	Ashta Mall	Duta Mas	
	Pantai Indah Kapuk	Pantai Indah Kapuk	Ashta Mall	
			Kelapa Gading	
			Kebon Jeruk	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The last Bank's deed of establishment has been amended based on Deed No. 07 dated July 27, 2023 drawn up before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043336.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 27, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0142875.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 27, 2023.

The business license as a Commercial Bank was given by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1344/KMK.013/1989 dated December 9, 1989. The Bank commenced its commercial operations on January 9, 1990.

The Bank's immediate and ultimate parent entity as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 is PT Akulaku Silvr Indonesia.

The Bank's head office is located at the Treasury Tower, 60th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, South Jakarta.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank's headquarter is in Jakarta and has main branch office, branch offices and sub-branch offices, with the following details:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan keputusan OJK No. S-143/PB.31/2020 pada tanggal 18 September 2020, Bank resmi menyandang status sebagai BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha) II. Sejak 2021, sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 Bank menjadi Kelompok Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1.

b. Penawaran umum efek perusahaan

Pada tanggal 6 November 2014, Bank menerima surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-05288/BEI.PG1/11-2014 mengenai Persetujuan Permohonan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan. Kemudian tanggal 31 Desember 2014 Bank menerima surat dari OJK No. S-584/D.04.2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran, yaitu dalam rangka penawaran umum perdana saham Bank. Selanjutnya, pada tanggal 13 Januari 2015, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebesar 11,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp115 (nilai penuh) setiap saham.

c. Penawaran umum terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") per tanggal 10 Maret 2016 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 2.500.000.000 saham dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 880.000.000 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 18 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro SH, MH.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 2 Mei 2016 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S215/D.04/2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Based on OJK decision No. S-143/PB.31/2020 on September 18, 2020, the Bank officially holds the status as Bank BUKU II. Since 2021, based on POJK No. 12/POJK.03/2021, the Bank became classified in the category with core capital (KBMI) of 1.

b. Public offering of shares

On November 6, 2014, the Bank received a letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with details of S-05288/BEI.PG1/11-2014 regarding the Preliminary Agreement of Registration Application Approval. On December 31, 2014, the Bank received a letter from OJK with details of S-584/D.04.2014 Notification concerning Effective Registration Statement, namely in the framework of the initial public offering of shares of the Bank. Furthermore, on January 13, 2015, the Bank's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange consisting of 300,000,000 ordinary shares which are derived from the new shares of the Bank's portfolio amounting to 11.93% of the issued and fully paid after the initial public offering of shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and offering price to the public of Rp115 (full amount) per share.

c. Limited public offering I

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated March 10, 2016, it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 2,500,000,000 shares and warrants at maximum of 880,000,000 of warrants with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 18 dated March 10, 2016 by Notary Agung Iriantoro SH, MH.

On March 23, 2016, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 to OJK-Capital Market and then on May 2, 2016, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No.S-215/D.04/2016.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum terbatas I (lanjutan)

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 1.509.096.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp125 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp188.637.000.000 (nilai penuh).

Penerbitan waran yang dilaksanakan sampai dengan 18 Mei 2018, dari 880.000.000 waran, berhasil diserap sebesar 746.967.673 waran dengan harga pelaksanaan Rp135 (nilai penuh) per waran, sehingga dana yang berhasil diserap adalah sebesar Rp100.840.635.855 (nilai penuh).

d. Penawaran umum terbatas II

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 saham dan penerbitan Waran Seri II sebanyak banyaknya sebesar 1.700.000.000 lembar.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-64/D.04/2019. Dalam pelaksanaan PUT II, Bank mengeluarkan 499.603.954 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Pada PUT II, terdapat pembeli siaga yaitu PT Akulaku Silvr Indonesia, sehingga seluruh saham yang ditawarkan diserap habis dan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebesar Rp168.866.136.452 (nilai penuh).

e. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, para Pemegang Saham juga menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu ("PMTHMETD") kepada investor strategis dengan jumlah sebanyak-banyaknya 469.591.963 saham baru.

1. GENERAL (continued)

c. Limited public offering I (continued)

In LPO I, 1,509,096,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp125 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds gathered from the LPO I amounted to Rp188,637,000,000 (full amount).

Meanwhile, for the issuance of warrants which were exercised up to May 18, 2018, from 880,000,000 warrants, 746,967,673 warrants were successfully absorbed with an exercise price of Rp135 (full amount) per warrant, as such, the funds gathered amounted to Rp100,840,635,855 (full amount).

d. Limited public offering II

On the EGMS dated June 27, 2018, the Shareholders agreed to conduct a Limited Public Offering ("LPO") II with Pre-emptive Rights to the Shareholders for the issuance of new shares of maximum 3,000,000,000 new shares and the issuance of Series II Warrants of maximum of 1,700,000,000 warrants.

On May 28, 2019, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-64/D.04/2019. In the implementation of LPO II, the Bank issued 499,603,954 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. In LPO II, there was a standby buyer, PT Akulaku Silvr Indonesia, therefore, all the shares offered were absorbed and the total funds received by the Bank amounted to Rp168,866,136,452 (full amount).

e. Capital Increase Without Pre-Emptive Rights

On the EGMS dated June 27, 2018, the Bank's Shareholders have also agreed to conduct Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") for strategic investors with maximum amount of 469,591,963 new shares.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2019, Bank telah melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak 469.591.963 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Penambahan saham tersebut merupakan hasil dari penambahan modal oleh PT Akulaku Silvr Indonesia. Dana yang diterima dari PMTHMETD ini adalah sebesar Rp158.722.083.494 (nilai penuh).

f. Penawaran umum terbatas III

Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2019, Pemegang Saham Bank menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dengan sebanyak-banyaknya saham yang akan dikeluarkan sebesar 3.000.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-66/D.04/2020. Dalam pelaksanaan PUT III, ditawarkan sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh), dengan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham baru. Pada PUT III ini, sebanyak 500.013.138 lembar saham berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil didapatkan adalah sebesar Rp150.003.941.400 (nilai penuh).

g. Penawaran umum terbatas IV

Pada tanggal 30 September 2020, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (continued)

On March 22, 2019, the Bank has conducted PMTHMETD by issuing 469,591,963 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. The addition of shares is the result of additional capital by PT Akulaku Silvr Indonesia. The funds received from this PMTHMETD amounted to Rp158,722,083,494 (full amount).

f. Limited public offering III

Based on the results of the EGMS dated June 28, 2019, the Bank's Shareholders agreed to conduct Limited Public Offering ("LPO") III with Pre-emptive Rights to shareholders to issue a maximum of 3,000,000,000 shares.

On June 18, 2020, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-66/D.04/2020. During the LPO III, a maximum of 1,320,381,878 new shares were offered with a nominal value of Rp100 (full amount) with an exercise price of Rp300 (full amount) per new share. In this LPO III, shares amounting to 500,013,138 were successfully absorbed, as such the funds gathered amounted to Rp150,003,941,400 (full amount).

g. Limited public offering IV

On September 30, 2020, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") IV with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of new shares at maximum of 5,000,000,000 new shares.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran umum terbatas IV (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT IV Bank melalui surat No.S-76/D.04/2021.

Dalam pelaksanaan PUT IV, Bank mengeluarkan sebanyak-banyaknya 832.724.404 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT IV ini terserap habis dengan total dana yang diterima sebesar Rp249.817.321.200 (nilai penuh).

h. Penawaran umum terbatas V

Pada tanggal 28 Mei 2021, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 18 November 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT V, melalui surat No. S-208/D.04/2021.

Pada pelaksanaan PUT V, Bank menerbitkan 1.927.162.193 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT V ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp2.505.310.850.900 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

g. Limited public offering IV (continued)

On May 31 2021, OJK issued effective letter for LPO IV through letter No. S-76/D.04/2021.

In the LPO IV, the Bank issued a maximum of 832,724,404 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO IV were absorbed with total funds received amounting to Rp249,817,321,200 (full amount).

h. Limited public offering V

On May 28, 2021, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") V with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 18, 2021, OJK issued effective letter No. S-208/D.04/2021 for the implementation of LPO V.

In the implementation of LPO V, the Bank issued 1,927,162,193 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp1,300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO V were absorbed with total funds received amounting to Rp2,505,310,850,900 (full amount).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

i. Penawaran umum terbatas VI

Pada tanggal 21 Juli 2022, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VI dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 10 November 2022, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PMHMETD VI, melalui surat No. S-235/D.04/2022.

Pada pelaksanaan PMHMETD VI, Bank menerbitkan 2.617.133.834 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PMHMETD VI ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh).

j. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank untuk periode 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023 July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama/ Independen	Inkawan D Jusi ^{*)}	Supriyadi	Supriyadi
Komisaris	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali
Komisaris Independen	Pamitra Wineka	Pamitra Wineka	Pamitra Wineka
Komisaris Independen	Pramoda Dei Sudarmo	Pramoda Dei Sudarmo	Pramoda Dei Sudarmo ^{*)}
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	Aditya Wahyu Windarwo ^{*)}	Tjandra Gunawan	Tjandra Gunawan
Direktur TSI	Chen Jun	Chen Jun	Chen Jun ^{*)}
Direktur Bisnis	Aditya Wahyu Windarwo	Aditya Wahyu Windarwo	Aditya Wahyu Windarwo
Direktur Kepatuhan	Ricko Irwanto	Ricko Irwanto	Ricko Irwanto ^{*)}

^{*)} Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

^{**)} Direktur Bisnis merangkap sebagai Pjs. Direktur Utama

1. GENERAL (continued)

i. Limited public offering VI

On July 21, 2022, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering to shareholders with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VI for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 10, 2022, OJK issued effective letter No. S-235/D.04/2022 for the implementation of PMHMETD VI.

In the implementation of PMHMETD VI, the Bank issued 2,617,133,834 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp650 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this PMHMETD VI were absorbed with total funds received amounting to Rp1,701,136,997,950 (full amount).

j. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President/ Independent Commissioner
Commissioner Independent Commissioner
Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
IT Director
Business Director
Compliance Director

Effective after getting approval from the Financial Services Authority (FSA). ^{*)}

Business Director concurrently as Acting President Director ^{**)}

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Pramoda Dei Sudarmo	Pamitra Wineka	Pamitra Wineka	Chairperson
Anggota	R. Rivai M. Noer	R. Rivai M. Noer	R. Rivai M. Noer	Member
Anggota	Adi Priyono	Adi Priyono	Adi Priyono	Member

l. Kepala Divisi Audit Internal

Pada tanggal 31 Juli 2023, sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 tanggal 3 April 2023, Direksi telah menunjuk Sdr. M. Syafril Maulana M sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/0853/SDM/BYB/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Direksi telah menunjuk Sdr. Windu Tri Andaruno sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

m. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020, Bank telah menunjuk Sdr. Agnes Fibri Triliana Dewi untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

n. Total karyawan

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.267, 1.016, dan 641 (tidak di audit).

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 13 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

k. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 is as follows:

l. Head of Internal Audit Division

As of July 31, 2023, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.03/2019 and based on the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 dated April 3, 2023, the Board of Directors has appointed Mr. M. Syafril Maulana M as the Head of Internal Audit Division.

As of December 31, 2022 and 2021, in accordance with the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/0853/SDM/BYB/VI/2020 dated June 15, 2020, the Board of Directors has appointed Mr. Windu Tri Andaruno as the Head of Internal Audit Division.

m. Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 and based on the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 dated August 4, 2020, the Bank has appointed Ms. Agnes Fibri Triliana Dewi to carry out the Corporate Secretary functions.

n. Number of employees

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank has 1,267, 1,016 and 641 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on October 13, 2023.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal-tanggal dibawah ini, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

Pada tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLE

The Bank initially adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after the following dates, including the following revised standards that have affected the financial statements:

On January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term". These amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.
- Amendments to SFAS 1, "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies". This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.
- Amendments to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendments to SFAS 46, "Income Taxes Deferred Tax" to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition.

On January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 22, "Business Combinations on Reference to Conceptual Framework". This amendment clarifies the interaction between SFAS 22, SFAS 57, IFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.
- Amendments to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets concerning Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.
- 2020 Annual Adjustment - SFAS 71, "Financial Instruments - Fee under "10 percent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal-tanggal dibawah ini, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan: (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".
- Penyesuaian tahunan terhadap ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa".
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Pembaruan IBOR Fase 2).
- Amendemen PSAK 73 "Sewa": Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLE (continued)

The Bank initially adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after the following dates, including the following revised standards that have affected the financial statements is: (continued)

On January 1, 2021:

- Annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements".
- Annual improvements to SFAS 48 "Impairment of Assets".
- Annual improvements to ISFAS 16 "Service Concession Arrangements".
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments" related to Recognition and Measurements (IBOR Reform Batch 2).
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments" related to Disclosures (IBOR Reform Batch 2).
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments" (IBOR Reform Batch 2).
- Amendment to SFAS 73 "Lease" (IBOR Reform Batch 2).
- Amendment to SFAS 73 "Lease": Covid-19 Related Lease Concession after June 30, 2021.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 related to "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies".

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

b. Basis of presentation of financial statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Indonesia or DSAK IAI) and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

Financial statements have been prepared in accordance with accrual concept except the statements of cash flows which have been prepared with historical concept, unless stated in relevant notes.

The statements of cash flows which have been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, and not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The accounting policies adopted are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2.

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Bank. Figures in these financial statements are presented in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined in accordance with under SFAS 7 (revised 2015) on "Related Parties Disclosures".

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - iii) personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika Bank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related parties are persons or entities related to the Bank:

- 1) A person or family member is closely related to the Bank if the person:
 - i) has joint control or control over the Bank;
 - ii) has significant influence over the Bank; or
 - iii) is the key management personnel of the Bank or the Bank's parent.
- 2) A related entity with the Bank if it meets one of the following:
 - (i) Entities and the Bank are members of the same business group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.
 - (v) Such an entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of the Bank or entities related to the Bank. If the Bank is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the Bank.
 - (vi) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in number (1).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 36).

d. Pelaporan segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang melibatkan Bank dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related parties are persons or entities related to the Bank: (continued)

2) A related entity with the Bank if it meets one of the following: (continued)

(vii) Persons identified in point (1) (i) have significant influence over the entity or are the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(viii) An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements. (Note 36).

d. Segment reporting

The Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages with and the economic environment in which the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities in which it may earn revenue and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi juga dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Bank. Pelaporan segmen telah diungkapkan pada Catatan 37.

e. Aset dan liabilitas keuangan

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

d. Segment reporting (continued)

Segment reporting made by the Bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is also based on the activity of each operating activities in the Bank. Segment reporting has been disclosed in Note 37.

e. Financial assets and liabilities

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- financial assets measured at fair value through profit or loss;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- financial assets measured at amortised cost.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve particular business objective.

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: (lanjutan)

- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi,

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions: (continued)

- b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and
- b. the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian bisnis model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko lainnya dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI")

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also other risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Bank classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. The Bank does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Dibawah ini merupakan klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Bank:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Set out below is the classification of the Bank's financial instruments:

Instrumen keuangan/ Financial instrument	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
		Aset lain-lain/Other assets	Tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct/Receivables related to channeling and direct loans repayment
			Tagihan gerbang pembayaran, Tagihan ATM Bersama, Alto, dan Prima/ Receivables from payment gateway, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima
			Piutang asuransi/ Insurance receivables
			Piutang bunga/ Interest receivables
			Setoran jaminan/ Guarantee deposit
			Tagihan lain dari debitur/ Other receivables from debtor
			Tagihan lain/ Other receivables
Aset keuangan/ Financial assets	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Liabilitas segera/Liabilities due immediately	
		Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain/ Deposits from customers and deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Titipan nasabah/ Deposits from customers
			Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses
			Bonus/ Bonus
			Cadangan biaya umum/General accrued expense
			Pendapatan diterima dimuka/Advances payable
			Lainnya/Others
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Performance bonds/Performance bonds	
		Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition

The Bank initially recognises financial instrument transactions on the date at which the Bank becomes a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga".

3. Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- (1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (2) Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value minus transactions cost (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognized as "interest expenses".

3. Derecognition

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired.

a. Financial assets are derecognised when:

- (1) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- (2) The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir. (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired. (continued)

a. Financial assets are derecognised when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir. (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired. (continued)

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

4. Income and expense recognition

- a. For fair value through other comprehensive income securities and financial assets and liabilities held at amortised cost, interest income and interest expense is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

4. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

- b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

5. Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

4. Income and expense recognition (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortised cost of a liability.

- b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

5. Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

6. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Reclassification of financial instruments (continued)

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank's operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank is not permitted to reclassify financial liabilities.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
- temporary loss of certain markets for financial assets.
- transfer of financial asset between intra-Bank transfer of financial asset with different business model.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

7. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

7. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses.

8. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

9. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak pemberi kredit, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (a) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (b) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the impairment are as follows:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - (a) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - (b) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost

The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section are all referred to as financial instruments.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12-month expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12-month expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Bank calculates expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan, dengan mempertimbangkan perubahan risiko kegagalan yang muncul pada sisa umur instrumen keuangan tersebut.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Untuk perhitungan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

• **Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* yang artinya PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

The Bank recognises loss allowances for ECL on the financial instruments that are not measured at FVTPL. For the collective impairment calculation, the Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

• **Probability of Default ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time, that means, it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

• **Loss Given Default ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

• **Exposure at Default ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

• **Loss Given Default ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions, if relevant.

• **Exposure at Default ("EAD")**

The expected exposure at the time of default, takes into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset.

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL's are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 (twelve) months into the future from the reporting date. ECL's continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL's will revert to being determined on a 12 (twelve)-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset.

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2) (lanjutan)

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset keuangan yang bisnis modelnya merupakan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, seperti kredit yang diberikan, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For financial assets under business model Hold to Collect, such as loans, carried at amortised cost, the Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant or collectively, for non-individually significant financial assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada pengalaman kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

Individual valuations are made on significant financial assets that have objective evidence of impairment. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit characteristics and are assessed collectively.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan plafond di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh); atau (b) Kredit yang direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether the financial assets is significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets on which impairment is assessed individually and therefore the impairment is recognized or still recognized, is not included in the collective impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with collectibility classification as substandard, doubtful, and loss with plafond above Rp10,000,000,000 (full amount); or (b) Restructured loans.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak pernah direstrukturisasi; atau (b) Kredit dengan segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*).

Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, collective assessment is performed for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively and grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses 5 (five) years of historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, di mana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for the future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e, if the source of loan repayment is only from collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans or marketable securities measured at amortised cost have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the current effective interest rate.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instruments fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain

Untuk aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen. Cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya di laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Impairment losses are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income

For financial assets classified as fair value through other comprehensive income, the balance sheet amount reflects the fair value of the asset. Expected credit losses are recognised as an addition of other comprehensive income in the statement of financial position.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure At Default (EAD)*.

If in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as fair value through other comprehensive income securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan serta tidak memiliki prospek usaha.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c. Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined and has no business prospects.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

If the term on loans receivable or amortised cost marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be objectively related to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank wajib membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai SAK. Selain itu, Bank perlu menghitung Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai dan tagihan kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari transaksi rekening administrasi;
- b. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets are recorded as other operating income.

Based on POJK No.40/POJK.03/2019 regarding the Assessment of Asset Quality for Conventional Banks, the Bank is required to establish the allowance for impairment losses in accordance with FAS. In addition, the Bank is also required to calculate the allowance for assets based on certain percentage of the assets quality (PPKA) for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, with the following criteria:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral and undisbursed credit claims that are part of administrative account transactions;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (PBI).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Modifikasi instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan modifikasian adalah instrumen dimana kontraktual awal telah mengalami perubahan. Modifikasi ini termasuk antara lain perubahan atas jangka waktu, arus kas dan atau tingkat bunga di antara faktor lainnya.

Saat aset keuangan telah dimodifikasi, ketentuan yang dimodifikasi dinilai atas basis kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan apakah perubahan fundamental atas sifat dari instrumen telah terjadi, dan apakah penghentian pengakuan atas instrumen yang ada dan pengakuan instrumen baru tepat dilakukan.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan tepat dilakukan, nilai sisa aset yang baru akan dinilai untuk menentukan apakah aset tersebut harus diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *purchased or originated credit-impaired assets* (POCI). Jika penghentian pengakuan tidak tepat dilakukan, nilai bruto nilai tercatat instrumen yang terkait dihitung ulang sebagai nilai kini dari hasil renegotiasi atau modifikasi atas arus kas kontraktual yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal (atau tingkat suku bunga efektif yang disesuaikan untuk aset keuangan POCI).

Perbedaan antara hasil perhitungan ulang dan sebelum modifikasi atas nilai tercatat bruto dari instrumen dicatat sebagai keuntungan atau kerugian modifikasian pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari modifikasian karena alasan kredit dicatat sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian dari modifikasian yang tidak karena alasan kredit diakui antara sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai atau pendapatan bergantung pada apakah terdapat perubahan risiko kredit atas aset keuangan setelah modifikasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Modification of financial instruments

Modified financial assets and financial liabilities are whose original contractual terms have been modified. Modifications may include changes to the tenor, cash flows and or interest rates among other factors.

Where financial assets have been modified, the modified terms are assessed on a qualitative and quantitative basis to determine whether a fundamental change in the nature of the instrument has occurred, such as whether the derecognition of the pre-existing instrument and the recognition of a new instrument is appropriate.

Where derecognition of financial assets is appropriate, the newly recognised residual assets are assessed to determine whether the assets should be classified as purchased or originated credit-impaired assets (POCI). Where derecognition is not appropriate, the gross carrying amount of the applicable instruments is recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for POCI financial assets).

The difference between the recalculated values and the pre-modified gross carrying values of the instruments are recorded as a modification gain or loss in the profit or loss. Gains and losses arising from modifications for credit reasons are recorded as part of 'credit impairment'. Modification gains and losses arising for non-credit reasons are recognised either as part of "credit impairment" or within income depending on whether there has been a change in the credit risk on the financial asset subsequent to the modification.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Modifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari modifikasian liabilitas keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Ketika modifikasi jangka waktu atas suatu liabilitas keuangan yang ada tidak dianggap substansial tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan dihitung ulang menggunakan nilai kini estimasi arus kas kontraktual masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Selisih yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Modification of financial instruments (continued)

Modification gains and losses arising on financial liabilities are recognised in statements of profit or loss.

When the modification of the terms of an existing financial liability is not judged to be substantial and, consequently, does not result in derecognition, the amortized cost of the financial liability is recalculated by computing the present value of estimated future contractual cash flows that are discounted at the financial liability's original effective interest rate. Any resulting difference is recognized immediately in profit or loss.

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. For both revolving and non-revolving loans, the Bank is using the contractual term in accordance with the contract period to calculate expected credit losses. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various types of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Statutory Reserve Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Lihat Catatan 6 untuk pemenuhan Giro Wajib Minimum Bank.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect and sell* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect*, disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Statutory Reserve Requirement (continued)

Refer to Note 6 for the Bank's fulfilment in the Statutory Reserve Requirement.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia deposit facility, *call money*, time deposit and saving.

Placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost and are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

h. Marketable securities

Securities held by the Bank in the form of Government Bond (SUN) and Corporate Bonds.

Marketable securities classified as *held to collect and sell* are presented at fair value. The unrealised gains or losses, net of tax, on the marketable securities recorded in equity are recognised as income or expense of the period when realised.

Marketable securities classified as *held to collect* are presented at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. Premium or discount is amortised using effective interest method.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik, jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

h. Marketable securities (continued)

If there is a decrease in fair value below its cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is impaired to its fair value. The impairment is recognised as loss in the current year's profit or loss.

Interest income is recognized in the statements of profit or loss using the effective interest rate method.

Fair value is determined based on the prevailing market price quotation. Management will determine the fair value of securities based on internally developed models and best estimates, if reliable market prices are not available.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

i. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are classified as financial assets measured at amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Modifikasi kredit yang diberikan

Skema modifikasi kredit yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

i. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Loans

Loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortisation is recognised in profit and loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Loan modification

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "past due". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu kredit dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari kredit yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, which is calculated using the loan's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and
- Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss on derecognition.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasi memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha.
- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank.
- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan *appraisal* ulang agunan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortised cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together as impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in derecognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognised as an originated credit impaired financial asset.

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- Restructuring granted to debtors who have difficulty of loan payment for both loan principal or interest of loan and they still have business prospects.
- The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank.
- Mandatory conduct of a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut: (lanjutan)

- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal.
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan.
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows: (continued)

- Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized.
- Mandatory enhanced legal and binding of collateral.
- Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets.

Loans are written-off, when loans have been included in loss category (collectibility 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterals that have been sought to be realized or taken over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off are presented as other operational income.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognised as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive evaluation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap". Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

The Bank implemented SFAS 16, "Fixed Assets". Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any).

Fixed assets other than land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Initial legal costs to obtain legal rights is recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the legal term.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	12,5 - 25%	4 - 8	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	12,5 - 25%	4 - 8	Vehicles
Komputer	6,7 - 25%	4 - 15	Computer
Instalasi	12,5 - 25%	4 - 8	Installation

Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menetapkan sisa masa manfaat, mengidentifikasi apakah terjadi perubahan di dalam nilai residu dan metode akuntansi, serta untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

I. Fixed assets (continued)

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

At each reporting date, the Bank conducts an evaluation to define the remaining useful lives, identify whether there is a change in residual values and methods of accounting, as well as to decide whether there is any indication of impairment.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and accumulated depreciation are eliminated from the statements of financial position and any gain or loss is recognized in profit or loss for the year.

Renovations and additions are recorded as part of the carrying amount of the related asset when the Bank will likely generate future economic benefits from those assets that exceed the performance standards expected.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi harga jual dan nilai yang dipakai.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

I. Fixed assets (continued)

If the asset's carrying amount is greater than its recoverable value, the carrying value of assets is lowered to the amount of the recoverable amount, determined as the higher of fair value less cost of disposal and value in use.

Interest expense and other borrowing costs, such as loan discount fees either directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets are capitalized until the assets are completely constructed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalized amount is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, net of income derived from investments while on the loan proceeds. For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount spent to acquire qualifying assets. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available over the period, in addition to loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang tiga tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

I. Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraisers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset changes significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, where as if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every three years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in the carrying amount as result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus", loss from revaluation of fixed asset is first charged to "Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's profit or loss.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to the retained earnings when the asset derecognised. This includes the transfer of revaluation surplus when derecognised or upon disposal of fixed asset. However, some of the revaluation surplus can be reclassified in line with the Bank's use of fixed asset. In this case, the revaluation surplus transferred to the retained earnings is the amount of difference between depreciation based on the asset revaluation and the amount of depreciation based on the cost of its initial acquisition. The transfer of revaluation surplus to the retained earning is not through profit and loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*) atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambilalih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan AYDA dan properti dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Bank mengklasifikasikan aset tak berwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are the Bank's acquired assets, either through auctions or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside of the auction of the owner of the collateral in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals are collateral loans that were taken over as part of the settlement of loans and are presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Expenses for maintaining and repair of foreclosed collaterals and properties are charged to the current year's profit or loss as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and the loss is charged to the statements of profit or loss.

n. Intangible assets

Intangible assets are recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

The Bank classifies intangible assets in other assets, such as software and license. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, berdasarkan umur manfaat aset tak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Estimasi masa manfaat ekonomis perangkat lunak adalah selama 3-15 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 6,7%-33,3%. Sedangkan estimasi masa manfaat ekonomis untuk lisensi dan merek dagang adalah sesuai dengan hak kontraktual masing-masing lisensi dan merek dagang tersebut, paling lama untuk 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10%.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

- Dilepas; atau
- Tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

n. Intangible assets (continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method, from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated economic useful life of software is for 3-15 years or with depreciation rate of 6.7%-33.3%. Meanwhile, estimated economic useful life of license and trademark is in accordance with the contractual rights of each license and trademark, with the longest time of 10 years or a depreciation rate of 10%.

Intangible asset is derecognized if it is:

- Disposed; or
- There is no expectation of future economic benefits when used or released.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.

Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

q. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash-generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

p. Liabilities due immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at their amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

q. Deposits from customers

Deposits from customers represent current accounts, savings and time deposits.

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

q. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu atau yang nilainya tidak material berdasarkan kebijakan Bank diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at any time based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Provision and commission income

Provision and commissions directly related to lending activities, or provision and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Provision and commissions income which are not related to lending activities or a specific period or immaterial in amount based on the Bank's policy are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

t. Pendapatan dan biaya lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka umur sewa.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

t. Other income and expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the effective interest rate on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

u. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has the right when it has the most relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used during the period.

The Bank recognises right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the useful life.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir umur sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

u. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that right cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the useful life.

Leases modification

The Bank accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

v. Taxation

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in profit or loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations where applicable in which tax regulations require interpretation. If necessary, Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised in full, using the liability method, for all temporary differences that arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

However, deferred income tax liability is not recognised when it originates from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not taken into account if the deferred income tax arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination, which at the time of the transaction does not affect accounting profit or taxable profit/loss.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the related deferred tax assets are realised or the deferred tax liability is settled.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Bank bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan tahunan terkait dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi lebih lanjut. Cadangan akan dibentuk, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diharapkan harus dibayarkan ke kantor pajak.

w. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja jangka pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the amount of future taxable income will be adequate to compensate for the temporary differences that can still be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax base of investments in foreign operations when the Bank can control the payback period of the temporary differences and it is possible that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis. Current tax assets and current tax liabilities are offset when the Bank has a legally enforceable right to set-off and there is an intention to settle these balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Provisions are established, where appropriate, on the basis of amount expected to be paid to the tax authorities.

w. Employee benefit

Short-term post-employee benefits

Short-term post-employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dihitung dari gaji dasar perbulan karyawan dan seluruhnya ditanggung oleh Bank. Kedua beban kontribusi dibukukan sebagai laba rugi.

Liabilitas iuran pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas iuran pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian dari *curtailment* atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika *curtailment* atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits and other post-employment benefit

The Bank established defined contribution plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia. The pension plans are funded by contributions from the Bank's employees at 13% and 4% of employee's basic salaries per month, respectively and all borne by the Bank. Both contributions are charged to profit or loss.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of a defined contribution plan is the present value of the defined contribution obligation at the statement of financial position date adjusted for actuarial gains or losses.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Pasca Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon per 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, sedangkan per 31 Desember 2021 sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan pasca kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

x. Laba/(rugi) per saham (LPS)

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba/(rugi) residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama periode/tahun berjalan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits and other post-employment benefit (continued)

The Bank has adopted SFAS 24 (Revised 2016) "Post-Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay as of July 31, 2023 and December 31, 2022 in accordance with Omnibus Law No. 11/2020, while as of December 31, 2021 in accordance with Labor Law No. 13/2003. Post-employment benefits are unfunded in which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from post-employee benefit liability which shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment gain or loss consists of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that have been recognized.

x. Earnings/(loss) per share (EPS)

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing income/(loss) for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income/(loss)) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current period/year.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham (LPS) (lanjutan)

Labarugi) per saham dilusi didasarkan pada asumsi bahwa saham biasa tambahan yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi saham konversi dan pelaksanaan waran saham sehingga meningkatkan jumlah saham biasa dan akibatnya menciptakan dilusi atas labarugi) per saham dasar.

y. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

x. Earnings/(loss) per share (EPS) (continued)

Diluted earnings/(loss) per share is based on the assumption that additional ordinary shares are issued as a result of conversion of convertible securities and exercise of share warrants thereby increasing the number of ordinary shares and consequently creating a dilution in the basic earnings/(loss) per share.

y. Segment information

The Bank applied SFAS 5, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances transactions are eliminated.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian dari suku bunga efektif instrumen keuangan, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya atau beban operasional lainnya.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpanan nasabah, seperti *referral code* untuk deposito berjangka atau beban bunga yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari beban bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provision and commission income and expense

Provision and commissions income and expense that are integral to the effective interest rate on a financial instrument are being taken into account in the calculation of the effective interest rate. These income and expense are amortised over the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Provision and commissions not related to the main activities of the Bank are recognised as revenues and expenses on the transaction date and classified under other operating income or other operating expenses.

aa. Recognition of interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recorded in interest income and interest expense in the profit or loss using the effective interest method.

Interest expense directly related to deposits from customers activities, i.e. time deposits referral code or interest expense which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest expense in profit or loss.

Interest income for financial assets that are either measured at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.

This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atas penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat peristiwa kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung penurunan nilai.

ab. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan *fee* ATM, pendapatan provisi dan komisi lainnya, penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan, dan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran pinjaman.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

aa. Recognition of interest income and expense (continued)

Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial assets – gross.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of a financial asset or financial liability after allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payment of future cash receipts through the expected life of the financial instrument, or when it is more appropriate to use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (such as early repayment, the option to buy (*call option*) and other similar options) but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of impairment loss events, interest income earned thereafter is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment.

ab. Other operating income and expenses

Other operating income consists of ATM fee income, other fees and commission income, recoveries of assets previously written-off, and penalty income from late loan repayment.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya

Beban provisi dan komisi lainnya meliputi biaya layanan dan komisi kredit.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Beban pemasaran

Beban pemasaran meliputi beban iklan, sponsorship, promosi dan beban media sehubungan dengan pemasaran produk Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ac. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika kemungkinan arus masuk yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinan besar terjadi.

ad. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Bank kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

ab. Other operating income and expenses (continued)

Other provision and commission expenses

Other provision and commission expenses include loan service fees and commissions.

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities.

Marketing expenses

Marketing expenses represent advertising, sponsorship, promotion and media expenses related to the Bank's product marketing.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ac. Contingent assets and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Share issuance costs

Cost incurred in connection with the Banks issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital in the statement of financial position.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behavior*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

4. USE OF MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. *Allowances for impairment losses of financial assets*

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment.*

Refer to Note 3e for accounting policy on impairment of financial assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

4. USE OF MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

b. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

c. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk imbalan pasca kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan pasca-kerja.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

b. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based on the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired asset will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

c. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions are partly based on current market conditions.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset keuangan

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk pihak-pihak tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh); atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh).

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar dan (ii) skenario buruk. Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan Perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

4. USE OF MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

d. *Impairment of financial assets*

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparties and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- *Loans which individually have loan value more than Rp10 billion (full amount); or*
- *Restructured loans which individually loan value more than Rp10 billion (full amount).*

The individual impairment calculation method will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) base scenario and (ii) adverse scenario. Scenario development is carried out using the discounted cash flow (DCF) method and considers confidence levels that describes the conditions of the industry and related companies. Then, the ECL generated by each scenario will be averaged on a weighted basis against the set scenario weights.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

4. USE OF MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

e. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

e. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, Management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah penghasilan pajak yang dapat dipulihkan di masa yang akan datang sebagai akibat perbedaan temporer. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadinya dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan rencana strategis masa depan.

f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning.

g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

g. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

i. Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Bank menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

4. USE OF MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

h. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

i. Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

- i. Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa (lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Bank menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Bank mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Bank menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

4. USE OF MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

- i. Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee (continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and termination options. The Bank applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Bank considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

5. KAS

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	12.548	16.681

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp1.084, Rp832, dan Rp1.058.

Bank telah mengasuransikan seluruh kas yang dimiliki termasuk kas pada ATM kepada PT Asuransi Staco Mandiri, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp23.600 dan Rp23.600 serta kepada PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.900.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kas yang dimiliki Bank telah memadai.

5. CASH

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	21.270

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, total cash includes cash in Automatic Teller Machine (ATM) amounted to Rp1,084, Rp832, and Rp1,058, respectively.

The Bank has insured all of its cash including cash in ATM to PT Asuransi Staco Mandiri, which are third parties, with sum insured as of July 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp23,600 and Rp23,600, respectively and to PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, all of which are third parties, with sum insured as of December 31, 2021 amounting to Rp32,900.

Management believes that the insurance coverage for the Bank's cash is adequate.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	1.615.692	1.360.172

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	561.427

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
GWM	9,00%	9,00%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	6,00%	6,00%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam Rupiah bagi Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan berdasarkan dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Secara harian sebesar 0,00%
- Secara rata-rata sebesar 9,00%

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Peraturan Peraturan Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tentang perubahan keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 bahwa untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendukung pemulihan ekonomi nasional sebagai dampak dari pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), perlu dilakukan penyesuaian kebijakan giro wajib minimum berupa pemberian jasa giro kepada (Bank Umum Konvensional) BUK yang memenuhi kewajiban giro wajib minimum dalam rupiah dengan ketentuan pemenuhan GWM secara harian sebesar 0% dan GWM secara rata-rata sebesar 3% sesuai dengan ketentuan pemenuhan GWM dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah		
MRR	3,50%	
Daily	0,50%	
Average	3,00%	
Macroprudential liquidity buffer (MLB)	6,00%	

The MRR is a minimum savings that must be maintained by the Bank in the form of current account balances with Bank Indonesia.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated July 1, 2022 concerning the fourth amendment to the PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning incentives for banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, as well as Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 2 year 2023 concerning Implementing Regulations for The Fulfillment of Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, MRR in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined based on third party funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods which must be fulfilled with the following conditions:

- On a daily basis of 0.00%
- On average by 9.00%

As of December 31, 2021, based on Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 concerning the sixth amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 that to maintain macroeconomic and financial stability, as well as support economic recovery as a result of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, there are adjustments to the minimum statutory reserve policy in the form of providing incentives to the Conventional Commercial Banks (BUK) that meet the minimum statutory reserve requirement in Rupiah of daily MRR fulfillment which is 0% and the average MRR which is 3% in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/2018 dated March 29, 2018 concerning the Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks and PADG No. 22/10/PADG/2020 dated July 29, 2020.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No.25/101/DKMP/Srt/B tanggal 30 Mei 2023, Bank memperoleh insentif remunerasi sebesar 0,40% berlaku dari 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar 8,6%.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia (BI) No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Bank memperoleh insentif remunerasi sebesar 1,2% berlaku dari 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 7,8%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, pemenuhan GWM secara harian sebesar 0,5% dan GWM secara rata-rata sebesar 3,00%.

Giro PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN).

Kewajiban pemenuhan PLM diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 dan Peraturan Bank Indonesia No. 24/3/PBI/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 1 Mei 2020 dan PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 1 Mei 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, di mana besaran PLM adalah sebesar 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam Rupiah.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on a letter from Bank Indonesia (BI) No.25/101/DKMP/Srt/B dated May 30, 2023, the Bank obtains a remuneration incentive of 0.40% valid from June 1, 2023 to August 31, 2023, therefore the average MRR that should be fulfilled by the Bank as of July 31, 2023 is 8.6%.

Based on letter from Bank Indonesia (BI) No. 24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022, the Bank obtained remuneration incentive of 1.2% valid from December 1, 2022 until February 28, 2023, therefore the average MRR that should be fulfilled by the Bank as of December 31, 2022 is 7.8%.

As of December 31, 2021, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/2018 dated March 29, 2018 concerning the Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 22/10/PADG/2020 dated July 29, 2020, that meet the minimum statutory reserve requirement in Rupiah of daily MRR fulfillment which is 0.5% and the average MRR which is 3.00%.

PLM demand deposit is the minimum reserve that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Government Debenture Debt (SUN).

The requirement to fulfill MLB is stipulated through PBI No. 23/17/PBI/2021 third amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 and Bank Indonesia Regulation No. 24/3/PBI/2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as well as PADG No. 22/11/PADG/2020 dated May 1, 2020 and PADG No.23/7/PADG/2021 dated May 1, 2021 concerning Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, where the amount of PLM is 6% (six percent) of DPK BUK in Rupiah.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio (LFR)*. Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 dan perubahan terakhir melalui PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 yang merupakan perubahan ketiga atas No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang menyatakan bahwa parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%
4. Parameter disinsentif sebesar 0,15

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan giro RIM masing-masing sebesar 2,19%, 1,96% dan 3,88%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah			
GWM	8,70%	7,98%	3,53%
Harian	0,00%	0,00%	0,50%
Rata-rata	8,70%	7,98%	3,03%
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	20,57%	20,92%	9,86%

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The Macroprudential Intermediate Ratio (MIR) is formerly referred to as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 and the last amendment through PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021 which is the third amendment to No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, it states that the parameters used in fulfilling RIM current accounts are as follows:

1. RIM's target lower limit is 84%
2. RIM's upper limit is 94%
3. Incentive KPMM of 14%
4. The disincentive parameter is 0.15

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank is obliged to fulfill the Current Account RIM of 2.19%, 1.96% and 3.88%, respectively.

MRR ratios as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Rupiah
MRR
Daily
Average
Macroprudential liquidity buffer (MLB)

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding MRR for Conventional Banks as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan nama Bank

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	99.434	162.349	58.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.970	3.147	20.115
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.304	6	3.502
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	633	11.433	252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274	377	1.036
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	221	69	1
Standard Chartered Bank	95	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3	304
Jumlah	104.933	177.384	83.696

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing digolongkan sebagai Stage 1.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diklasifikasikan lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode/tahun:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	1,18%	1,48%

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih, berada dalam stage 1 sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By counterparty Bank name

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	58.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.115
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.502
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.036
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1
Standard Chartered Bank	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304
Total	83.696

All current accounts with other banks as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were classified as Stage 1, respectively.

b. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were classified as current and were not pledged and used as collateral, respectively.

c. Annual average interest rates

The annual average interest rates for period/year:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	1,75%

d. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible, classified as stage 1 as such no allowance for impairment losses is required.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Deposit facility	450.000	2.436.000	136.700	Deposit facility
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(321)	(21)	Unamortised discounts
	450.000	2.435.679	136.679	
Term deposit	75.000	600.000	1.565.000	Term deposit
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(178)	(289)	Unamortised discounts
	75.000	599.822	1.564.711	
Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi	-	-	30.000	Negotiable certificate of deposits
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(232)	Unamortised discounts
	-	-	29.768	
Deposito berjangka	124	123	121	Time deposit
	525.124	3.035.624	1.731.279	

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diklasifikasikan lancar, *stage 1*, memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

c. Kisaran suku bunga efektif per tahun

Kisaran suku bunga efektif per tahun untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	2,00%-5,63%	2,00%-5,33%	2,75%-4,25%	Rupiah

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Third parties				Third parties
Rupiah				Rupiah
Deposit facility	450.000	2.436.000	136.700	Deposit facility
Less:				Less:
Unamortised discounts	-	(321)	(21)	Unamortised discounts
	450.000	2.435.679	136.679	
Term deposit	75.000	600.000	1.565.000	Term deposit
Less:				Less:
Unamortised discounts	-	(178)	(289)	Unamortised discounts
	75.000	599.822	1.564.711	
Negotiable certificate of deposits	-	-	30.000	Negotiable certificate of deposits
Less:				Less:
Unamortised discounts	-	-	(232)	Unamortised discounts
	-	-	29.768	
Time deposit	124	123	121	Time deposit
	525.124	3.035.624	1.731.279	

b. By Bank Indonesia collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were classified as current, stage 1, has maturity of less than 1 (one) month and there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged and used as collateral, respectively.

c. Annual range of effective interest rate

The range of annual effective interest rate for the seven-month periods ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impairment of placements with Bank Indonesia and other banks, as such no allowance for impairment losses was required as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021.

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	
	Nominal/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Surat Utang Negara (SUN)	3.155.060	3.189.927
Obligasi korporasi		
Obligasi non bank	327.000	328.252
Obligasi bank	98.000	98.194
	3.580.060	3.616.373
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	3.580.060	3.616.373

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Rupiah
Fair value through other comprehensive income:
Government Bonds (SUN)
Corporate bonds
Non bank bonds
Bank bonds

Allowance for impairment losses

Total

	31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Nominal/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Surat Utang Negara (SUN)	3.155.060	3.087.685
Obligasi korporasi		
Obligasi non bank	326.700	324.609
Obligasi bank	73.000	73.582
	3.554.760	3.485.876
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	3.554.760	3.485.876

Rupiah
Fair value through other comprehensive income:
Government Bonds (SUN)
Corporate bonds
Non bank bonds
Bank bonds

Allowance for impairment losses

Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Nominal/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Surat Utang Negara (SUN)	713.960	736.088
Obligasi korporasi		
Obligasi non bank	333.700	336.505
Obligasi bank	98.000	99.979
	1.145.660	1.172.572
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.573)	(1.573)
Jumlah	1.144.087	1.170.999

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Rupiah
Fair value through other comprehensive income:
Government Bonds (SUN)
Corporate bonds
Non bank bonds
Bank bonds
Allowance for impairment losses
Total

The following are changes in securities classified as fair value through other comprehensive income for the seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.485.876	-	-	3.485.876	Beginning balance
Pengukuran kembali	108.910	-	-	108.910	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	81.175	-	-	81.175	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dijual dan jatuh tempo	(59.588)	-	-	(59.588)	Financial assets sold and matured
Saldo akhir	3.616.373	-	-	3.616.373	Ending balance

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	1.172.572	-	-	1.172.572	Beginning balance
Pengukuran Kembali	(68.252)	-	-	(68.252)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	3.338.104	-	-	3.338.104	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dijual dan jatuh tempo	(956.548)	-	-	(956.548)	Financial assets sold and matured
Saldo akhir	3.485.876	-	-	3.485.876	Ending balance

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	253.230	-	-	253.230	Beginning balance
Pengukuran Kembali	(1.661)	-	-	(1.661)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	966.231	-	-	966.231	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dijual dan jatuh tempo	(45.228)	-	-	(45.228)	Financial assets sold and matured
Saldo akhir	1.172.572	-	-	1.172.572	Ending balance

Harga pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 97,70%-127,68%, 89,26%-119,73%, dan 88,10%-124,42%, masing-masing dari nilai nominal pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Bank mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) laba sebesar Rp84.950 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan rugi sebesar Rp52.556 dan Rp1.905, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The following are changes in securities classified as fair value through other comprehensive income for the seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021: (continued)

The market prices for the securities classified as fair value through other comprehensive income marketable securities ranged between 97.70%-127.68%, 89.26%-119.73%, and 88.10%-124.42%, of the nominal value as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Bank recognized unrealized gain or loss from the increase or decrease in market value of fair value through other comprehensive income marketable securities (net after tax) gain amounting to Rp84,950 for the seven-month period ended July 31, 2023 and loss amounting Rp52,556 and Rp1,905 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. By relationship

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there were no marketable securities with related parties.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

Surat Utang Negara:

Seri/Series	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date
FR0091	6,38%	17/03/2022	15/04/2032
FR0087	6,50%	23/03/2022	15/02/2031
FR0087	6,50%	21/03/2022	15/02/2031
FR0087	6,50%	16/03/2022	15/02/2031
FR0082	7,00%	21/03/2022	15/09/2030
FR0087	6,50%	24/03/2022	15/02/2031
FR0058	8,25%	16/03/2022	15/06/2032
FR0082	7,00%	13/01/2022	15/09/2030
FR0091	6,38%	21/03/2022	15/04/2032
FR0091	6,38%	16/03/2022	15/04/2032
FR0082	7,00%	23/03/2022	15/09/2030
FR0082	7,00%	22/03/2023	15/09/2030
FR0059	7,00%	10/01/2022	15/05/2027
FR0087	6,50%	22/03/2022	15/02/2031
FR0091	6,38%	07/01/2022	15/04/2032
FR0091	6,38%	22/03/2022	15/04/2032
FR0091	6,38%	23/03/2022	15/04/2032
FR0086	5,50%	04/03/2021	15/04/2026
FR0087	6,50%	08/12/2021	15/02/2031
FR0082	7,00%	18/03/2022	15/09/2030
FR0091	6,38%	18/03/2022	15/04/2032
SR015	5,10%	15/12/2021	10/09/2024
FR0054	9,50%	16/03/2022	15/04/2031
FR0082	7,00%	17/01/2022	15/09/2030
ORI 0018	5,70%	25/06/2021	15/10/2023
ORI 0018	5,70%	27/09/2021	15/10/2023
ORI20	4,95%	21/12/2021	15/10/2024
SR015	5,10%	14/12/2021	10/09/2024
SR015	5,10%	04/02/2022	10/09/2024
FR0086	5,50%	05/01/2022	15/04/2026
FR077	8,13%	07/12/2021	15/05/2024
FR0062	6,38%	14/11/2012	15/04/2042
FR0082	7,00%	15/12/2021	15/09/2030
FR0082	7,00%	21/01/2022	15/09/2030
FR0087	6,50%	04/06/2021	15/02/2031
FR0087	6,50%	23/06/2021	15/02/2031
FR0087	6,50%	07/01/2022	15/02/2031
FR0064	6,13%	09/10/2012	15/05/2028
FR0086	5,50%	20/12/2021	15/04/2026
FR0065	6,63%	28/09/2012	15/05/2033
FR0045	9,75%	24/05/2007	15/05/2037
FR0091*)	6,38%	17/03/2022	15/04/2032
FR0091*)	6,38%	16/03/2022	15/04/2032
SBSN PBS027	6,50%	07/12/2021	15/05/2023
FR0085	7,75%	04/05/2020	15/04/2031
FR0084	7,25%	04/05/2020	15/02/2026
FR0081	6,50%	04/09/2020	15/06/2025
FR0063	5,63%	11/11/2021	15/05/2023
FR0074	7,50%	16/01/2020	15/08/2032
FR0081	6,50%	09/09/2020	15/06/2025
FR0081	6,50%	10/02/2020	15/06/2025
FR0063	5,63%	12/11/2021	15/05/2033
FR0087	6,50%	08/12/2021	15/02/2022
FR0062	6,38%	14/11/2012	15/04/2042
ORI 0016	6,80%	02/12/2021	15/10/2022
FR0075	7,50%	26/09/2018	15/05/2038
FR0065	6,63%	28/09/2012	15/05/2033
FR0061	7,00%	12/06/2012	15/05/2022
FR0062	6,38%	14/11/2012	15/04/2042
FR0045	9,75%	24/05/2007	15/05/2037

Jumlah Surat Utang Negara/Total Government Bonds

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer

Government Bonds:

Nilai wajar/Fair value		
31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1.131.017	509.690	-
231.513	224.262	-
181.184	175.509	-
130.855	126.757	-
93.100	90.737	-
90.592	87.755	-
90.026	86.598	-
72.411	70.573	-
70.063	67.318	-
70.063	19.234	-
62.066	60.491	-
51.722	50.409	-
51.543	51.150	-
50.329	48.752	-
50.045	48.084	-
50.045	48.084	-
50.045	48.084	-
49.363	48.933	50.747
45.296	43.877	-
41.378	40.328	-
40.036	38.467	-
39.607	39.254	40.560
36.094	34.574	-
31.033	30.246	-
30.000	29.982	30.954
30.000	29.982	30.954
29.820	29.369	30.246
29.705	29.441	30.420
29.705	29.441	-
29.618	29.360	-
25.404	25.775	27.219
24.426	22.316	-
20.688	20.164	20.767
20.689	20.164	-
20.132	19.501	20.174
20.132	19.501	20.174
20.132	19.501	-
20.064	19.563	20.336
19.745	19.573	20.299
10.164	9.722	-
77	72	-
-	577.008	-
-	48.084	-
-	-	51.733
-	-	43.413
-	-	43.107
-	-	31.618
-	-	30.771
-	-	21.217
-	-	21.079
-	-	21.079
-	-	20.514
-	-	45.391
-	-	18.729
-	-	14.261
-	-	10.427
-	-	10.072
-	-	5.070
-	-	4.682
-	-	75
3.189.927	3.087.685	736.088

^{*)} Surat Utang Negara yang diagunkan sebagai bagian dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 18).

Government Bonds that were pledged as part of securities ^{*)} sold under repurchase agreement (Note 18).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Obligasi Korporasi:

- Obligasi Non Bank

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer (continued)

Corporate Bonds:

- Non Bank Bonds

31 Juli 2023/July 31, 2023

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,85%	22/02/2023	22/02/2028	51.233
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	10/12/2021	11/12/2023	50.134
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.986
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	49.445
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	40.172
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	14/01/2022	06/04/2024	30.028
PT Astra Sedaya Finance	6,35%	04/02/2022	15/04/2024	25.027
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	26/11/2021	11/12/2023	20.053
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.140
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	16/06/2023	16/06/2026	6.034
Jumlah Obligasi Non Bank/Total Non Bank Bonds				328.252

31 Desember 2022/December 31, 2022

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	10/12/2021	11/12/2023	50.581
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.270
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	46.331
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	39.945
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	14/01/2022	06/04/2024	30.388
PT PLN (Persero)	7,92%	12/01/2022	06/05/2023	30.372
PT PLN (Persero)	8,25%	27/09/2021	05/07/2023	26.122
PT Astra Sedaya Finance	6,35%	04/02/2022	15/04/2024	25.212
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	26/11/2021	11/12/2023	20.233
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.155
Jumlah Obligasi Non Bank/Total Non Bank Bonds				324.609

31 Desember 2021/December 31, 2021

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	10/12/2021	11/12/2023	52.125
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,75%	10/12/2021	21/11/2022	51.700
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	44.051
PT Maybank Indonesia Finance	6,30%	23/06/2021	23/06/2024	35.912
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	5,50%	27/02/2021	27/02/2022	30.115
PT PLN (Persero)	8,25%	27/09/2021	05/07/2023	27.031
PT Maybank Indonesia Finance	6,30%	23/06/2021	23/06/2024	25.652
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4,75%	10/02/2021	20/12/2022	25.047
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,30%	26/11/2021	11/12/2023	20.850
PT Pegadaian (Persero)	7,70%	24/09/2021	03/10/2022	10.371
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5,60%	08/07/2021	08/07/2024	7.091
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.560
Jumlah Obligasi Non Bank/Total Non Bank Bonds				336.505

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Obligasi Korporasi:

- Obligasi Bank

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer (continued)

Corporate Bonds:

- Bank Bonds

31 Juli 2023/July 31, 2023

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	49.897
PT Bank Commonwealth	7,50%	10/02/2023	03/09/2023	25.283
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,80%	13/12/2021	19/08/2023	23.014
Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds				98.194

31 Desember 2022/December 31, 2022

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	50.433
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,80%	13/12/2021	19/08/2023	23.149
Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds				73.582

31 Desember 2021/December 31, 2021

Penerbit/Issuer	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal mulai/ Start date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/ Fair value
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	50.947
PT Bank Sulselbar	6,45%	29/12/2021	29/12/2024	24.750
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,50%	13/12/2021	19/08/2023	24.282
Jumlah Obligasi Bank/Total Bank Bonds				99.979

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

31 Juli 2023/
July 31, 2023

Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value ¹⁾
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Surat Utang Negara (SUN)	-	3.143.553
Obligasi Korporasi:		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	100.485
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	79.396
PT Bank KB Bukopin Tbk	Fitch Rating	50.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	50.000
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Rating	40.000
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	36.780
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	25.838
PT Bank Commonwealth	Fitch Rating	25.175
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	Fitch Rating	24.288
Jumlah		3.575.515

¹⁾ Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

Fair value through other comprehensive income: Government Bond (SUN)
 Corporate Bonds:
 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
 PT Bank KB Bukopin Tbk
 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
 PT Toyota Astra Financial Services
 PT Pegadaian (Persero)
 PT Astra Sedaya Finance
 PT Bank Commonwealth
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Total

Carrying amount represents acquisition cost after amortization ¹⁾ of premium/discount

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value ¹⁾
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Surat Utang Negara (SUN)	-	-	3.143.553
Obligasi Korporasi:			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	AAA	79.396
PT PLN (Persero)	Pefindo	AAA	58.828
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	AAA	50.485
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	50.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	Fitch Rating	AAA	50.000
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Rating	AAA	40.000
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	AAA	30.780
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	25.838
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Rating	AA	24.288
Jumlah			3.553.168

Fair value through other comprehensive income:
 Government Bond (SUN)
 Corporate Bonds:
 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
 PT PLN (Persero)
 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
 PT Bank KB Bukopin Tbk
 PT Toyota Astra Financial Services
 PT Pegadaian (Persero)
 PT Astra Sedaya Finance
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value ¹⁾
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Surat Utang Negara (SUN)	-	-	724.346
Obligasi Korporasi:			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	AAA	79.285
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Rating	AA+	60.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	AAA	51.599
PT Bank KB Bukopin Tbk	Fitch Rating	AAA	50.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	50.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	AAA	32.000
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Rating	AA+	30.000
PT PLN (Persero)	Pefindo	AAA	27.162
PT Bank Sulselbar	Pefindo	A+	25.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	AA+	24.251
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	AAA	10.278
Jumlah			1.163.921

Fair value through other comprehensive income:
 Government Bond (SUN)
 Corporate Bonds:
 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
 PT Maybank Indonesia Finance
 PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 PT Bank KB Bukopin Tbk
 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
 PT PLN (Persero)
 PT Bank Sulselbar
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 PT Pegadaian (Persero)
Total

¹⁾ Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

Carrying amount represents acquisition cost after amortization ¹⁾ of premium/discount

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek masing-masing digolongkan sebagai lancar.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, all marketable securities are classified as current, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat bunga

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kurang dari 1 tahun	25.283	-	45.391
1-5 tahun	765.672	760.453	888.937
5-10 tahun	2.770.687	2.673.751	109.291
Lebih dari 10 tahun	54.731	51.672	128.953
Jumlah	3.616.373	3.485.876	1.172.572

Kisaran suku bunga efektif per tahun untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	4,95%-9,75%	4,95%-9,75%	4,75%-9,75%

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	1.573	-	-	1.573
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(1.573)	-	-	(1.573)
Saldo akhir	-	-	-	-
	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-	-
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.573	-	-	1.573
Saldo akhir	1.573	-	-	1.573

Pada tanggal 31 Juli 2023, tidak terdapat saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. By maturity and interest rate

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	45.391	Less than 1 year
1-5 tahun	888.937	1-5 years
5-10 tahun	109.291	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	128.953	More than 10 years
Total	1.172.572	Total

The range of annual effective interest rate for the seven-month periods ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	4,75%-9,75%	Rupiah

g. Allowance for impairment losses

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning balance	1.573	-	-	1.573
Reversal during the year (Note 29)	(1.573)	-	-	(1.573)
Ending balance	-	-	-	-
	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning balance	-	-	-	-
Establishment during the year (Note 29)	1.573	-	-	1.573
Ending balance	1.573	-	-	1.573

As of July 31, 2023, there were no balances of allowance for impairment losses on marketable securities.

Management believes that the allowance for impairment losses for marketable securities was adequate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

Pihak lawan/Counterparties	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pembelian/ Proceed value
VR0062	25/07/2023	01/08/2023	459.014
VR0065	05/07/2023	04/10/2023	185.507
VR0095	24/07/2023	07/08/2023	185.628
VR0042	28/07/2023	04/08/2023	181.283
VR0056	12/07/2023	09/08/2023	143.921
VR0063	31/07/2023	14/08/2023	143.606
VR0044	07/07/2023	04/08/2023	142.531
VR0072	27/06/2023	26/09/2023	138.681
VR0063	27/07/2023	03/08/2023	105.232
VR0073	31/05/2023	30/08/2023	93.538
VR0066	21/07/2023	04/08/2023	71.845

Jumlah/Total

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of July 31, 2023 and December 31, 2021, are as follows:

31 Juli 2023/ July 31, 2023							
Pihak lawan/Counterparties	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pembelian/ Proceed value	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
VR0062	25/07/2023	01/08/2023	459.014	480.000	459.528	-	459.528
VR0065	05/07/2023	04/10/2023	185.507	200.000	188.396	2.032	186.364
VR0095	24/07/2023	07/08/2023	185.628	200.000	186.051	181	185.870
VR0042	28/07/2023	04/08/2023	181.283	190.000	181.485	87	181.398
VR0056	12/07/2023	09/08/2023	143.921	150.000	144.595	193	144.402
VR0063	31/07/2023	14/08/2023	143.606	150.000	143.933	304	143.629
VR0044	07/07/2023	04/08/2023	142.531	150.000	143.199	72	143.127
VR0072	27/06/2023	26/09/2023	138.681	150.000	140.820	1.316	139.504
VR0063	27/07/2023	03/08/2023	105.232	110.000	105.350	34	105.316
VR0073	31/05/2023	30/08/2023	93.538	100.000	95.018	472	94.546
VR0066	21/07/2023	04/08/2023	71.845	75.000	72.009	35	71.974
Jumlah/Total				1.955.000	1.860.384	4.726	1.855.658

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
Pihak lawan/Counterparties	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pembelian/ Proceed value	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
FR56	31/12/2021	07/01/2022	551.994	500.201	552.369	376	551.993
VR34	28/12/2021	04/01/2022	369.939	388.099	370.190	144	370.046
VR39	30/12/2021	06/01/2022	302.519	317.949	302.724	176	302.548
VR43	27/12/2021	03/01/2022	236.398	248.858	236.559	69	236.490
VR62	29/12/2021	05/01/2022	208.662	219.730	208.804	101	208.703
FR82	31/12/2021	14/01/2022	147.606	150.000	147.780	173	147.607
FR91	10/12/2021	07/01/2022	94.774	100.000	94.997	56	94.941
FR88	31/12/2021	28/01/2022	62.092	66.959	62.239	146	62.093
FR79	24/12/2021	21/01/2022	52.394	49.004	52.518	93	52.425
FR82	22/12/2021	05/01/2022	49.008	50.000	49.065	20	49.045
VR65	29/12/2021	12/01/2022	46.231	50.000	46.286	47	46.239
VR69	24/12/2021	07/01/2022	43.032	46.500	43.083	25	43.058
FR78	08/12/2021	05/01/2022	26.596	25.408	26.659	11	26.648
Jumlah/Total				2.212.708	2.193.273	1.437	2.191.836

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2021 masing-masing digolongkan sebagai Stage 1 dan berlokasi di Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

There were no securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2022.

All securities purchased under agreements to resell as of July 31, 2023 and December 31, 2021 are classified as Stage 1 and located in Indonesia, respectively.

Management believes that securities purchased under agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses is not required.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJ DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode/tahun:

Annual average interest rates for period/year:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	5,94%	-	3,39%	Rupiah

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari:

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following:

1. Berdasarkan jenis

1. By type

31 Juli 2023/July 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Konsumsi	7.164.870	1.039.890	183.665	31.897	43.474	8.463.796	Consumption
Modal kerja	1.797.407	63.478	5.407	9.973	127.774	2.004.039	Working capital
Pinjaman rekening koran	23.444	-	-	-	-	23.444	Demand loan
Karyawan	12.708	-	-	148	420	13.276	Employees
Investasi	1.859	-	-	-	194	2.053	Investment
Sub jumlah	9.000.288	1.103.368	189.072	42.018	171.862	10.506.608	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.231)	(63.701)	(86.497)	(17.405)	(126.786)	(458.620)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.836.057	1.039.667	102.575	24.613	45.076	10.047.988	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	6.666.479	1.314.307	169.579	27.750	11.576	8.189.691	Consumption
Modal kerja	1.809.455	97.562	24.477	15.005	12.757	1.959.256	Working capital
Pinjaman rekening koran	82.411	-	-	-	-	82.411	Demand loan
Karyawan	10.665	33	119	34	736	11.587	Employees
Investasi	697	423	-	-	186	1.306	Investment
Sub jumlah	8.569.707	1.412.325	194.175	42.789	25.255	10.244.251	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.619)	(37.798)	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(210.523)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.449.088	1.374.527	157.912	33.426	18.775	10.033.728	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Konsumsi	2.754.224	174.270	14.981	7.299	432	2.951.206	Consumption
Modal kerja	1.129.274	30.414	4.492	9.108	35.310	1.208.598	Working capital
Pinjaman rekening koran	98.335	-	-	-	450	98.785	Demand loan
Karyawan	9.871	117	136	-	330	10.454	Employees
Investasi	3.209	794	234	-	2.220	6.457	Investment
Sub jumlah	3.994.913	205.595	19.843	16.407	38.742	4.275.500	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.523)	(5.075)	(2.947)	(4.783)	(16.328)	(100.656)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.923.390	200.520	16.896	11.624	22.414	4.174.844	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari (lanjutan):

2. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following (continued):

2. By economic sector

31 Juli 2023/July 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Rumah tangga	7.177.645	1.039.891	183.665	32.045	43.894	8.477.140	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.318.465	-	-	-	-	1.318.465	Real estate, leasing and corporate service
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	354.941	71	-	-	-	355.012	Community services, social culture, entertainment and other individuals
Perdagangan besar dan eceran	143.289	16.668	5.407	9.973	38.582	213.919	Wholesale and retail trade
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	1.006	-	-	76.277	77.283	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	5.948	44.700	-	-	4.969	55.617	Construction
Industri pengolahan	-	1.032	-	-	8.140	9.172	Manufacturing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	Health and social services
Sub jumlah	9.000.288	1.103.368	189.072	42.018	171.862	10.506.608	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.231)	(63.701)	(86.497)	(17.405)	(126.786)	(458.620)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.836.057	1.039.667	102.575	24.613	45.076	10.047.988	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	6.677.229	1.314.340	169.698	27.784	12.312	8.201.363	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.138.735	-	-	-	186	1.138.921	Real estate, leasing and corporate service
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	459.396	-	-	-	24	459.420	Community services, social culture, entertainment and other individuals
Perdagangan besar dan eceran	238.868	35.469	8.713	8.007	8.624	299.681	Wholesale and retail trade
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.029	56.516	12.763	6.998	-	77.306	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	53.093	-	1.001	-	3.969	58.063	Construction
Industri pengolahan	1.327	6.000	2.000	-	140	9.467	Manufacturing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	30	-	-	-	-	30	Health and social services
Sub jumlah	8.569.707	1.412.325	194.175	42.789	25.255	10.244.251	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.619)	(37.798)	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(210.523)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.449.088	1.374.527	157.912	33.426	18.775	10.033.728	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Rumah tangga	2.764.095	174.387	15.117	7.299	762	2.961.660	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	101.350	699	302	-	3.804	106.155	Real estate, leasing and corporate service
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	113	313	-	-	-	426	Community services, social culture, entertainment and other individuals
Perdagangan besar dan eceran	1.046.675	30.196	4.424	9.108	16	1.090.419	Wholesale and retail trade
Pertanian, perburuan dan kehutanan	7.912	-	-	-	-	7.912	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	63.902	-	-	-	24.850	88.752	Construction
Industri pengolahan	8.215	-	-	-	590	8.805	Manufacturing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	85	-	-	-	-	85	Health and social services
Perantara keuangan	-	-	-	-	8.720	8.720	Financial intermediaries
Penyediaan akomodasi dan makanan minuman	2.566	-	-	-	-	2.566	Accommodation and food providers
Sub jumlah	3.994.913	205.595	19.843	16.407	38.742	4.275.500	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.523)	(5.075)	(2.947)	(4.783)	(16.328)	(100.656)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.923.390	200.520	16.896	11.624	22.414	4.174.844	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari (lanjutan):

3. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

11. LOANS (continued)

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following (continued):

3. By stage

Below is movement of loans based on stages for the seven-month period ended July 31, 2023 and the years ended December 31, 2022 and 2021:

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	674	(568)	(106)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(48.120)	48.140	(20)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 3)	(21.600)	19.313	2.287	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1.112.832)	(129.435)	1.353.135	110.868	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan	7.524.719	398.510	148.655	8.071.884	Newly issued financial asset
Dihentikan pengakuannya	(6.138.295)	(439.941)	(147.917)	(6.726.153)	Derecognition
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.194.242)	(1.194.242)	Write-off during the period
Saldo akhir	9.636.335	498.344	371.929	10.506.608	Ending balance

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	71	(48)	(23)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(5.965)	5.965	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 3)	(10.662)	(567)	11.229	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(135.371)	15.716	888.933	769.278	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan	8.907.059	503.328	161.530	9.571.917	Newly issued financial asset
Dihentikan pengakuannya	(3.201.401)	(247.106)	(70.554)	(3.519.061)	Derecognition
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(853.383)	(853.383)	Write-off during the year
Saldo akhir	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251	Ending balance

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, stage, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari (lanjutan):

3. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	3.522.089	28.652	114.598	3.665.339	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	897	(608)	(289)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(385.406)	385.433	(27)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 3)	(50.446)	(56.302)	106.748	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(31.613)	(78.234)	(2.244)	(112.091)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan	2.220.528	59.471	13.474	2.293.473	Newly issued financial asset
Dihentikan pengakuannya	(1.397.991)	(13.375)	(7.815)	(1.419.181)	Derecognition
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(152.040)	(152.040)	Write-off during the year
Saldo akhir	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500	Ending balance

4. Berdasarkan hubungan

Terdapat penyaluran kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yakni:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)	28.134	78.022	94.911	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	10.478.474	10.166.229	4.180.589	
	10.506.608	10.244.251	4.275.500	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(458.620)	(210.523)	(100.656)	
Jumlah	10.047.988	10.033.728	4.174.844	Total

11. LOANS (continued)

Loans classified based on the type, economic sector, stage, relationship and collectibility consists of the following (continued):

3. By stage (continued)

Below is movement of loans based on stages for the seven-month period ended July 31, 2023 and the years ended December 31, 2022 and 2021: (continued)

4. By relationship

Loans to related parties and third parties were as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

5. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK

Informasi berikut menunjukkan kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan), masing-masing untuk tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

11. LOANS (continued)

5. By Bank Indonesia collectibility and asset quality allowances based on POJK

The following information loans are based on Bank Indonesia collectibility and assets quality allowances as per POJK (after deducted with allowable collateral value) as of July 31, 2023, December 31, 2022, and 2021, respectively.

31 Juli 2023/July 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK	
Lancar	9.000.288	(89.461)	Current
Dalam perhatian khusus	1.103.368	(52.928)	Special mention
Kurang lancar	189.072	(28.361)	Substandard
Diragukan	42.018	(20.850)	Doubtful
Macet	171.862	(151.200)	Loss
Jumlah	10.506.608	(342.800)	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pokok/ Principal	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Asset quality allowances based on POJK	
Lancar	8.569.707	(84.771)	Current
Dalam perhatian khusus	1.412.325	(70.599)	Special mention
Kurang lancar	194.175	(29.126)	Substandard
Diragukan	42.789	(21.378)	Doubtful
Macet	25.255	(25.166)	Loss
Jumlah	10.244.251	(231.040)	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pokok/ Principal	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Asset quality allowances based on POJK	
Lancar	3.994.913	(38.900)	Current
Dalam perhatian khusus	205.595	(10.256)	Special mention
Kurang lancar	19.843	(2.948)	Substandard
Diragukan	16.407	(8.204)	Doubtful
Macet	38.742	(5.188)	Loss
Jumlah	4.275.500	(65.496)	Total

Rasio jumlah cadangan kerugian kredit yang diberikan yang telah dibentuk terhadap penyisihan penilaian kualitas kredit sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan) pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, dan 2021 adalah masing-masing sebesar 133,79%, 91,12% dan 153,68%.

Ratios of allowance for impairment losses on loans to allowances of assets quality based on POJK (after deducted with allowable collateral value) as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are 133.79%, 91.12% and 153.68%, respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

5. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (NPL) secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan secara neto (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
NPL rasio bruto	3,84%	2,56%	1,75%
NPL rasio neto	1,64%	2,05%	1,19%

NPL Gross
NPL Net

6. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kurang dari 1 tahun	7.607.473	8.545.712	2.361.964
1 sampai dengan 5 tahun	2.079.202	793.039	131.655
5 sampai dengan 10 tahun	313.937	366.590	498.678
Lebih dari 10 tahun	505.996	538.910	1.283.203
Jumlah	10.506.608	10.244.251	4.275.500

Less than 1 year
1 up to 5 years
5 up to 10 years
More than 10 years

Total

7. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode/tahun:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kredit rekening koran	8,96%	9,60%	10,79%
Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumen	53,56%	46,39%	29,91%
Kredit karyawan	6,04%	6,39%	6,43%

Demand loan
Working capital loan, investment loan and consumer loan
Employees loan

8. Kredit yang direstrukturasasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturasasi per 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	71.739	74.713	261.374

Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates

11. LOANS (continued)

5. By Bank Indonesia collectibility and asset quality allowances based on POJK (continued)

The non-performing loans (NPL) ratios on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) and net basis (after deduction the allowance for impairment losses) as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were as follows:

6. By loan agreements period

7. Annual average interest rates

The annual average interest rates for period/year:

8. Restructured loans

Below are the type and amount of restructured loans as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Berikut ini adalah kolektibilitas kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	6.013	74.337	258.162	Current
Dalam perhatian khusus	44.776	134	547	Special mention
Kurang lancar	100	-	115	Substandard
Diragukan	-	148	-	Doubtful
Macet	20.850	94	2.550	Loss
Jumlah	71.739	74.713	261.374	Total

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan berada dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp20.950, Rp242 dan Rp2.665.

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, OJK telah mengeluarkan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 15 September 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang telah berakhir pada 31 Maret 2022. Baki debit kredit yang telah direstrukturisasi sebagai akibat pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp26.071, Rp26.063 dan Rp205.680.

Pada bulan Agustus 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi perjanjian kredit dalam rangka penyelesaian kredit terhadap debitur PT Altamoda, yang sebelumnya memiliki saldo pinjaman sebesar Rp448.748 melalui proses sebagai berikut:

1. Pengambilalihan agunan sebesar Rp186.879 dengan nilai pasar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kantor jasa penilai publik independen sebesar Rp188.870.
2. Restrukturisasi kredit sebesar Rp180.000, jangka waktu 8 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027, suku bunga 6% per tahun dan jaminan berupa persediaan senilai Rp247.000.

11. LOANS (continued)

8. Restructured loans (continued)

Below are the collectibility of restructured loans as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021:

Restructured loans and categorized as non-performing loans as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp20,950, Rp242 and Rp2,665, respectively.

In relation to loans restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, FSA has issued POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 15, 2021 regarding second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy has been ended for March 31, 2022. The loans outstanding that have been restructured as a result of COVID-19 pandemic as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp26,071, Rp26,063 and Rp205,680, respectively.

In August 2019, the Bank has restructured loan agreement as part of loan settlement to debtor PT Altamoda, whom previously has outstanding loan amounting to Rp448,748 through the following process:

1. Takeover of collateral amounting to Rp186,879 with the market value based on appraisal conducted by an independent public appraisal amounting to Rp188,870.
2. Loan restructuring amounting to Rp180,000, 8 years term with maturity date on July 31, 2027, interest rate of 6% per annum and collateral in form of inventory amounting to Rp247,000.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi perjanjian kredit dalam rangka penyelesaian kredit terhadap debitur PT Altamoda, yang sebelumnya memiliki saldo pinjaman sebesar Rp448.748 melalui proses sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penjualan piutang kepada pihak ketiga (cessie) dengan nilai sebesar Rp81.869.

Fasilitas kredit PT Altamoda tersebut telah direstrukturisasi beberapa kali dengan skema restrukturisasi terakhir berupa penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama 6 bulan sejak bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022, dan perubahan tanggal jatuh tempo kredit menjadi tanggal 21 Oktober 2029.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, debitur belum melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman, sehingga Bank telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 7 Februari 2023 yang mengabulkan PKPU tersebut.

Dalam proses PKPU, telah dilakukan beberapa kali sidang di Pengadilan Niaga Jakarta, dengan sidang yang terakhir dilakukan pada tanggal 5 September 2023, yang mana dalam sidang tersebut, Majelis Hakim memutuskan untuk memperpanjang waktu PKPU selama 45 hari untuk dapat memaksimalkan usaha pembahasan perdamaian atau restrukturisasi fasilitas PT Altamoda.

Sampai saat ini, Bank dan PT Altamoda masih dalam tahap pembahasan perdamaian atau restrukturisasi fasilitas kredit.

Atas piutang yang dijual kepada pihak ketiga (cessie) dari PT Altamoda, Bank kemudian melakukan pembelian kembali piutang tersebut dalam 2 tahap, yaitu bulan Maret dan Juni 2021, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp26.000 dan dicatat sebagai Tagihan Lain dari Debitur sebagai bagian dari Aset Lain-Lain (Catatan 14).

11. LOANS (continued)

8. Restructured loans (continued)

In August 2019, the Bank has restructured loan agreement as part of loan settlement to debtor PT Altamoda, whom previously has outstanding loan amounting to Rp448,748 through the following process: (continued)

3. *Sale of receivable to third party (cessie) amounting to Rp81,869.*

There have been several amendments on the PT Altamoda loan facility with the latest restructuring scheme was to defer the loan principal and interest repayment for 6 months from December 2021 until May 2022, and a change in the loan maturity date to become October 21, 2029.

As of the financial statement issuance date, the debtor has not performed principal and interest repayment, as such the Bank has filed for Application for Suspension of Debt Payment (PKPU), with the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated February 7, 2023 granting the PKPU.

In the PKPU process, several sessions have been held at the Central Jakarta Commercial Court, with the last trial being held on September 5, 2023, in which the Panel of Judges decided to extend the PKPU process for 45 days to maximize efforts to discuss PT Altamoda's settlement or facility restructuring.

As of date, the Bank and PT Altamoda are still in the process to discuss the resolution or restructuring the loan facility.

For the receivable that has been sold to third party (cessie) from PT Altamoda, the Bank has repurchased the cessie in 2 stages, in March and June 2021, amounting to Rp50,000 and Rp26,000, respectively, and recorded as Other Receivable from Debtor as part of Other Assets (Note 14).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai

9. Allowances for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses were as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	210.523	100.656	102.603	Beginning balance
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 29)	1.442.339	963.250	148.645	Addition during the period/year (Note 29)
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(1.194.242)	(853.383)	(150.592)	Write-off during the period/year
Saldo akhir	458.620	210.523	100.656	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses by stage were as follows:

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	107.624	52.618	50.281	210.523	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	358	(166)	(192)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(1.048)	1.172	(124)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 3)	(26.190)	(80.706)	106.896	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)
Pembentukan selama periode berjalan (Catatan 29)	102.501	74.688	1.265.150	1.442.339	Additional during the period (Note 29)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.194.242)	(1.194.242)	Write-off during the period
Saldo akhir	183.245	47.606	227.769	458.620	Ending balance

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	19.822	56.810	24.024	100.656	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	162	(56)	(106)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 2)	(2.426)	2.426	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (stage 3)	(10.614)	(224)	10.838	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 29)	100.680	(6.338)	868.908	963.250	Additional during the year (Note 29)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(853.383)	(853.383)	Write-off during the year
Saldo akhir	107.624	52.618	50.281	210.523	Ending balance

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	44.789	7.113	50.701	102.603	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	1.486	(1.015)	(471)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (<i>stage</i> 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>stage</i> 2)	(25.239)	37.079	(11.840)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage</i> 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>stage</i> 3)	(30.376)	(12.321)	42.697	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage</i> 3)
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 29)	29.162	25.954	93.529	148.645	Additional during the year (Note 29)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(150.592)	(150.592)	Write-off during the year
Saldo akhir	19.822	56.810	24.024	100.656	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

11. LOANS (continued)

9. Allowances for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses by stage were as follows (continued):

Management believes that the allowance for impairment losses as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are adequate.

10. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kredit bermasalah yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan OJK/Bank Indonesia) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

10. Non performing loans

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 the Bank's non-performing loans (based on prevailing OJK/Bank Indonesia regulations) and the allowance for impairment losses by economic sector were as follows:

	31 Juli 2023/July 31, 2023				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	183.665	32.045	43.894	259.604	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	76.277	76.277	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	5.407	9.973	38.582	53.962	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	-	-	8.140	8.140	Manufacturing
Konstruksi	-	-	4.969	4.969	Construction
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	Community services, social culture, entertainment and other individuals
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	Real estate, leasing and corporate services
Sub jumlah	189.072	42.018	171.862	402.952	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.497)	(17.405)	(126.786)	(230.688)	Allowance for impairment losses
Jumlah	102.575	24.613	45.076	172.264	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

10. Kredit bermasalah (lanjutan)

10. Non performing loans (continued)

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kredit bermasalah yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan OJK/Bank Indonesia) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank's non-performing loans (based on prevailing OJK/Bank Indonesia regulations) and the allowance for impairment losses by economic sector were as follows (continued):

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	169.698	27.784	12.312	209.794	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.763	6.998	-	19.761	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	8.713	8.007	8.624	25.344	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	2.000	-	140	2.140	Manufacturing
Konstruksi	1.001	-	3.969	4.970	Construction
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	24	24	Community services, social culture, entertainment and other individuals
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	186	186	Real estate, leasing and corporate services
Sub jumlah	194.175	42.789	25.255	262.219	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.263)	(9.363)	(6.480)	(52.106)	Allowance for impairment losses
Jumlah	157.912	33.426	18.775	210.113	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	15.117	7.299	762	23.178	Household
Perdagangan besar dan eceran	4.424	9.108	16	13.548	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	-	-	590	590	Manufacturing
Konstruksi	-	-	24.850	24.850	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	302	-	3.804	4.106	Real estate, leasing and corporate services
Perantara keuangan	-	-	8.720	8.720	Financial Intermediaries
Sub jumlah	19.843	16.407	38.742	74.992	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.947)	(4.783)	(16.328)	(24.058)	Allowance for impairment losses
Jumlah	16.896	11.624	22.414	50.934	Total

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan.
- b. Kredit modal kerja dan kredit investasi diberikan untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal lainnya, sedangkan kredit konsumen diberikan untuk tujuan pemilikan rumah, kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- c. Kredit yang diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif. Kredit tersebut dibebani bunga dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai 5 tahun. Sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan dan proses analisis normal seperti kepada pihak lain.
- d. Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- e. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,91%, 3,68% dan 22,14%.

11. LOANS (continued)

11. Other significant information relating to loans

- a. Loans are secured by land certificate, time deposits, certificates of ownership of motor vehicles, and other guarantees accepted by banks.
- b. Working capital loans and investment loans are given to borrowers that need financing of working capital and other capital goods, while consumer loans are given for purposes such as housing, motor vehicles, and other personal loans.
- c. Loans granted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Employees are classified as consumer loan. The loan bears interest with a term of 1 year to 5 years. Sources of loan repayment are derived from monthly salary deduction. Loans granted to related parties to the Bank is made within the requirements and normal process analysis as to other parties.
- d. As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.
- e. Ratios of loans extended to Micro, Small, Medium Enterprise (UMKM) to total loans as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were 2.91%, 3.68% and 22.14% respectively.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset tetap kepemilikan langsung	254.666	221.112	120.218
Aset hak guna	81.020	71.303	73.903
Jumlah	335.686	292.415	194.121

Direct ownership fixed assets
Right of use assets

Total

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership fixed assets:

31 Juli 2023/July 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	106.817	520	-	-	107.337	Land
Bangunan	11.715	313	-	-	12.028	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	21.054	219	(2.445)	-	18.828	Office furnitures and fixtures
Instalasi	1.994	-	-	-	1.994	Installations
Komputer	116.789	6.759	(3.665)	33.790	153.673	Computers
Kendaraan	7.155	-	(1.637)	-	5.518	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	5.225	36.298	-	(33.790)	7.733	Assets in progress
Jumlah	270.749	44.109	(7.747)	-	307.111	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	746	499	-	-	1.245	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	16.196	1.277	(2.112)	-	15.361	Office furnitures and fixtures
Instalasi	1.958	11	-	-	1.969	Installations
Komputer	27.521	7.345	(3.625)	-	31.241	Computers
Kendaraan	3.216	401	(988)	-	2.629	Vehicles
Jumlah	49.637	9.533	(6.725)	-	52.445	Total
Nilai buku	221.112				254.666	Book value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	55.895	50.922	-	-	106.817	Land
Bangunan	7.234	4.481	-	-	11.715	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	20.511	2.894	(2.351)	-	21.054	Office furnitures and fixtures
Instalasi	1.994	-	-	-	1.994	Installations
Komputer	63.316	53.883	(410)	-	116.789	Computers
Kendaraan	9.812	-	(2.657)	-	7.155	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	-	8.102	(2.877)	-	5.225	Asset in progress
Jumlah	158.762	120.282	(8.295)		270.749	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	43	703	-	-	746	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	14.638	3.394	(1.836)	-	16.196	Office furnitures and fixtures
Instalasi	1.939	19	-	-	1.958	Installations
Komputer	18.503	9.409	(391)	-	27.521	Computers
Kendaraan	3.421	811	(1.016)	-	3.216	Vehicles
Jumlah	38.544	14.336	(3.243)		49.637	Total
Nilai buku	120.218				221.112	Book value

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus						
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
Tanah	51.080	-	-	5.113	(298)	55.895	Land
Bangunan	8.924	37	-	747	(2.474)	7.234	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	24.276	3.937	(7.702)	-	-	20.511	Office furnitures and fixtures
Instalasi	2.271	17	(294)	-	-	1.994	Installations
Komputer	34.634	30.151	(1.469)	-	-	63.316	Computers
Kendaraan	9.985	-	(173)	-	-	9.812	Vehicles
Jumlah	131.170	34.142	(9.638)	5.860	(2.772)	158.762	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	1.001	514	-	-	(1.472)	43	Buildings
Peralatan dan perabotan kantor	18.493	3.582	(7.437)	-	-	14.638	Office furnitures and fixtures
Instalasi	2.210	23	(294)	-	-	1.939	Installations
Komputer	15.642	4.315	(1.454)	-	-	18.503	Computers
Kendaraan	2.483	1.083	(145)	-	-	3.421	Vehicles
Jumlah	39.829	9.517	(9.330)	-	(1.472)	38.544	Total
Nilai buku	91.341					120.218	Book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment for fixed assets.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari renovasi ruko milik Bank dan perangkat server yang diperkirakan akan diselesaikan pada akhir tahun 2023, dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 85,08%, 44,05%, dan nihil.

Asset in progress as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 consists of renovation of office building owned by the Bank and server devices, estimated to be completed by the end of 2023, with completion rate of 85.08%, 44.05%, and nil, respectively.

Jumlah penyusutan aset tetap kepemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp9.533, Rp14.336 dan Rp9.517 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

The amount of depreciation of direct ownership fixed assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp9,533, Rp14,336 and Rp9,517 for the seven-month periods ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat keuntungan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there was a gain on sale of fixed assets with the following details:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Hasil penjualan	762	1.877	347	Proceeds
Nilai buku	(418)	(1.674)	(185)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	344	203	162	Gain on sale of fixed assets (Note 33)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat kerugian atas penjualan peralatan dengan nilai buku sebesar Rp287, Rp479 dan Rp40 yang dicatat dalam laporan laba rugi (Catatan 34).

Pada 31 Desember 2021 terdapat kerugian atas penghapusan peralatan sebesar Rp83 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasindo Oto, PT Zurich Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Berdikari, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bumida Bumiputera dan PT Adira Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp28.758, Rp51.452 dan Rp54.913 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk aset tetap yang dimiliki Bank telah memadai. Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat aset yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan yang terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Komputer	11.628	12.180
Peralatan dan perabotan kantor	8.781	9.748
Instalasi	1.895	1.870
Kendaraan	302	100
Jumlah	22.606	23.898

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued):

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 a loss on sale of the equipment which was equal to its book value amounting to Rp287, Rp479 and Rp40 was recorded in profit or loss (Note 34).

As of December 31, 2021, there was a loss on disposal of the equipment amounting to Rp83 which was recorded in profit or loss and other comprehensive income.

The Bank has insured its fixed assets (excluding land rights) to cover possible losses against fire and theft risks to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasindo Oto, PT Zurich Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Berdikari, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bumida Bumiputera and PT Adira Insurance with a total coverage of Rp28,758, Rp51,452 and Rp54,913 as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage for the Bank's fixed assets is adequate. On July 31, 2023, and December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets which are classified as collateral.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there are assets that have been fully depreciated but still in use which consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
12.236	Computers	
9.430	Office furnitures and fixtures	
1.882	Installation	
217	Vehicles	
23.765	Total	

On November 30, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Pada tanggal 29 Desember 2021, Bank kembali melakukan revaluasi dan menugaskan kantor jasa penilai independen eksternal untuk melaksanakan proses penilaian kembali aset tetap (tanah dan bangunan). Penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK yaitu oleh Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditandatangani oleh Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Hasil dari penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai pasar setelah revaluasi/ <i>Market value after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	45.085	50.198	5.113	Land
Bangunan	3.477	4.224	747	Buildings
Jumlah	48.562	54.422	5.860	Total

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" di "Pendapatan Komprehensif Lain".

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued):

On December 29, 2021, the Bank re-evaluates and assigned registered external independent appraisers to conduct revaluation of fixed assets (land and buildings). Revaluation of land and buildings are not for tax purpose.

The appraisal of land and buildings is conducted by registered external independent appraiser in OJK which is Public Appraiser of Budi, Edy, Saptono & Partners, signed by Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards with reference to recent market transactions with arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. The elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others, as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Results from the revaluation of land and buildings as of December 31, 2021 are as follows:

Increase in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets is recorded in "Revaluation Surplus" in "Other Comprehensive Income".

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang dicatat sebagai "Rugi Revaluasi Aset Tetap" di "Beban Non-Operasional" (Catatan 34).

Nilai wajar hak atas tanah dan bangunan pada hirarki nilai wajar level 3.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dengan jumlah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanah	13.532	13.532	13.532
Bangunan:			
Harga perolehan	9.532	9.532	9.532
Akumulasi penyusutan	(6.856)	(6.709)	(6.392)
Nilai buku bersih bangunan	2.676	2.823	3.140
Jumlah nilai buku bersih	16.208	16.355	16.672

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan menggunakan harga perolehan.

Aset hak guna:

Aset hak guna pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/July 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Hak Guna					Right Of Use Assets
Bangunan	111.335	25.419	-	136.754	Buildings
Kendaraan	5.507	-	-	5.507	Vehicles
Perangkat Server	-	2.386	-	2.386	Server Device
Jumlah	116.842	27.805	-	144.647	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	43.878	17.484	-	61.362	Buildings
Kendaraan	1.661	206	-	1.867	Vehicles
Perangkat Server	-	398	-	398	Server Device
Jumlah	45.539	18.088	-	63.627	Total
Nilai buku	71.303			81.020	Book Value

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued):

Decrease in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets is recorded in "Loss on Revaluation of Fixed Assets" in "Non-Operating Expenses" (Note 34).

The fair value measurement for the land is categorized as level 3 fair value.

If land and buildings are recorded using the cost model, the amount would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value using cost model of fixed assets other than land and buildings.

Right of use assets:

Rights use of assets as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan):

Aset hak guna pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak guna				
Bangunan	158.650	23.587	(70.902)	111.335
Kendaraan	5.507	-	-	5.507
Jumlah	164.157	23.587	(70.902)	116.842
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	88.947	25.833	(70.902)	43.878
Kendaraan	1.307	354	-	1.661
Jumlah	90.254	26.187	(70.902)	45.539
Nilai buku	73.903			71.303

Right of use assets
Buildings
Vehicles

Total

Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles

Total

Book value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Hak Guna				
Bangunan	83.977	81.694	(7.021)	158.650
Kendaraan	5.507	-	-	5.507
Jumlah	89.484	81.694	(7.021)	164.157
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	71.449	24.519	(7.021)	88.947
Kendaraan	573	734	-	1.307
Jumlah	72.022	25.253	(7.021)	90.254
Nilai buku	17.462			73.903

Right Of Use Assets
Buildings
Vehicles

Total

Accumulated Depreciation
Buildings
Vehicles

Total

Book value

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp18.088 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, Rp26.187 dan Rp25.253 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki Bank adalah 2-6 tahun.

The amount of depreciation of right of use assets which are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp18,088 for the seven-month period ended July 31, 2023, Rp26,187 and Rp25,253 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 30).

The average lease period based on the contracts owned by the Bank is 2-6 years.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan):

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah tersebut, dimana nilai sewa akan diakui sebagai biaya pada periode terjadinya.

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 19.

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Right of use assets (continued):

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term leases and low-value leases, where lease values will be recognised as expenses in the period incurred.

Lease liabilities as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 19.

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

Details of intangible assets are as follows:

31 Juli 2023/ July 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan					Cost
Piranti lunak	121.789	243	-	23.809	145.841
Lisensi ATM	4.459	-	-	-	4.459
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	20.596	17.340	(4.670)	(23.809)	9.457
Jumlah	146.844	17.583	(4.670)	-	159.757
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	15.760	7.661	-	-	23.421
Lisensi ATM	3.735	127	-	-	3.862
Jumlah	19.495	7.788	-	-	27.283
Nilai buku	127.349				132.474
					Book value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					Cost
Piranti lunak	15.440	21.666	-	84.683	121.789
Lisensi ATM	4.331	128	-	-	4.459
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	85.274	20.005	-	(84.683)	20.596
Jumlah	105.045	41.799	-	-	146.844
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Piranti lunak	3.834	11.926	-	-	15.760
Lisensi ATM	3.597	138	-	-	3.735
Jumlah	7.431	12.064	-	-	19.495
Nilai buku	97.614				127.349
					Book value

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan				
Piranti lunak	3.642	11.798	-	15.440
Lisensi ATM	3.467	864	-	4.331
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	-	85.274	-	85.274
Jumlah	7.109	97.936	-	105.045
Akumulasi Amortisasi				
Piranti lunak	2.456	1.378	-	3.834
Lisensi ATM	3.467	130	-	3.597
Jumlah	5.923	1.508	-	7.431
Nilai buku	1.186			97.614

Aset tak berwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 diperkirakan akan diselesaikan masing-masing pada akhir tahun 2023 sampai dengan kuartal pertama tahun 2024, kuartal pertama sampai dengan kuartal keempat tahun 2023, dan kuartal pertama sampai dengan kuartal keempat tahun 2022, dengan kisaran persentase penyelesaian masing-masing sebesar 45%-98%, 50%-95%, dan 20%-99%.

Jumlah amortisasi aset tak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.788, Rp12.064 dan Rp1.508 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal pelaporan.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Details of intangible assets are as follows (continued):

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Cost				
Software	3.642	11.798	-	15.440
ATM licenses	3.467	864	-	4.331
Intangible asset in progress	-	85.274	-	85.274
Total	7.109	97.936	-	105.045
Accumulated Amortization				
Software	2.456	1.378	-	3.834
ATM licenses	3.467	130	-	3.597
Total	5.923	1.508	-	7.431
Book value	1.186			97.614

Intangible assets in progress as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are estimated to be completed by end of 2023 up to first quarter of 2024, first quarter to fourth quarter of 2023, and first quarter up to fourth quarter of 2022, respectively, with the range percentage of completion of 45%-98%, 50%-95%, and 20%-99%, respectively.

The amount of amortization of intangible assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp7,788, Rp12,064 and Rp1,508 for the seven-month periods ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of reporting date.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 36)			
Tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct	111.010	206.136	33.320
Biaya layanan dan komisi kredit dibayar dimuka	28.288	43.546	-
	139.298	249.682	33.320
Pihak ketiga			
Piutang bunga	294.045	248.623	55.790
Agunan yang diambil alih (AYDA)	181.058	181.959	231.687
Piutang asuransi	118.750	163.714	221.822
Biaya dibayar dimuka	103.458	81.636	86.158
Tagihan lain dari debitur (Catatan 11)	76.000	76.000	76.000

Related parties (Note 36)
Receivables related to channeling and direct loans repayment
Prepaid loan service fee and commission expenses

Third parties
Interest receivables
Foreclosed collaterals
Insurance receivables
Prepaid expenses
Other receivables from debtor (Note 11)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Tagihan gerbang pembayaran	69.188	161.570	385.450	Receivables from payment gateway
Tagihan lain	17.836	33.810	33.176	Other receivables
Tagihan ATM Bersama,				Receivables from ATM Bersama
Alto dan Prima	13.303	76.961	20.648	Alto and Prima
Setoran jaminan	12.450	6.255	4.616	Guarantee deposit
Uang muka	8.984	13.452	65.390	Advance payments
Persediaan perlengkapan kantor dan barang cetakan	2.339	1.213	1.688	Office supplies and printed materials
	897.411	1.045.193	1.182.425	
Sub jumlah	1.036.709	1.294.875	1.215.745	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:
Tagihan lain dari debitur	(76.000)	(76.000)	(16.162)	Other receivables from debtor
Agunan yang diambil alih	(72.371)	(18.466)	(18.269)	Foreclosed collaterals
Piutang asuransi	(23.967)	(31.521)	(57.466)	Insurance receivables
Tagihan lain	(4.127)	(20.559)	(16.428)	Other receivables
	(176.465)	(146.546)	(108.325)	
Jumlah	860.244	1.148.329	1.107.420	Total

Piutang asuransi merupakan tagihan yang berasal dari klaim atas debitur kredit pensiun dan kredit channeling.

Insurance receivables represent receivables arising from claim for pension and channeling loan.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari premi asuransi atas kredit yang diberikan dan biaya renovasi gedung. Seluruh biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan umur kontrak dan masa manfaat atas biaya yang ditanggung oleh Bank.

Prepaid expenses consist of insurance premium of loans, and building renovation expenses. All prepaid expenses are amortised following the length of contract and useful life of expenses paid by the Bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai agunan yang diambil alih telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Management believes that the foreclosed collaterals represent its net realizable value.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of other assets were as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal				Beginning balance
Tagihan lain dari debitur	76.000	16.162	-	Other receivables from debtor
Piutang asuransi	31.521	57.466	44.876	Insurance receivables
Agunan yang diambil alih	18.466	2.269	2.269	Foreclosed collaterals
Tagihan lain	20.559	16.428	16.428	Other receivables
	146.546	108.325	63.573	
Penyisihan selama periode/ tahun (Catatan 29)				Provision during the period/year (Note 29)
Agunan yang diambil alih	53.905	1.170	16.000	Foreclosed collaterals
Piutang asuransi	13.361	45.964	12.590	Insurance receivables
Tagihan lain dari debitur	-	59.838	16.162	Other receivables from debtor
Tagihan lain	-	4.131	-	Other receivables
	67.266	111.103	44.752	
Penghapusan selama periode/tahun				Write-off during the period/year
Piutang asuransi	(20.915)	(71.909)	-	Write-off of insurance receivables
Tagihan lain	(16.432)	-	-	Write-off of other receivables
	(37.347)	(71.909)	-	
Penerimaan kembali				Recoveries
Agunan yang diambil alih	-	(973)	-	Foreclosed collaterals
	-	(973)	-	
Saldo akhir	176.465	146.546	108.325	Ending balance

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

14. OTHER ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 is adequate.

15. LIABILITAS SEGERA

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Kewajiban payment point online banking	-	1.789	-	Payment point online banking liabilities
Pihak ketiga				Third parties
Kewajiban transfer				ATM transfer and BI-FAST liabilities
ATM dan BI-FAST	105.107	177.944	133.514	Accrued interests
Bunga yang masih harus dibayar	89.575	67.152	34.151	Payment point online banking liabilities
Kewajiban payment point online banking	4.832	4.464	-	Merchant liabilities
Kewajiban merchant	773	-	-	Payment gateway transaction liabilities
Kewajiban transaksi gerbang pembayaran	178	1.556	-	Accrued expenses
Biaya yang masih harus dibayar	-	26	26	
Jumlah	200.465	252.931	167.691	Total

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah:				Rupiah:
Giro	606.300	1.094.324	684.822	Current accounts
Tabungan	2.934.021	3.034.198	942.670	Savings
Deposito berjangka - bersih	11.581.342	10.306.573	6.496.925	Time deposits – net
Deposito on call	4.500	15.403	-	Deposits on call
Jumlah simpanan nasabah	15.126.163	14.450.498	8.124.417	Total deposits from customers

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on type

b. Berdasarkan hubungan

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah:				Rupiah:
Giro	101.486	397.664	156.960	Current accounts
Tabungan	33.282	15.491	11.870	Savings
Deposito berjangka	84.603	92.096	178.764	Time deposits
Jumlah pihak berelasi	219.371	505.251	347.594	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
Giro	504.814	696.660	527.862	Current accounts
Tabungan	2.900.739	3.018.707	930.800	Savings
Deposito berjangka - bersih	11.496.739	10.214.477	6.318.161	Time deposits – net
Deposito on call	4.500	15.403	-	Deposits on call
Jumlah pihak ketiga	14.906.792	13.945.247	7.776.823	Total third parties
Jumlah simpanan nasabah	15.126.163	14.450.498	8.124.417	Total deposits from customers

b. Based on relationship

Rincian simpanan nasabah dari pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 36.

Details on related party deposits from customers could be seen on Note 36.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

a. Giro terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi Rupiah	101.486	397.664	156.960
Pihak ketiga Rupiah	504.814	696.660	527.862
Jumlah giro	606.300	1.094.324	684.822

Related parties
Rupiah
Third parties
Rupiah

Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Giro	2,84%	2,48%	1,81%

Current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

The annual average interest rates:

The annual average interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there were no current accounts held under liens and used as loan collaterals.

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi Rupiah	33.282	15.491	11.870
Pihak ketiga Rupiah	2.900.739	3.018.707	930.800
Jumlah tabungan	2.934.021	3.034.198	942.670

Related parties
Rupiah
Third parties
Rupiah

Total savings

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tabungan	3,61%	4,79%	4,01%

Savings

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

The annual average interest rates:

The annual average interest rates on savings with related parties are similar to those for third parties.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there were no savings held under liens and used as loan collaterals.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. Based on relationship (continued)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

c. Time deposits consist of:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Rupiah	84.603	92.097	178.764	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah	11.496.739	10.214.476	6.318.161	<i>Rupiah</i>
Jumlah deposito berjangka - bersih	11.581.342	10.306.573	6.496.925	<i>Total time deposits - net</i>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
7 hari	891.451	1.256.951	310.497	<i>7 days</i>
1 bulan	3.405.712	4.378.600	1.657.656	<i>1 month</i>
3 bulan	5.891.494	3.415.048	2.284.114	<i>3 months</i>
6 bulan	781.001	738.357	1.538.023	<i>6 months</i>
12 bulan	611.684	517.617	706.630	<i>12 months</i>
Diatas 1 tahun	-	-	5	<i>More than 1 year</i>
Jumlah deposito berjangka - bersih	11.581.342	10.306.573	6.496.925	<i>Total time deposits - net</i>

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The details of time deposit based on the remaining age until maturity:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	891.451	6.629.410	2.597.498	<i>Less than or up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	9.297.206	2.994.574	2.698.042	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	781.001	447.626	829.079	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	611.684	234.963	372.306	<i>6 - 12 months</i>
Diatas 1 tahun	-	-	-	<i>More than 1 year</i>
Jumlah deposito berjangka - bersih	11.581.342	10.306.573	6.496.925	<i>Total time deposits - net</i>

Suku bunga rata-rata per tahun untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The annual average interest rates for the seven-month period ended July 31, 2023 and years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito berjangka	6,63%	7,34%	7,74%	<i>Time deposits</i>

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun berdasarkan jangka waktu deposito berjangka:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
7 hari	5,72%	6,76%	6,72%
1 bulan	6,50%	7,06%	7,49%
3 bulan	7,49%	7,71%	7,77%
6 bulan	7,60%	7,76%	8,01%
12 bulan	7,86%	8,07%	8,33%
Diatas 1 tahun	-	-	6,00%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp38.766, Rp92.545 dan Rp118.204.

d. Deposito on call terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga			
Rupiah	4.500	15.403	-
Jumlah deposito on call	4.500	15.403	-

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito on call	3,33%	3,60%	-

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat deposito on call yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship (continued)

c. Time deposits consist of: (continued)

The annual average interest rates based on maturities of the time deposits:

7 days	6,72%
1 month	7,49%
3 months	7,77%
6 months	8,01%
12 months	8,33%
More than 1 year	6,00%

The annual average interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, time deposits held under liens and used as loan collaterals were Rp38,766, Rp92,545 and Rp118,204, respectively.

d. Deposits on call consist of:

Third Parties
Rupiah

Total deposits on call

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, there were no deposits on call held under liens and used as loan collaterals.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can be amended, if the situation complies with certain applicable criteria.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank dengan tingkat suku bunga pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,25%, 3,75% dan 3,50%.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Jumlah premi yang dibayarkan kepada LPS untuk periode/tahun dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 14) dan telah diamortisasi sampai dengan periode dan tahun berakhir pada 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp19.840, Rp22.124 dan Rp9.424 (Catatan 30).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding Amount of Deposit Guaranteed by Indonesian Deposit Insurance Agency, the amount of deposits covered by LPS for customer deposits is up to Rp2,000 per customer per bank with interest rate as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 at 4.25%, 3.75% and 3.50%, respectively.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank was a participant of that guarantee program.

Total premium payment to LPS for the period/year ended is recorded as other assets (Note 14) and has been amortized up to the end of period and year July 31, 2023 and December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp19,840, Rp22,124, and Rp9,424, respectively (Note 30).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah			
Giro	3.937	6.165	2.030
Deposito berjangka			
1 bulan	124.000	106.500	8.000
3 bulan	10.100	10.000	30.000
6 bulan	-	120.000	-
Deposito on call	45.000	45.000	-
Jumlah simpanan dari bank lain	183.037	287.665	40.030

b. Berdasarkan hubungan

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi			
Giro	-	-	4
Pihak ketiga			
Giro	3.937	6.165	2.026
Deposito berjangka	134.100	236.500	38.000
Deposito on call	45.000	45.000	-
Jumlah simpanan dari bank lain	183.037	287.665	40.030

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah			
Giro	2,61%	2,43%	2,50%
Deposito berjangka	5,25%	5,46%	3,41%
Deposito on call	6,25%	6,10%	-

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on type and maturity

Rupiah
Current accounts
Time deposits
 1 month
 3 months
 6 months
Deposits on call

b. Based on relationship

Related parties
Current accounts
Third parties
Current accounts
Time deposits
Deposits on call

The annual average interest rates:

Rupiah
Current accounts
Time deposits
Deposits on call

There are no deposits from other Banks held under liens or used as loan collaterals.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2021.

18. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

There were no securities sold under repurchase agreements as of July 31, 2023 and December 31, 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pihak lawan/ Counterparties	Jenis efek-efek yang mendasari/ Type of underlying marketable securities	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia	FR0091	28/12/2022	04/01/2023	650.000	585.367
Jumlah/Total				650.000	585.367

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Annual average interest rates:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	5,75%	Rupiah

19. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the balances of lease liabilities are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Sewa				Lease Liabilities
Bangunan	57.419	50.398	57.070	Buildings
Kendaraan	-	136	858	Vehicles
Jumlah	57.419	50.534	57.928	Total
Jumlah diakui di laba rugi				Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	1.672	2.917	2.897	Interest on lease liabilities (Note 30)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	18.088	26.187	25.253	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Jumlah	19.760	29.104	28.150	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of lease liabilities is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari atau sampai dengan				Less than or up to 1 year
1 tahun	24.051	18.039	3.914	1-5 years
1-5 tahun	33.368	32.495	54.014	
Jumlah	57.419	50.534	57.928	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payment of lease liabilities	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Juli 2023	50.534	27.805	1.672	(22.592)	57.419	July 31, 2023
31 Desember 2022	57.928	23.587	2.917	(33.898)	50.534	December 31, 2022
31 Desember 2021	5.657	70.206	2.897	(20.832)	57.928	December 31, 2021

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 28a	2.155	2.155	2.155	Income tax Article 28a

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	13.737	15.963	6.356	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	3.751	1.384	940	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	5.183	3.870	2.411	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	366	493	-	Value Added Tax
Jumlah	23.037	21.710	9.707	Total

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year endeds December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	83	(2.163)	(3.117)	4.131	Deferred tax benefit/(expense)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation of accounting income before tax to taxable income of the Bank was as follows:

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(589.945)	(604.699)	(785.942)	(990.420)	Loss before income tax
Beda permanen					Permanent differences
Biaya tenaga kerja	15.295	11.465	18.026	15.856	Personnel expenses
Biaya administrasi dan umum	2.920	458	1.437	5.388	General and administrative expenses
Beban non operasional	398	995	665	7.441	Non operating expenses
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(346)	(683)	(1.721)	3.586	Depreciation of fixed assets and right of use assets
Biaya pemasaran	-	(881)	-	7	Marketing expenses
Jumlah beda permanen	18.267	11.354	18.407	32.278	Total permanent differences
Beda temporer					Temporary differences
Biaya imbalan kerja karyawan	5.430	3.818	1.588	6.369	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(3.198)	(6.359)	(3.286)	(1.661)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus karyawan	(4.848)	21	(2.000)	13.577	Accrual for employee bonuses
Penyusutan aset tak berwujud	1.199	(3)	3.178	-	Depreciation of intangible assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	182.667	61.931	24.254	74.382	Allowance for impairment losses
Biaya tenaga kerja	(1.399)	-	-	-	General and administrative Personnel expenses
Jumlah beda temporer	179.851	59.408	23.734	92.667	Total temporary differences
Taksiran rugi kena pajak	(391.827)	(533.937)	(743.801)	(865.475)	Estimated taxable loss income

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Taksiran rugi kena pajak	(391.827)	(533.937)	(743.801)	(865.475)	Estimated taxable loss income
Rugi fiskal tahun 2018	(130.006)	(130.006)	(130.006)	(130.006)	Fiscal loss of 2018
Laba fiskal tahun 2019	15.249	15.249	15.249	15.249	Fiscal income of 2019
Laba fiskal tahun 2020	19.095	19.095	19.095	19.095	Fiscal income of 2020
Rugi fiskal tahun 2021	(865.475)	(865.475)	(865.475)	-	Fiscal loss of 2021
Rugi fiskal tahun 2022	(743.801)	-	-	-	Fiscal loss of 2021
Akumulasi rugi fiskal	(2.096.765)	(1.495.074)	(1.704.938)	(961.137)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The reconciliation of accounting income before tax to taxable income of the Bank was as follows: (continued)

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax is as follows:

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Rugi sebelum pajak	(589.945)	(604.699)	(785.942)	(990.420)	Loss before tax
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	(129.788)	(133.034)	(172.907)	(217.893)	Corporate income tax expense based on the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.019	2.498	4.050	7.101	Effect of tax on permanent differences with the prevailing tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	125.686	128.373	171.974	206.942	Unrecognized deferred tax assets
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	-	(281)	Impact of changes in tax rate
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(83)	2.163	3.117	(4.131)	Income tax (benefit)/expense

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sudah sesuai dengan surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan.

The income tax calculation for the five month period ended July 31, 2023 and 2022 are based on preliminary calculations for accounting purpose, as the Bank has not yet submitted its Annual Income Tax Return (SPT). The income tax calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021 were in line with the submitted Annual Income Tax Return.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 5 ayat 2 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, dimana tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Atas berlakunya Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, maka Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tidak lagi berlaku.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Juli/ July 31, 2023
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	13.113	-	(23.960)	(10.847)
Penyusutan aset tetap	(1.380)	(704)	-	(2.084)
Penyusutan aset tidak berwujud	699	264	-	963
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.135	523	(254)	2.404
Jumlah	14.567	83	(24.214)	(9.564)

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Based on article 5 paragraph 2 of Government Regulation In lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 regarding Government Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Terms of Facing Threats that are Endangering the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated by Law No. 2 year 2020 dated 16 May 2020, Tax Payers can obtain a reduction on income tax rate of 3% (three percent) lower than the corporate income tax rate in country as is regulated in article 5 paragraph 1 of Government Regulation in Lieu of Law Republic of Indonesia No. 1 year 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

On October 29, 2021, based on Law No. 7 year 2021 Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates the income tax rate on corporate taxpayer and permanent establishment's corporate taxable income of 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards. Due to the enactment of Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Taxation Regulation, Law No. 2 of 2020 is no longer applicable.

e. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) are calculated at tax rate of 22% as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 as follows:

Deferred tax asset (liability)

Unrealized gain/(loss) from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income
 Depreciation of fixed assets
 Depreciation of intangible assets
 Employee benefit liabilities
Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(2.583)	-	15.696	13.113
Penyusutan aset tetap	(657)	(723)	-	(1.380)
Penyusutan aset tidak berwujud	-	699	-	699
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.401	(106)	840	2.135
Bonus	2.987	(2.987)	-	-
Jumlah	1.148	(3.117)	16.536	14.567

Deferred tax asset (liability)

Unrealized (loss)/gain from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income
 Depreciation of fixed assets
 Depreciation of intangible assets
 Employee benefit liabilities
 Bonuses
Total

	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(2.658)	319	(244)	(2.583)
Penyusutan aset tetap	(143)	(514)	-	(657)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	313	1.191	(103)	1.401
Bonus	-	2.987	-	2.987
Implementasi PSAK 73	(148)	148	-	-
Jumlah	(2.636)	4.131	(347)	1.148

Deferred tax asset (liability)

Unrealized (loss)/gain from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income
 Depreciation of fixed assets
 Employee benefit liabilities
 Bonuses
 Implementation of SFAS 73
Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from temporary differences are probable to be realised in the future years.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat penetapan pajak

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 21 April 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.981 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Bank sebesar Rp4.136.

Bank setuju dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.981 namun mengajukan keberatan untuk menerima sisa klaim sebesar Rp2.155 pada tanggal 17 Juli 2020 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 (Catatan 20a).

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Bank atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 dalam suratnya tertanggal 16 Juli 2021. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Bank mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Bank.

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan No. S-319/RIKSIS/KPP.0708/2023 dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung dan hasil pemeriksaan tersebut belum diketahui.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun

Bank memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Pendanaan untuk program iuran pasti terdiri dari kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dari gaji bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia sesuai dengan perjanjian kerjasama tanggal 12 Maret 2003.

20. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2018

On April 21, 2020, the Bank received tax assessment letter of overpayment (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 of corporate income tax amounting to Rp1,981 for the fiscal year 2018 which was lower compared to the Bank's claim for tax refund of Rp4,136.

The Bank agreed with the overpayment of Rp1,981 but submitted an objection to receive its remaining claim of Rp2,155 on July 17, 2020 for corporate income tax year 2018 (Note 20a).

The Director General of Tax rejected the Bank's objection on the tax assessment for the overpayment of 2018 corporate income tax through its letter dated July 16, 2021. On October 8, 2021, the Bank submitted an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of these financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Bank's appeal.

Fiscal year 2021

On August 7, 2023, Directorate General of Tax (DGT) has issued Tax Field Examination Letter No. S-319/RIKSIS/KPP.0708/2023 in which the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination process is still ongoing and the examination result still unknown.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pension plan

The Bank has a defined contribution pension plan, covering all of their qualified permanent employees.

The defined contribution plan is funded by the Bank and the employees contribution at 13% and 4%, respectively, of employees monthly basic salaries. The program was managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia based on agreement dated March 12, 2003.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk tanggal 31 Juli 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dengan laporan No. 2622/MR-GG-PSAK24-NBC/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023, untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria V Agus Basuki dengan laporan No.076/LAP/KAA-VAB/III/2023 tanggal 2 Maret 2023, dan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dengan laporan No. 0743/ST-GG-PSAK24-NBC/I/2022 tanggal 19 Januari 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini kewajiban	10.926	9.707

Rekonsiliasi perubahan saldo liabilitas pasca kerja untuk tanggal-tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	9.707	6.370	1.252
Biaya jasa kini	2.474	2.701	5.792
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	5.457
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	-	(1.668)	-
Beban bunga	393	373	294
Provisi untuk imbalan terminasi	798	7.199	-
Pembayaran imbalan oleh Bank	(1.290)	(9.086)	(5.960)
Pengukuran kembali:			
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	620	115	(106)
(Laba)/rugi dari penyesuaian pengalaman	(1.776)	3.703	(359)
Saldo akhir	10.926	9.707	6.370

Actuarial calculations on employee benefit liabilities

The calculation of the long-term employee benefit liabilities for July 31, 2023, was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits with report No. 2622/MR-GG-PSAK24-NBC/VIII/2023 dated August 11, 2023, for December 31, 2022 was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria V Agus Basuki with report No.076/LAP/KAA-VAB/III/2023 dated March 2, 2023, and for December 31, 2021, conducted by the Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits with report No.0743/ST-GG-PSAK24-NBC/I/2022 dated January 19, 2022.

Employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

Reconciliations of changes in the liability for post-employment benefit dated July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost due to plan amendment
Impact of changes in the benefit attribution method
Interest expense
Provision for excess benefit payment
Benefit payment from the Bank
Remeasurements:
Loss/(gain) from changes in financial assumptions
(Gain)/loss from experience adjustments
Ending balance

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya jasa kini	2.474	2.701	5.792
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	-	5.457
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	-	(1.668)	-
Beban bunga	393	373	294
Lebih bayar imbalan	798	7.199	-
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 31)	3.665	8.605	11.543

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	2.474	2.701	5.792	Current service cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	-	5.457	Past service cost - plan amendment
Dampak atas perubahan metode atribusi imbalan	-	(1.668)	-	Impact of changes in the benefit attribution method
Beban bunga	393	373	294	Interest expense
Lebih bayar imbalan	798	7.199	-	Excess benefit paid
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 31)	3.665	8.605	11.543	Employee benefit expense recognized in statement of profit or loss (Note 31)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pengukuran kembali: (Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	(620)	(115)	106
Laba/(rugi) dari penyesuaian pengalaman	1.776	(3.703)	359
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.156	(3.818)	465

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pengukuran kembali: (Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	(620)	(115)	106	Remeasurements: (Loss)/gain from changes in financial assumptions
Laba/(rugi) dari penyesuaian pengalaman	1.776	(3.703)	359	Gain/(loss) from experience adjustments
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.156	(3.818)	465	Remeasurement recognized in other comprehensive income

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in the actuarial calculation as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Metode perhitungan	Projected-Unit Credit	Projected-Unit Credit	Projected-Unit Credit	Method of calculation
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,70% per tahun/ per annum	7,17% per tahun/ per annum	7,40% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalita/mortality rate	10% dari tingkat mortalita/mortality rate	10% dari tingkat mortalita/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun s/d usia 29 tahun kemudian menurun 0,5% usia 40 tahun/ 10% p.a. until age 29 then decrease linearly to 0,5% at age 40	5% per tahun s/d usia 25 tahun kemudian menurun 1% usia 45 tahun/ 5% p.a. until age 25 then decrease linearly to 1% at age 45	5% per tahun s/d usia 25 tahun kemudian menurun 1% usia 45 tahun/ 5% p.a. until age 25 then decrease linearly to 1% at age 45	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement
Durasi kewajiban	16,52	10,35	14,49	Liability duration
Usia pensiun normal	56 tahun/ age 56 years	56 tahun/ age 56 years	56 tahun/ age 56 years	Normal retirement age

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects (unaudited):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(9.948)	12.054	Effect in the present value of employee benefit liabilities
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(8.815)	10.713	Effect in the present value of employee benefit liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(5.893)	6.920	Effect in the present value of employee benefit liabilities
Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan upah yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):			A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects (unaudited):
	31 Juli 2023/ July 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.914	(11.391)	Effect in the present value of employee benefit liabilities
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.391	(8.217)	Effect in the present value of employee benefit liabilities

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan upah yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit) (lanjutan):

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects (unaudited) (continued):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.552	(5.355)		Effect in the present value of employee benefit liabilities
Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):				The maturity analysis of defined benefit plan obligation as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 is as follows (unaudited):
	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	250	623	629	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	6.976	2.931	3.187	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	16.786	1.647	10.172	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	276.931	5.128	72.664	More than 10 years
Jumlah	300.943	10.329	86.652	Total

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related party (Note 36)
Biaya layanan dan komisi yang masih harus dibayar	47.482	90.053	591	Accrued services and commissions fee
Biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar	36.952	92.132	-	Accrued loan insurance expenses
Pihak ketiga				Third party
Cadangan biaya umum	130.231	63.947	14.759	General accrued expenses
Biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar	25.973	-	-	Accrued loan insurance expenses
Sumber daya manusia dan umum	20.113	26.050	1.470	Human resources and general
Pendapatan diterima dimuka	3.195	2.524	484	Advances payable
Titipan nasabah	1.519	1.710	6.810	Deposits from customers
Beban yang masih harus dibayar	854	1.028	3.444	Accrued expenses
Bonus	-	11.576	13.577	Bonus
Lainnya	2.327	2.258	704	Others
Jumlah	268.646	291.278	41.839	Total

Cadangan biaya umum terdiri dari berbagai jenis biaya jasa pihak ketiga, pemasaran, umum dan administrasi.

General accrued expenses consist of various type of third party services, marketing, general and administrative expenses.

Lainnya terdiri dari liabilitas pembayaran klaim asuransi dan cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi.

Others consist of other liabilities insurance claim payment and allowance for impairment losses of commitment and contingencies.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Juli 2023/July 31, 2023			
Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ Issued and fully paid capital (in Rupiah)	%
PT Akulaku Silvr Indonesia	3.289.097.507	328.910	27,32%
PT Gozco Capital	1.067.975.705	106.798	8,87%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/Public	6.944.774.091	694.477	57,69%
Jumlah/Total	12.038.815.679	1.203.882	100,00%

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ Issued and fully paid capital (in Rupiah)	%
PT Akulaku Silvr Indonesia	2.417.425.754	241.743	25,66%
PT Gozco Capital	840.273.582	84.027	8,92%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	576.757.860	57.676	6,12%
Yellow Brick Enterprise Ltd	487.218.961	48.722	5,17%
Masyarakat/Public	5.100.005.679	510.000	54,13%
Jumlah/Total	9.421.681.836	942.168	100,00%

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ Issued and fully paid capital (in Rupiah)	%
PT Akulaku Silvr Indonesia	2.353.594.754	235.360	24,98%
PT Gozco Capital	1.395.465.770	139.547	14,81%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	576.757.860	57.676	6,12%
Yellow Brick Enterprise Ltd	487.218.961	48.722	5,17%
Masyarakat/Public	4.608.644.491	460.863	48,92%
Jumlah/Total	9.421.681.836	942.168	100,00%

Jumlah saham Bank yang tidak tercatat di Bursa Efek pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 120.388.157 saham dimiliki oleh PT Akulaku Silvr Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 94.216.818 saham, dimiliki oleh PT Gozco Capital.

The number of the Bank's shares that were not listed in the Stock Exchange as of July 31, 2023 and December 31, 2022 was 120,388,157 shares, respectively owned by PT Akulaku Silvr Indonesia and as of December 31, 2021 was 94,216,818 shares, owned by PT Gozco Capital.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, terdapat perubahan Modal Dasar dari Rp1.500.000 menjadi Rp3.000.000 dan Modal Disetor naik menjadi Rp942.168 sesuai keputusan RUPS No. 19 tanggal 20 September 2021 dibuat dihadapan Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0074087.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar.

Kenaikan Modal Disetor ini adalah berdasarkan pelaksanaan PUT V Bank sebanyak 1.927.162.193 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham baru.

Pada tanggal 2 Januari 2023, terdapat peningkatan Modal Disetor naik menjadi Rp1.203.882 sesuai keputusan RUPS No. 103 tanggal 15 Desember 2022 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0327338 tanggal 16 Desember 2022 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar. Peningkatan Modal Disetor ini disetujui oleh OJK pada tanggal 2 Januari 2023.

Kenaikan Modal Disetor ini adalah berdasarkan pelaksanaan PUT VI Bank sebanyak 2.617.133.843 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp650 (nilai penuh) per lembar saham baru (Catatan 25).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Juni 2023 menyetujui bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Juli 2022 menyetujui bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 31 Maret 2021 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.532 dari laba bersih tahun 2020. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2021 dan dibukukan sebagai pengurang saldo laba.

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 20, 2021, there was an increase in share capital from Rp1,500,000 to become Rp3,000,000 and paid up capital increased to become Rp942,168 in accordance with the statement of the GMS resolution No. 19 dated September 20, 2021 made before Agung Iriantoro, SH, MH, Notary in Jakarta, which was legalized by Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0074087.AH.01.02 of 2021 dated December 21, 2021 regarding approval of amendments to Articles of Association.

Increase in the share capital based on the implementation of LPO V amounting to 1,927,162,193 new shares has a nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp1,300 (full amount) per new share.

On January 2, 2023, there was an increase in paid up capital to become Rp1,203,882 in accordance with the statement of the GMS resolution No. 103 dated December 15, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was legalized by Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0327338 dated December 16, 2022 regarding acceptance of amendments to Articles of Association. This increase in paid up capital has been approved by OJK on January 2, 2023.

Increase in the share capital based on the implementation of LPO VI amounting to 2,617,133,843 new shares has a nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp650 (full amount) per new share (Note 25).

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2023 approved that there will be no dividend distribution for the year ended December 31, 2022.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 21, 2022 approved that there will be no dividend distribution for the Years Ended December 31, 2021.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 31, 2021 approved the dividend distribution of Rp1,532 from 2020 net profit. The dividend has been paid-out on May 3, 2021 and recorded as deduction to retained earnings.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas kepada masyarakat dikurangi biaya emisi saham sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2015	1.880
Total setelah dikurangi biaya 31 Desember 2015	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I	36.635
Waran yang telah dilaksanakan	6.151
Total neto waran yang telah dilaksanakan 31 Desember 2016	44.666
Waran yang telah dilaksanakan	2.722
Pengurangan tambahan modal disetor dari kapitalisasi ke modal disetor	(42.136)
Total setelah dikurangi biaya, waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2017	5.252
Waran yang telah dilaksanakan	17.270
Total setelah waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2018	22.522
Tambahan modal disetor dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2019 (PMTHMETD)	111.763
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas II	117.630
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2019	251.915
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas III	98.587
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2020	350.502
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas IV	166.545
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas V	2.310.178
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2021	2.827.225
Biaya emisi PUT IV yang telah dilaksanakan dan dikapitalisasi ke modal disetor	(1.781)
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2022	2.825.444
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas VI	1.428.461
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Juli 2023	4.253.905

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares and Limited public offering to public less the related share issuance cost as follows:

Additional paid in capital from Initial Public offering in 2015	
Balance, net of share issuance cost as of December 31, 2015	
Additional paid in capital from limited public offering I	
Exercised warrants	
Balance, net of exercised warrants as of December 31, 2016	
Exercised warrants	
Reduction of additional paid-in capital due to capitalization to paid in capital	
Balance, net of exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2017	
Exercised warrants	
Balance after exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2018	
Additional paid in capital increase without pre-emptive right (PMTHMETD)	
Additional paid in capital from limited public offering II	
Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2019	
Additional paid in capital from limited public offering III	
Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2020	
Additional paid in capital from limited public offering IV	
Additional paid in capital from limited public offering V	
Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2021	
Share issuance cost from exercised PUT IV and capitalized to paid in capital	
Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2022	
Additional paid in capital from limited public offering VI	
Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of July 31, 2023	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DANA SETORAN MODAL

Pada tanggal 10 November 2022, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-235/D.04/2022 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI").

Pada tanggal 7 Desember 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI ("PMHMETD VI") dengan menerbitkan 2.617.133.843 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp650 (nilai penuh) atau setara Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank masih dalam proses persetujuan perubahan komposisi kepemilikan saham dalam rangka PMHMETD VI, sehingga tambahan modal setelah PMHMETD VI tersebut diatas masih dicatat sebagai Dana Setoran Modal.

Susunan Pemegang Saham Bank setelah memperhitungkan PUT VI di atas pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL DEPOSIT FUND

As of November 10, 2022, the Bank has obtained a notification on the effectiveness of registration from FSA based on Decree No. S-235/D.04/2022 in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI").

On December 7, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights VI ("PMHMETD VI") by issuing 2,617,133,843 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and the implementation price of Rp650 (full amount) or equivalent to Rp1,701,136,997,950 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by the Indonesia Stock Exchange.

Up to December 31, 2022, the Bank is still in the process of changes in the shareholders' composition resulting from PMHMETD VI, therefore the additional capital after the PMHMETD VI mentioned above is still recorded as Capital Deposit Fund.

The composition of the Bank's Shareholders after above PUT VI as of December 31, 2022 based on the Securities Administration Bureau's register, PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang saham/Shareholders	Saham (lembar) (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital (Rp)	%
PT Akulaku Silvr Indonesia	3.088.932.907	308.893	25,66%
PT Gozco Capital	1.267.975.705	126.798	10,53%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/Public	6.944.938.691	694.494	57,69%
Jumlah/Total	12.038.815.679	1.203.882	100,00%

Pada tanggal 2 Januari 2023, Bank telah menerima surat pemberitahuan dari OJK dengan No. S-1/PB.313/2023 tentang Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam Rangka PMHMETD VI, sehingga Dana Setoran Modal sebesar Rp1.701.137 telah diakui menjadi tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada bulan Januari 2023 (Catatan 23).

On January 2, 2023, the Bank has received notification letter from FSA No. S-1/PB.313.2023 regarding Confirmation of Changes in the Shareholders' Composition Resulting from PMHMETD VI, therefore the Capital Deposit Fund of Rp1,701,137 has been recognized as additional issued and fully paid capital in January 2023 (Note 23).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp21.087.

26. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves are established in accordance with Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70, which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

As of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Bank has set aside general and legal reserves amounting to Rp21,087.

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direvisi/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Kredit yang diberikan	1.728.898	746.250	1.739.353	574.007	Loans
Pendapatan provisi dan komisi kredit	108.702	116.943	167.475	20.486	Loans provision and commissions income
Pendapatan bunga berasal dari efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali					Interest income from marketable securities and securities purchased under agreements to resell:
- Bank Indonesia	200.330	126.513	223.263	60.292	Bank Indonesia -
- Bank lain	3.169	3.378	5.223	1.684	Other Bank -
- Non-bank	10.898	12.328	19.433	7.241	Non-bank -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:					Placement with Bank Indonesia and other banks:
- Giro pada Bank Indonesia	5.987	2.145	6.028	1.450	Current accounts with - Bank Indonesia
- Giro pada bank lain	382	553	986	441	Current accounts with - other banks
- Interbank call money	1.094	-	48	50	Interbank call money -
Jumlah	2.059.460	1.008.110	2.161.809	665.651	Total

Termasuk sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp632.565 dan RpNihil, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp291.759 dan RpNihil adalah biaya layanan dan komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung yang dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 36).

Included as a deduction to interest income from loans for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 amounted to Rp632,565 and RpNil, respectively, and for the years ended December 2022 and 2021 amounted to Rp291,759 and RpNil, respectively, are service fees and commissions on Direct Loan facilities paid to related parties (Note 36).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Deposito berjangka	454.719	300.116	570.563	329.139	Time deposits
Tabungan	95.381	61.578	122.877	16.611	Savings
Jasa giro	3.700	3.452	7.171	2.858	Demand deposits
Deposit on call	3.672	724	4.862	1.128	Deposit on call
Call money	120	127	1.030	34	Call money
Lainnya	769	1.264	6.649	791	Others
Jumlah	558.361	367.261	713.152	350.561	Total

Termasuk dalam beban bunga untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah beban bunga kepada pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp27.108, Rp6.189, Rp20.601 dan Rp8.798.

Included in the interest expense for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are interest expense paid to related parties amounting to Rp27,108, Rp6,189, Rp20,601 and Rp8,798, respectively.

29. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

29. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON FINANCIAL ASSETS

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas :					Allowance/(reversal) of impairment losses on:
Aset keuangan					Financial Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	1.442.339	351.247	963.250	148.645	Loans (Note 11)
Tagihan lain dari debitur (Catatan 14)	-	31.718	59.838	16.162	Other receivables from debtor (Note 14)
Piutang asuransi (Catatan 14)	13.361	17.342	45.964	12.590	Insurance receivables (Note 14)
Rekening administratif (Catatan 35)	(21)	72	144	(58)	Administrative account (Note 35)
Efek-efek (Catatan 9)	-	(1.539)	(1.573)	1.573	Marketable securities (Note 9)
	1.455.679	398.840	1.067.623	178.912	
Aset non keuangan					Non financial assets
Tagihan lain (Catatan 14)	-	-	4.131	-	Others receivables (Note 14)
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	53.905	-	1.170	16.000	Foreclosed collaterals (Note 14)
Jumlah	1.509.584	398.840	1.072.924	194.912	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Transfer	88.004	382.605	489.707	184.494	Transfer
Jasa pihak ketiga	67.038	48.210	69.403	49.292	Third party service
Pemeliharaan teknologi informasi	46.535	83.612	102.817	30.061	Information technology maintenance
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	27.621	22.278	40.523	34.770	Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 12)
Telekomunikasi	25.247	81.537	101.283	91.552	Telecommunication
Premi lembaga penjaminan simpanan (Catatan 16b)	19.840	11.125	22.124	9.424	Premium to deposit insurance agency (Note 16b)
Konsultan	9.046	5.135	27.353	9.746	Consultant fee
luran tahunan OJK perbankan	8.930	6.545	7.764	2.574	OJK Banking annual fee
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	7.788	1.956	12.064	1.508	Amortization of intangible assets (Note 13)
Sewa	5.901	4.226	13.196	5.484	Rent
Verifikasi identitas pelanggan	4.560	13.757	13.622	72.772	Customer identity verification
Aktivitas Lending	2.464	5.791	4.945	2.850	Lending Activity
Amortisasi renovasi gedung	1.965	2.794	4.478	4.893	Amortization of building renovation
Layanan transaksi ATM	1.943	11.514	13.044	5.897	ATM transaction service
Beban bunga aset hak guna (Catatan 19)	1.672	1.815	2.917	2.897	Interest expense
Listrik dan air	1.225	1.355	2.636	2.881	right of use assets (Note 19)
Transportasi	1.087	1.217	2.171	1.961	Electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	728	1.010	1.632	1.502	Transportation
Rupa-rupa biaya kantor	724	1.130	1.752	1.871	Repair and maintenance
Cetakan dan alat tulis kantor	708	706	1.130	1.653	Miscellaneous office expense
Jasa kustodian	108	2.064	2.170	2.739	Printing and stationery
Lainnya	3.671	3.929	6.597	5.283	Custodian service
					Others
Jumlah	326.805	694.311	943.328	526.104	Total

Beban umum dan administrasi lainnya terdiri dari biaya keanggotaan, biaya Pajak Bumi dan Bangunan, pajak kendaraan, biaya entertainment dan lainnya

Other general and administrative expenses consist of membership fees, property tax, vehicle tax, entertainment expense and others.

31. BEBAN TENAGA KERJA

31. PERSONNEL EXPENSES

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 36)					Related Parties (Note 36)
Kompensasi manajemen kunci	23.235	17.761	32.217	24.142	Compensation of key management personnel
Pihak Ketiga					Third Parties
Biaya gaji dan upah	84.248	54.200	98.227	58.460	Salaries and wages
Tunjangan dana pensiun	12.638	8.060	15.013	7.359	Pension allowances
Tunjangan premium	11.501	14.664	25.394	28.531	Premium allowances
Tunjangan hari raya	9.350	11.017	15.714	5.761	Yearly allowances
Tunjangan kesehatan	9.048	5.642	10.035	8.083	Medical allowances
Jamsostek	6.510	3.600	6.675	3.519	Social security
Imbalan kerja lainnya	5.652	8.990	2.070	786	Other employee liabilities
Pendidikan dan Pelatihan	5.183	7.165	7.248	3.083	Training and education expense
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	3.665	3.318	8.605	11.543	Provision for employee benefit liabilities (Note 21)
Insentif/rewards	3.288	903	13.814	15.797	Incentives/rewards
Transportasi dan uang makan	1.447	837	1.528	1.588	Transportation and meal
Biaya lembur	1.291	1.125	1.787	1.454	Overtime costs
Perjalanan dinas	879	599	1.767	833	Business trip
Lainnya	2.225	1.825	2.402	1.350	Others
Jumlah	180.160	139.706	242.496	172.289	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Beban tenaga kerja lainnya terdiri dari beban aktivitas karyawan dan beban rekrutmen pegawai.

31. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Other personnel expenses consist of employee activities expense and employee recruitment expenses.

32. BEBAN PEMASARAN

32. MARKETING EXPENSES

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Sponsor dan promosi	33.698	169.168	202.430	527.908	Sponsorship and promotion
Iklan	18.228	86.712	80.184	8.059	Advertising
Aktivitas pemasaran kredit	5.219	720	1.572	6	Lending marketing activities
Lainnya	12	-	22	-	Others
Jumlah	57.157	256.600	284.208	535.973	Total

33. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

33. NON-OPERATING INCOME

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	344	144	203	162	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lainnya	132	117	233	191	Others
Jumlah	476	261	436	353	Total

34. BEBAN NON-OPERASIONAL

34. NON-OPERATING EXPENSES

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	287	261	479	40	Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Rugi revaluasi aset tetap (Catatan 12)	-	-	-	1.300	Loss on revaluation of fixed assets (Note 12)
Lainnya	290	786	897	4.147	Others
Jumlah	577	1.047	1.376	5.487	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan staging terdiri dari:

a. Berdasarkan hubungan:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah Pihak Ketiga			
Liabilitas komitmen			
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	310.280	11.543	13.706
Liabilitas kontinjensi			
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			
Performance bonds	-	-	2.842
Tagihan kontinjensi			
Piutang bunga atas kredit bermasalah	64.700	47.245	29.915

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset

Berikut ini merupakan informasi atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following:

a. By relationship:

Rupiah Third Party	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities to debtors	
Contingent liabilities	
Guarantees issued in the form of:	
Performance bonds	
Contingent receivables	
Interest receivables on non performing loans	

b. By Bank Indonesia collectibility and allowance of assets quality

Below is the information of unused loan facilities to debtors based on Bank Indonesia's collectibility and allowance of assets quality per POJK as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

	31 Juli 2023/July 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowances for impairment losses	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:				Unused loan facilities to debtors:
Lancar	305.180	(165)	(3.103)	Current
Dalam perhatian khusus	5.100	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	Loss
Jumlah	310.280	(165)	(3.103)	Total

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

b. By Bank Indonesia collectibility and allowance of assets quality (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowances for impairment losses	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:			
Lancar	11.543	(186)	(115)
Dalam perhatian khusus	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	11.543	(186)	(115)
31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowances for impairment losses	Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ Assets quality allowances based on POJK
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:			
Lancar	13.406	(12)	(134)
Dalam perhatian khusus	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	300	-	(300)
Jumlah	13.706	(12)	(434)

Unused loan facilities to debtors:
 Current
 Special mention
 Substandard
 Doubtful
 Loss
Total

Unused loan facilities to debtors:
 Current
 Special mention
 Substandard
 Doubtful
 Loss
Total

Seluruh saldo atas garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* diklasifikasikan dalam kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

All balances of bank guarantees issued in the form of performance bonds are classified under current collectibility as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

c. Berdasarkan *staging*:

Berikut ini merupakan pergerakan saldo berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

c. By staging:

Below is the movement of outstanding balance of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal					Beginning balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.753	2.790	-	11.543	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-	<i>Performance bonds</i>
	8.753	2.790	-	11.543	
Pengukuran kembali					Remeasurements
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	296.037	2.700	-	298.737	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-	<i>Performance bonds</i>
	296.037	2.700	-	298.737	
Saldo akhir					Ending balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	304.790	5.490	-	310.280	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-	<i>Performance bonds</i>
	304.790	5.490	-	310.280	
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal					Beginning balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.406	-	300	13.706	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	2.842	-	-	2.842	<i>Performance bonds</i>
	16.248	-	300	16.548	
Pengukuran kembali					Remeasurements
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(4.653)	2.790	(300)	(2.163)	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-	<i>Performance bonds</i>
	(4.653)	2.790	(300)	(2.163)	
Penghentian pengakuan					Derecognition
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	-	-	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	(2.842)	-	-	(2.842)	<i>Performance bonds</i>
	(2.842)	-	-	(2.842)	
Saldo akhir					Ending balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.753	2.790	-	11.543	Unused loan facilities to debtors
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-	<i>Performance bonds</i>
	8.753	2.790	-	11.543	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

c. Berdasarkan *staging* (lanjutan):

Berikut ini merupakan pergerakan saldo berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan).

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.992	-	1.542	8.534
<i>Performance bonds</i>	1.509	-	-	1.509
	8.501	-	1.542	10.043
Pengukuran kembali				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	9.675	-	-	9.675
<i>Performance bonds</i>	1.333	-	-	1.333
	11.008	-	-	11.008
Penghentian pengakuan				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(3.412)	-	(1.242)	(4.654)
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-
	(3.412)	-	(1.242)	(4.654)
Instrumen keuangan yang baru diterbitkan				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	151	-	-	151
<i>Performance bonds</i>	-	-	-	-
	151	-	-	151
Saldo akhir				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.406	-	300	13.706
<i>Performance bonds</i>	2.842	-	-	2.842
	16.248	-	300	16.548

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

c. By staging (continued):

Below is the movement of outstanding balance of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively (continued).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

c. Berdasarkan *staging* (lanjutan):

Berikut ini merupakan pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

c. By staging (continued):

Below is the movement of allowance for impairment losses of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively.

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal					Beginning balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	56	130	-	186	Unused loan facilities to debtors
Performance bonds	-	-	-	-	Performance bonds
	56	130	-	186	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 29)					Addition/(reversal) during the period (Note 29)
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	109	(130)	-	(21)	Unused loan facilities to debtors
Performance bonds	-	-	-	-	Performance bonds
	109	(130)	-	(21)	
Saldo akhir					Ending balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	165	-	-	165	Unused loan facilities to debtors
Performance bonds	-	-	-	-	Performance bonds
	165	-	-	165	
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal					Beginning balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	12	-	-	12	Unused loan facilities to debtors
Performance bonds	30	-	-	30	Performance bonds
	42	-	-	42	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29)					Addition/(reversal) during the year (Note 29)
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	44	130	-	174	Unused loan facilities to debtors
Performance bonds	(30)	-	-	(30)	Performance bonds
	14	130	-	144	
Saldo akhir					Ending balance
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	56	130	-	186	Unused loan facilities to debtors
Performance bonds	-	-	-	-	Performance bonds
	56	130	-	186	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari (lanjutan):

c. Berdasarkan *staging* (lanjutan):

Berikut ini merupakan pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan dan garansi yang diterbitkan dalam bentuk *performance bonds* masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan).

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	17	-	66	83
<i>Performance bonds</i>	17	-	-	17
	34	-	66	100
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29)				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(5)	-	(66)	(71)
<i>Performance bonds</i>	13	-	-	13
	8	-	(66)	(58)
Saldo akhir				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	12	-	-	12
<i>Performance bonds</i>	30	-	-	30
	42	-	-	42

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following (continued):

c. By staging (continued):

Below is the movement of allowance for impairment losses of unused loan facilities to debtors and guarantees issued in the form of performance bonds as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively (continued).

	Beginning balance
Unused loan facilities to debtors	83
Performance bonds	17
	100
	Addition/(reversal) during the year (Note 29)
Unused loan facilities to debtors	(71)
Performance bonds	13
	(58)
	Ending balance
Unused loan facilities to debtors	12
Performance bonds	30
	42

Management believes that the allowance for impairment losses for commitments and contingencies was adequate.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed, by both parties.

No.	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi/Transaction
1.	PT Akulaku Silvr Indonesia (ASI)	Pemegang saham/Shareholder	Aset lain-lain/Other assets Simpanan nasabah/Deposits from customers Liabilitas lain-lain/Others liabilities Pendapatan bunga - amortisasi biaya transaksi/Interest income – amortization of transaction cost Beban provisi dan komisi lainnya/Other provision and commission expenses
2.	PT Gozco Capital	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
3.	Yellow Brick Enterprise Ltd	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
4.	PT Akulaku Finance Indonesia (AFI)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Aset lain-lain/Other assets Simpanan nasabah/Deposits from customers
5.	PT Pintar Belanja Indonesia (PBI)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Simpanan nasabah/Deposits from customers Kewajiban segera/Liabilities due immediately
6.	PT Pintar Inovasi Digital (PID)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholders	Simpanan nasabah/Deposits from customers Liabilitas lain-lain/Others liabilities
7.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Kredit yang diberikan/Loans Simpanan nasabah/Deposits from customers Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration
8.	Pejabat Bank/Bank key employees	Manajemen kunci/Key management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
9.	Koperasi karyawan/Employees cooperative	Dalam pengendalian bersama oleh manajemen kunci/Under common control by key management	Simpanan nasabah/Deposits from customers
10.	BPR Mitra Daya Mandiri ⁹⁾	Dimiliki oleh koperasi karyawan/Owned by employees cooperative	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
11.	Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris/Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's Company	Pemberian kredit dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris/Loan guaranteed with assets from the Commissioner's company	Kredit yang diberikan/Loans

⁹⁾ Sejak 31 Maret 2022 bukan merupakan pihak berelasi

⁹⁾ Not a related party since March 31, 2022

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kredit yang diberikan (Catatan 11):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dewan Komisaris dan Direksi	22.720	72.608	89.497
Debitur dengan jaminan aset perusahaan milik Komisaris	5.414	5.414	5.414
Jumlah	28.134	78.022	94.911
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,27%	0,76%	2,22%

Board of Commissioners and Directors
 Debtor guaranteed with assets from the Commissioner's Company

Total

Percentage to total loans

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode/tahun yang berakhir 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,75%, 6,36%, dan 8,72%.

The annual average interest rates for the period/year ended July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 were 6.75%, 6.36%, and 8.72%, respectively.

Aset lain-lain (Catatan 14):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Akulaku Silvr Indonesia	108.967	186.717	33.320
PT Akulaku Finance Indonesia	30.331	62.965	-
Jumlah	139.298	249.682	33.320
Persentase terhadap jumlah aset lain-lain	13,44%	19,28%	3,01%

Other assets (Note 14):

PT Akulaku Silvr Indonesia
 PT Akulaku Finance Indonesia

Total

Percentage to other assets

Aset lain-lain yang berupa tagihan terkait pembayaran kredit merupakan tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct* berdasarkan perjanjian dibawah ini:

Other assets in form of receivables related to loan repayment represents receivables related to *channeling* and *direct* loans repayment based on the following agreements:

- Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (ASI) tentang Pinjaman Langsung No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 tertanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tertanggal 11 Oktober 2022, yang kemudian diubah oleh Perubahan Pertama terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 tertanggal 26 Desember 2022, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2023, dimana Bank akan memberikan fasilitas kredit kepada debitur melalui platform ASI.

- Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvr Indonesia (ASI) on Direct Loan No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 dated November 8, 2021, as amended and restated by Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated October 11, 2022, which was then amended by First Amendment of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 dated December 26, 2022, which shall be effective until November 8, 2023, whereby the Bank will provide credit facilities to debtors through ASI's platform.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Aset lain-lain (Catatan 14): (lanjutan)

Aset lain-lain yang berupa tagihan terkait pembayaran kredit merupakan tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct* berdasarkan perjanjian dibawah ini: (lanjutan)

- Perjanjian Kerjasama *Channeling* antara Bank dan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama *Channeling* antara Bank dan AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 tertanggal 9 Desember 2022, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 9 Desember 2023, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan (*channeling*) kepada debitur melalui AFI sebagai pengelola *channeling*.

Liabilitas segera (Catatan 15):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Pintar Belanja Indonesia	-	1.789
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera	-	0,71%

Liabilitas segera adalah kewajiban *payment point online banking* berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Produk Digital dan Pembayaran Tagihan antara Bank dengan PT Pintar Belanja Indonesia (PBI) tertanggal 25 Agustus 2021, sebagaimana telah diakhiri berdasarkan Perjanjian Pengakhiran No. PKS/107B/BNC-LEG/III/2023 tertanggal 31 Maret 2023.

Simpanan nasabah (Catatan 16):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pemegang saham		
PT Akulaku Silvr Indonesia	18.050	40.383
PT Gozco Capital	5.450	6.263
Yellow Brick Enterprise Ltd	-	71
	23.500	46.717
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama:		
PT Pintar Inovasi Digital	15.256	128.481
PT Akulaku Finance Indonesia	25.072	82.877
PT Pintar Belanja Indonesia	-	10
	40.328	211.368
Dewan komisaris dan Direksi	136.671	229.836
Pejabat bank	18.872	17.330
Koperasi karyawan	-	-
	155.543	247.166
Jumlah	219.371	505.251

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Other assets (Note 14): (continued)

Other assets in form of receivables related to loan repayment represents receivables related to *channeling* and *direct* loans repayment based on the following agreements: (continued)

- Channeling Cooperation Agreement* between the Bank and PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 dated August 28, 2019, as amended several times, the latest being *Amendment and Restatement of Channeling Cooperation Agreement* between Bank and AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 dated December 9, 2022, which shall be effective until December 9, 2023, whereby the Bank will conduct *channeling* financing to debtors through AFI as the *channeling* manager.

Liabilities due immediately (Note 15):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Pintar Belanja Indonesia	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera	-

Liabilities due immediately represents *payment point online banking* liabilities based on *Cooperation Agreement for the Provision of Digital Products and Bill Payments* between the Bank and PT Pintar Belanja Indonesia (PBI) dated August 25, 2021 regarding *Cooperation Agreement*, as terminated by *Termination Agreement* No. PKS/107B/BNC-LEG/III/2023 dated March 31, 2023.

Deposits from customers (Note 16):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Shareholders		
PT Akulaku Silvr Indonesia	30.682	
PT Gozco Capital	10.850	
Yellow Brick Enterprise Ltd	-	
	41.532	
Owned by the same ultimate shareholders:		
PT Pintar Inovasi Digital	15.501	
PT Akulaku Finance Indonesia	14	
PT Pintar Belanja Indonesia	8	
	15.523	
Board of Commissioners and Directors	285.330	
Bank officials	4.889	
Employees cooperative	320	
	290.539	
Total	347.594	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Simpanan nasabah (Catatan 16): (lanjutan)

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	1,45%	3,50%

Simpanan dari bank lain (Catatan 17):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
BPR Mitra Daya Mandiri ^{*)}	-	-
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	-	-

^{*)} Sejak 31 Maret 2022 bukan merupakan pihak berelasi

Liabilitas lain-lain (Catatan 22):

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Akulaku Silvr Indonesia	47.482	90.053
PT Pintar Inovasi Digital	36.952	92.132
Jumlah	84.434	182.185
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain	31,43%	62,55%

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Surat Pendamping tertanggal 1 Juli 2022 dan 29 Juli 2022 terhadap Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (ASI) tentang Pinjaman Langsung No. PKS/269A/SET/BNC/2021 tanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dengan Adendum Pertama terhadap Perjanjian Kerjasama tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali melalui Surat Pendamping tertanggal 15 Desember 2022 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tertanggal 11 Oktober 2022, sebagaimana diubah oleh Perubahan Pertama terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 tertanggal 26 Desember 2022 yang mengatur ketentuan untuk fasilitas kredit Pinjaman Langsung, dimana Bank akan membayar biaya komisi dan biaya layanan kepada ASI sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Deposits from customers (Note 16): (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
4,27%	Percentage to deposits from customers

Deposits from other banks (Note 17):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
4		Rural Bank Mitra Daya Mandiri ^{*)}
0,01%		Percentage to deposits from other banks

^{*)} Not a related party since March 31, 2022

Other liabilities (Note 22):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
591		PT Akulaku Silvr Indonesia
-		PT Pintar Inovasi Digital
591		Total
1,41%		Percentage to other liabilities

Other liabilities are based on the following agreements:

1. Side Letter dated July 1, 2022 and July 29, 2022 of Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvr Indonesia (ASI) on Direct Loan No. PKS/269A/SET/BNC/2021 dated November 8, 2021, as amended by First Addendum of Cooperation Agreement on Direct Loan No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 dated July 6, 2022, which was then amended and restated by Side Letter dated December 15, 2022 of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated October 11, 2022, as amended by Cooperation Agreement between the Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 dated December 26, 2022, which governs the terms for Direct Loan credit facility, whereby the Bank shall pay commission and service fee to ASI in relation to the loan facilities.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Liabilitas lain-lain (Catatan 22): (lanjutan)

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini: (lanjutan)

- Perjanjian Kerja Sama Channeling antara Bank dan PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 tertanggal 23 Maret 2022, sebagaimana telah diubah oleh Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 tertanggal 28 April 2022 dan Addendum II No. ADD-PKS/172/BNC-LEG/V/2023 tertanggal 30 Mei 2023, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 28 April 2024, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan (*channeling*) kepada debitur melalui PID sebagai pengelola *channeling*. Berdasarkan Pasal 4 perjanjian kerja sama, Bank akan mengasuransikan fasilitas kredit yang diberikan kepada *end-user*, dan premi atas asuransi tersebut sepenuhnya akan menjadi tanggungan Bank.

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan bunga – Amortisasi biaya transaksi
(Catatan 27)

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	
PT Akulaku Silvr Indonesia	(632.565)	-	
Jumlah	(632.565)	-	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	30,72%	-	

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Other liabilities (Note 22): (continued)

Other liabilities are based on the following agreements: (continued)

- Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 dated March 23, 2022, as amended by Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 dated April 28, 2022 and Addendum II No. ADD-PKS/172/BNC-LEG/V/2023 dated May 30, 2023, which shall be effective until April 28, 2024, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through PID as the channeling manager. Based on Article 4 of the Agreement, the Bank will insure the credit facilities provided to the end user, and the insurance premiums will fully be borne by the Bank.

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021.

Interest income – Amortization of transaction costs
(Note 27)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Akulaku Silvr Indonesia	(291.759)	-	
Total	(291.759)	-	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	13,50%	-	

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya

Merupakan biaya komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung sebagai berikut:

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021
PT Akulaku Silvr Indonesia	297.033	-	145.940	-
Jumlah	297.033	-	145.940	-
Persentase terhadap jumlah beban operasional	12,53%	-	5,43%	-

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Other provision and commission expenses

Represents commission expenses for Direct Loan facilities as follows:

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021
PT Akulaku Silvr Indonesia	297.033	-	145.940	-
Total	297.033	-	145.940	-
Persentase terhadap jumlah beban operasional	12,53%	-	5,43%	-

Kompensasi manajemen kunci (Catatan 31)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021
Gaji dan imbalan jangka pendek				
Dewan Komisaris	2.198	1.960	3.360	3.020
Direksi	3.872	3.935	6.685	5.827
Pejabat Bank	17.165	11.866	22.172	15.295
Jumlah	23.235	17.761	32.217	24.142
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	12,90%	12,71%	13,29%	14,01%

Compensation of key management personnel (Note 31)

Compensation paid to key management personnel is as follows:

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021
Gaji dan imbalan jangka pendek				
Dewan Komisaris	2.198	1.960	3.360	3.020
Direksi	3.872	3.935	6.685	5.827
Pejabat Bank	17.165	11.866	22.172	15.295
Total	23.235	17.761	32.217	24.142
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	12,90%	12,71%	13,29%	14,01%

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

37. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segment as its primary segment information.

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga	2.050.907	4.748	3.805	2.059.460	Interest income
Beban bunga	(556.149)	(117)	(2.095)	(558.361)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	1.494.758	4.631	1.710	1.501.099	Net interest income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	278.965	717	114	279.796	Total other operating income
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(1.505.393)	(3.707)	(484)	(1.509.584)	Impairment losses on financial and non-financial asset
Beban umum dan administrasi	(323.674)	(1.789)	(1.342)	(326.805)	General and administrative expense
Beban provisi dan komisi lainnya	(297.033)	-	-	(297.033)	Other provision and commission expense
Beban tenaga kerja	(178.239)	(1.023)	(898)	(180.160)	Personnel expense
Beban pemasaran	(57.143)	(12)	(2)	(57.157)	Marketing expense
Rugi operasional	(587.759)	(1.183)	(902)	(589.844)	Loss from operations
Jumlah beban non-operasional, bersih	(37)	(62)	(2)	(101)	Total non-operating expense, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(587.796)	(1.245)	(904)	(589.945)	Loss before income tax
Manfaat pajak tangguhan	83	-	-	83	Deferred tax benefit
Rugi bersih periode berjalan	(587.713)	(1.245)	(904)	(589.862)	Net loss for the current period
Jumlah aset	19.045.590	2.187	61.098	19.108.875	Total assets
Jumlah liabilitas	15.811.255	6.098	61.904	15.879.257	Total liabilities

31 Juli 2022/July 31, 2022					
Tidak diaudit dan tidak direviu/Unaudited and unreviewed					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga	987.193	14.634	6.283	1.008.110	Interest income
Beban bunga	(364.389)	(1.763)	(1.109)	(367.261)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	622.804	12.871	5.174	640.849	Net interest income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	241.123	3.043	529	244.695	Total other operating income
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(395.266)	(2.312)	(1.262)	(398.840)	Impairment losses on financial and non-financial asset
Beban umum dan administrasi	(690.308)	(2.399)	(1.604)	(694.311)	General and administrative expense
Beban tenaga kerja	(137.058)	(1.490)	(1.158)	(139.706)	Personnel expense
Beban pemasaran	(256.475)	(114)	(11)	(256.600)	Marketing expense
(Rugi)/laba operasional	(615.180)	9.599	1.668	(603.913)	(Loss)/profit from operations
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih	(817)	(1)	32	(786)	Total non-operating (expense)/income, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(615.997)	9.598	1.700	(604.699)	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak tangguhan	(2.163)	-	-	(2.163)	Deferred tax expense
(Rugi)/laba bersih periode berjalan	(618.160)	9.598	1.700	(606.862)	Net (loss)/profit for the current period
Jumlah aset	15.151.371	37.729	73.281	15.262.381	Total assets
Jumlah liabilitas	12.971.360	33.762	73.633	13.078.755	Total liabilities

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama (lanjutan).

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Bank reported geographical segment as its primary segment information (continued).

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga	2.130.894	21.028	9.887	2.161.809	Interest income
Beban bunga	(708.937)	(1.974)	(2.241)	(713.152)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	1.421.957	19.054	7.646	1.448.657	Net interest income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	450.104	4.206	927	455.237	Total other operating income
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(1.061.735)	(8.987)	(2.202)	(1.072.924)	Impairment losses on financial and non-financial asset
Beban umum dan administrasi	(936.791)	(3.893)	(2.644)	(943.328)	General and administrative expense
Beban provisi dan komisi lainnya	(145.940)	-	-	(145.940)	Other provision and commission expense
Beban tenaga kerja	(238.368)	(2.284)	(1.844)	(242.496)	Personnel expense
Beban pemasaran	(284.067)	(125)	(16)	(284.208)	Marketing expense
(Rugi)/laba operasional	(794.840)	7.971	1.867	(785.002)	(Loss)/profit from operations
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih	(962)	(19)	41	(940)	Total non-operating (expense)/income, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(795.802)	7.952	1.908	(785.942)	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak tangguhan	(3.117)	-	-	(3.117)	Deferred tax expense
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(798.919)	7.952	1.908	(789.059)	Net (loss)/profit for the current year
Jumlah aset	19.598.016	15.197	81.067	19.694.280	Total assets
Jumlah liabilitas	15.852.355	15.808	81.527	15.949.690	Total liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/Total
Pendapatan bunga	609.173	42.496	13.896	86	665.651
Beban bunga	(327.920)	(16.621)	(5.272)	(748)	(350.561)
Pendapatan bunga bersih	281.253	25.875	8.624	(662)	315.090
Jumlah pendapatan operasional lainnya	125.803	2.638	458	3	128.902
Kerugian bersih aset keuangan dan non-keuangan	(190.752)	(3.302)	(858)	-	(194.912)
Beban umum dan administrasi	(516.136)	(5.685)	(2.630)	(1.653)	(526.104)
Beban tenaga kerja	(166.367)	(3.394)	(1.704)	(824)	(172.289)
Beban pemasaran	(535.959)	(14)	-	-	(535.973)
(Rugi)/laba operasional	(1.002.158)	16.118	3.890	(3.136)	(985.286)
Jumlah (beban)/pendapatan non-operasional, bersih	3.667	(7.392)	(2.143)	734	(5.134)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(998.491)	8.726	1.747	(2.402)	(990.420)
Manfaat pajak tangguhan	4.131	-	-	-	4.131
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan	(994.360)	8.726	1.747	(2.402)	(986.289)
Jumlah aset	11.139.872	137.350	60.587	-	11.337.809
Jumlah liabilitas	8.260.414	128.622	58.840	106	8.447.982

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarizes the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021:

31 Juli 2023/July 31, 2023					
Aset dan liabilitas keuangan	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial assets and liabilities
ASET					ASSETS
Kas	12.548	-	12.548	12.548	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.615.692	-	1.615.692	1.615.692	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	104.933	-	104.933	104.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	525.124	-	525.124	525.124	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}	-	3.616.373	3.575.515 ^{*)}	3.616.373	Marketable securities ^{*)}
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.855.658	-	1.855.658	1.953.763	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	10.506.608	-	10.506.608	10.971.319	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	695.585	-	695.585	695.585	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	200.465	-	200.465	200.465	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah - bersih	15.126.163	-	15.126.163	15.126.163	Deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	183.037	-	183.037	183.037	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	57.419	-	57.419	57.419	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	266.942	-	266.942	266.942	Other liabilities ^{*)}
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Aset dan liabilitas keuangan	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial assets and liabilities
ASET					ASSETS
Kas	16.681	-	16.681	16.681	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	1.360.172	1.360.172	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.384	-	177.384	177.384	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	3.035.624	3.035.624	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}	-	3.485.876	3.553.168 ^{*)}	3.485.876	Marketable securities ^{*)}
Kredit yang diberikan	10.244.251	-	10.244.251	10.798.733	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	956.883	-	956.883	956.883	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	252.931	-	252.931	252.931	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah - bersih	14.450.498	-	14.450.498	14.450.498	Deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	287.665	-	287.665	287.665	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	585.367	585.367	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	50.534	-	50.534	50.534	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	290.845	-	290.845	290.845	Other liabilities ^{*)}

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban payment point online banking, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^{***)} Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**)} Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

^{***)} Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 (continued):

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Aset dan liabilitas keuangan	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial assets and liabilities
ASET					ASSETS
Kas	21.270	-	21.270	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	561.427	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	83.696	-	83.696	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.731.279	-	1.731.279	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}	-	1.172.572	1.163.921 ^{*)}	1.172.572	Marketable securities ^{*)}
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	-	2.191.836	2.282.186	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4.275.500	-	4.275.500	4.457.580	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	727.116	-	727.116	727.116	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	167.691	-	167.691	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah - bersih	8.124.417	-	8.124.417	8.124.417	Deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	40.030	-	40.030	40.030	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	57.928	-	57.928	57.928	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	41.697	-	41.697	41.697	Other liabilities ^{*)}

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^{***)} Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**)} Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

^{***)} Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Kredit

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

a. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Nilai wajar untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

- c. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Liabilitas sewa
- Liabilitas lain-lain
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- i. Tingkat 1: dikutip (tidak disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- ii. Tingkat 2: input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga),

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

- b. Securities purchased under agreements to resell

The fair value for securities purchased under agreement to resell measured at amortised cost is based on market prices or dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy).

- c. Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amounts are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Other assets

Financial Liabilities:

- Liabilities due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Lease liabilities
- Other liabilities
- Securities sold under repurchase agreements

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,
- ii. Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices),

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

- iii. Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

- iii. Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

		31 Juli 2023/ July 31, 2023			
		Nilai wajar/ Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
ASET					ASSETS
Kas	12.548	-	12.548	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.615.692	-	1.615.692	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	104.933	-	104.933	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	525.124	-	525.124	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}	3.575.515 ^{*)}	3.616.373	-	-	Marketable securities ^{*)}
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.855.658	1.953.763	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	10.506.608	-	-	10.971.319	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	695.585	-	-	695.585	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	200.465	-	-	200.465	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah - bersih	15.126.163	-	-	15.126.163	Deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	183.037	-	-	183.037	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	57.419	-	-	57.419	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	266.942	-	-	266.942	Other liabilities ^{*)}

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban *payment point online banking*, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^{***)} Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**)} Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

^{***)} Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar (lanjutan).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy (continued).

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
ASET					ASSETS
Kas	16.681	-	16.681	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	1.360.172	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.384	-	177.384	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	3.035.624	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}	3.553.168 ^{***)}	3.485.876	-	-	Marketable securities ^{*)}
Kredit yang diberikan	10.244.251	-	-	10.798.733	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	956.883	-	-	956.883	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	252.931	-	-	252.931	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah - bersih	14.450.498	-	-	14.450.498	Deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	287.665	-	-	287.665	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	-	585.367	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	50.534	-	-	50.534	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	290.845	-	-	290.845	Other liabilities ^{*)}
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
ASET					ASSETS
Kas	21.270	-	21.270	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	561.427	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	83.696	-	83.696	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.731.279	-	1.731.279	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}	1.163.921 ^{***)}	1.172.572	-	-	Marketable securities ^{*)}
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	2.282.186	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	4.275.500	-	-	4.457.580	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	727.116	-	-	727.116	Other assets ^{*)}
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	167.691	-	-	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah - bersih	8.124.417	-	-	8.124.417	Deposits from customers - net
Simpanan dari bank lain	40.030	-	-	40.030	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	57.928	-	-	57.928	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	41.697	-	-	41.697	Other liabilities ^{*)}

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, kewajiban payment point online banking, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus dan lainnya.

^{***)} Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

^{*)} Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^{**)} Other liabilities consist of general accrued expenses, payment point online banking liabilities, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus and others.

^{***)} Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha, yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal dapat meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Bank senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan meminimalisir risiko.

Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan serta perangkat lainnya yang berlaku bagi segenap aktivitas bisnis, dengan tetap melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan parameter sesuai dengan arah perubahan bisnis yang akan ditempuh yang disesuaikan dengan *risk appetite* Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Penerapan manajemen risiko secara umum mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, kecukupan kebijakan, prosedur Manajemen Risiko serta penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk menunjang proses pengendalian risiko. Divisi Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

As a financial intermediary institution, the Bank realises that more complex business activities, followed with development of internal and external conditions can increase the Bank's risk in conducting its operational activities. Therefore, the Bank always develops and enhances an integrated and comprehensive risk management framework and internal control system to adapt with the changes, by minimizing the risk.

This risk management framework is set out in the form of policies, procedures, transaction limits and authority, as well as other tools applied to all business activities, continuous regular evaluation and enhancement on the parameters in accordance with changes in the business direction adjusted with the Bank's risk appetite.

The application of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control, and risk monitoring activities.

The implementation of risk management in general includes active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determination of risk appetite and risk tolerance, adequacy of Risk Management policies and procedures and establishment of limits, adequacy of risk identification, monitoring and control processes as well as a comprehensive risk management information system and internal control system.

To support the implementation of risk management, the Bank has established Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee to support the risk control process. Risk Management Division is authorized and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Sistem Informasi dan Teknologi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Profil risiko

Penilaian profil risiko dilakukan oleh Bank terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank yang memiliki potensi kerugian bagi Bank.

1. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko yang ada akibat obligasi yang dimiliki oleh Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan tingkat pengembalian risiko.

Pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi portofolio risiko kredit (segmen usaha/debitur), portofolio obligasi yang dimiliki oleh Bank, pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selain itu, di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi proses seleksi pembelian obligasi, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

In addition to the above, there are other committees to handle more specific risks, such as Credit Committee, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), IT Steering Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

Risk profile

Risk profile assessment is carried out by the Bank on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk contained in the Bank's functional activities that have potential losses to the Bank.

1. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of a counterparty's failure to fulfill its obligations to the Bank, including risk due to bonds owned by the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

Credit risk management is also carried out through credit and portfolio risk diversification (business/debtor's segment), of the Bank's bonds portfolio, monitor the quality of productive assets and increase the remedial activities as well as the adequacy of allowance for impairment losses.

In addition, in managing the credit risk, the Bank focuses on several major elements which includes selection process on bonds purchase, transparent and tiering credit approval process by Credit Committee, adequate credit administration and documentation and a continuous credit monitoring on the quality of the loans portfolio.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Giro pada Bank Indonesia	1.615.692	1.360.172	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	525.124	3.035.624	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Giro pada bank lain	104.933	177.384	83.696	Current accounts with other banks
Efek-efek - bersih: Pemerintah				Marketable securities - net: Government
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.189.927	3.087.685	736.088	Fair value through other comprehensive income
Non-Pemerintah				Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	426.446	398.191	436.484	Fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.855.658	-	2.191.836	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - bersih	10.047.988	10.033.728	4.174.844	Loans - net
Aset lain-lain - bersih:				Other Assets - net:
Piutang bunga	294.045	248.623	55.790	Interest receivables
Tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct	111.010	206.136	33.320	Receivables related to channeling and direct loans repayment
Piutang asuransi	94.783	132.193	164.356	Insurance receivables
Tagihan gerbang pembayaran	69.188	161.570	385.450	Receivables from payment gateway
Tagihan ATM Bersama				Receivables from ATM Bersama
Alto dan Prima	13.303	76.961	20.648	Alto and Prima
Setoran jaminan	12.450	6.255	4.616	Guarantee deposit
Tagihan lain	831	1.191	3.098	Other receivables
Tagihan lain dari debitur	8	-	59.838	Other receivables from debtor
Jumlah	18.361.386	18.925.713	10.642.770	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	310.280	11.543	13.706	Unused loan facilities to debtors
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk: performance bonds	-	-	2.842	Guarantees issued in the form of: Performance bonds
	310.280	11.543	16.548	

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *staging* untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

31 Juli 2023/July 31, 2023				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL- credit- impaired	Jumlah/Total
Kas	12.548	-	-	12.548
Giro pada				
Bank Indonesia	1.615.692	-	-	1.615.692
Giro pada bank lain	104.933	-	-	104.933
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	525.124	-	-	525.124
Efek-efek	3.616.373	-	-	3.616.373
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.855.658	-	-	1.855.658
Kredit yang diberikan	9.636.335	498.344	371.929	10.506.608
Aset lain-lain ^{*)}	601.641	76.000	17.944	695.585
Jumlah	17.968.304	574.344	389.873	18.932.521
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193.555)	(122.588)	(246.570)	(562.713)
Jumlah - bersih	17.774.749	451.756	143.303	18.369.808
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL- credit- impaired	Jumlah/Total
Kas	16.681	-	-	16.681
Giro pada				
Bank Indonesia	1.360.172	-	-	1.360.172
Giro pada bank lain	177.384	-	-	177.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	-	3.035.624
Efek-efek	3.485.876	-	-	3.485.876
Kredit yang diberikan	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251
Aset lain-lain ^{*)}	846.973	76.000	33.910	956.883
Jumlah	18.354.499	678.325	244.047	19.276.871
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125.954)	(128.618)	(84.031)	(338.603)
Jumlah - bersih	18.228.545	549.707	160.016	18.938.268

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Credit risk (continued)

The table below represents the carrying amount before allowance for impairment losses based on staging for financial instruments measured at amortised cost:

Cash
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank
Indonesia and other Banks
Marketable Securities
Securities purchased
under agreement to resell
Loans
Other assets^{*)}
Total
Allowance
for impairment losses
Total - net

^{*)} Other assets consist of receivables related to *channeling* and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *staging* untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- not credit impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL- credit- impaired	Jumlah/Total	
Kas	21.270	-	-	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	-	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	83.696	-	-	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.731.279	-	-	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	1.172.572	-	-	1.172.572	Marketable Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	-	-	2.191.836	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	3.878.058	325.037	72.405	4.275.500	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	609.685	59.960	57.471	727.116	Other assets ^{*)}
Jumlah	10.249.823	384.997	129.876	10.764.696	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.395)	(56.809)	(24.025)	(102.229)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	10.228.428	328.188	105.851	10.662.467	Total - net

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Credit risk (continued)

The table below represents the carrying amount before allowance for impairment losses based on staging for financial instruments measured at amortised cost: (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk in the statement of financial position and off balance sheet positions, due to changes in market conditions. The market risk also faced by the Bank is mainly interest rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of financial instruments.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan dari kondisi pasar. Risiko pasar yang dihadapi oleh Bank terutama risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari instrumen keuangan.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas (rugi) laba bersih Bank atas perubahan tingkat suku bunga aset dan liabilitas dengan suku bunga variabel, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Juli 2023/ July 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap rugi bersih	14.802	(14.802)
31 Juli 2022/July 31, 2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap rugi bersih	37.369	(37.369)
31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap rugi bersih	21.776	(21.776)
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap rugi bersih	32.897	(32.897)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial (rugi) laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the sensitivity of the Bank's net (loss)/income to changes in interest rates of financial assets and liabilities with variable interest rates, at 100 basis point for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively:

The above projection assumes that interest rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the (loss)/income potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas penghasilan komprehensif lain Bank atas perubahan harga pasar efek-efek dalam klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.801	(35.801)

Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

	31 Juli 2022/ July 31, 2022	
	Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	38.507	(38.507)

Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.548	(35.548)

Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.457	(11.457)

Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yakni risiko terjadinya ketidakpastian ekspektasi yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Bank. Bank tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar karena Bank tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasikan jatuh tempo liabilitas dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aset dan untuk memenuhi liabilitas pada tingkat harga pasar yang layak. Pengelolaan likuiditas selain meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo di suatu waktu dan dimonitor melalui *Asset and Liability Committee (ALCO)*.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis konsentrasi aset dan liabilitas, transaksi rekening administrasi, serta kemampuan akses pada sumber-sumber pendanaan. Bank juga memantau risiko likuiditas dengan memantau gap jatuh tempo likuiditas Bank termasuk rasio-rasio likuiditas.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

	31 Juli 2023/July 31, 2023					
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Kas	12.548	-	-	-	-	12.548
Giro pada Bank Indonesia	1.615.692	-	-	-	-	1.615.692
Giro pada Bank lain	104.933	-	-	-	-	104.933
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	525.124	-	-	-	-	525.124
Efek-efek	23.014	85.283	70.188	86.599	3.351.289	3.616.373
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.855.658	-	-	-	-	1.855.658
Kredit yang diberikan	3.211.321	1.801.577	1.748.206	2.019.114	1.726.390	10.506.608
Aset lain-lain ¹⁾	536.603	70.369	-	-	88.613	695.585
Jumlah	7.884.893	1.957.229	1.818.394	2.105.713	5.166.292	18.932.521
						Liabilities
						Cash
						Current accounts with Bank Indonesia
						Current accounts with other banks
						Placements with Bank Indonesia and other Banks
						Marketable securities
						Securities purchased under agreements to resell
						Loans
						Other assets ²⁾
						Total

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

²⁾ Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak (lanjutan):

31 Juli 2023/July 31, 2023

	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	200.465	-	-	-	-	200.465
Simpanan nasabah	4.436.270	9.297.206	781.003	611.684	-	15.126.163
Simpanan dari bank lain	48.937	124.000	10.100	-	-	183.037
Liabilitas sewa	-	24.051	-	-	33.368	57.419
Liabilitas lain-lain ^(*)	70.820	182.349	7.330	-	6.443	266.942
Jumlah	4.756.492	9.627.606	798.433	611.684	39.811	15.834.026
Perbedaan jatuh tempo	3.128.401	(7.670.377)	1.019.961	1.494.029	5.126.481	3.098.495

Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Lease liabilities
Other liabilities^()*

Total

Maturity gap

31 Desember 2022/December 31, 2022

	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Aset						
Kas	16.681	-	-	-	-	16.681
Giro pada Bank Indonesia	1.360.172	-	-	-	-	1.360.172
Giro pada Bank lain	177.384	-	-	-	-	177.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.035.624	-	-	-	-	3.035.624
Efek-efek	-	-	56.494	153.928	3.275.454	3.485.876
Kredit yang diberikan	1.257.840	3.365.902	1.732.961	2.092.649	1.794.899	10.244.251
Aset lain-lain ^(*)	803.199	54.841	-	-	98.843	956.883
Jumlah	6.650.900	3.420.743	1.789.455	2.246.577	5.169.196	19.276.871
Liabilitas						
Liabilitas segera	252.931	-	-	-	-	252.931
Simpanan nasabah	10.773.334	2.994.574	447.627	234.963	-	14.450.498
Simpanan dari bank lain	51.165	136.500	10.000	90.000	-	287.665
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	585.367	-	-	-	-	585.367
Liabilitas sewa	-	18.039	-	-	32.495	50.534
Liabilitas lain-lain ^(**)	125.007	151.860	13.978	-	-	290.845
Jumlah	11.787.804	3.300.973	471.605	324.963	32.495	15.917.840
Perbedaan jatuh tempo	(5.136.904)	119.770	1.317.850	1.921.614	5.136.701	3.359.031

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other Banks
Marketable securities
Loans
Other assets^()*

Total

Maturity gap

Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities sold under repurchase agreement
Lease liabilities
*Other liabilities^(**)*

Total

Maturity gap

^(*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

^(**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^(*) Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

^(**) Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak (lanjutan):

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	21.270	-	-	-	-	21.270	Cash
Giro pada Bank Indonesia	561.427	-	-	-	-	561.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	83.696	-	-	-	-	83.696	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.701.511	29.768	-	-	-	1.731.279	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	-	100.553	5.070	76.332	990.617	1.172.572	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.191.836	-	-	-	-	2.191.836	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	731.959	616.940	531.740	574.543	1.820.318	4.275.500	Loans
Aset lain-lain ¹⁾	652.057	10.605	-	-	64.454	727.116	Other assets ¹⁾
Jumlah	5.943.756	757.866	536.810	650.875	2.875.389	10.764.696	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	167.691	-	-	-	-	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	4.224.990	2.698.042	829.080	372.305	-	8.124.417	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.030	34.000	-	-	-	40.030	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	-	-	-	3.914	54.014	57.928	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ²⁾	11.950	15.336	14.370	38	3	41.697	Other liabilities ²⁾
Jumlah	4.410.661	2.747.378	843.450	376.257	54.017	8.431.763	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.533.095	(1.989.512)	(306.640)	274.618	2.821.372	2.332.933	Maturity gap

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif rata-rata selama tahun berjalan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities using average effective interest rate during the year as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021:

31 Juli 2023/ July 31, 2023							
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	200.465	-	-	-	-	200.465	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	4.451.263	9.449.288	806.553	652.263	-	15.359.367	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	49.102	125.758	10.386	-	-	185.246	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	-	24.373	-	-	42.431	66.804	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ³⁾	70.820	182.349	7.330	-	6.443	266.942	Other liabilities ³⁾
Jumlah	4.771.650	9.781.768	824.269	652.263	48.874	16.078.824	Total

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit channeling dan direct, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

³⁾ Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.

⁴⁾ Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif rata-rata selama tahun berjalan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	252.931	-	-	-	-	252.931	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	10.826.625	3.047.516	463.454	251.810	-	14.589.405	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	51.403	138.338	10.269	94.914	-	294.924	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	588.134	-	-	-	-	588.134	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	-	18.281	-	-	41.321	59.602	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	125.007	151.860	13.978	-	-	290.845	Other liabilities ^{*)}
Jumlah	11.844.100	3.355.995	487.701	346.724	41.321	16.075.841	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	< 1 bulan/ < 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	167.691	-	-	-	-	167.691	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	4.245.640	2.749.534	860.725	401.122	-	8.257.021	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.045	34.286	-	-	-	40.331	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	-	-	-	4.122	68.386	72.508	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	11.950	15.336	14.370	38	3	41.697	Other liabilities ^{*)}
Jumlah	4.431.326	2.799.156	875.095	405.282	68.389	8.579.248	Total

^{*)} Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar dan lainnya.

^{*)} Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses and others.

4. Risiko operasional

Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personel, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor diatas maupun karena faktor eksternal yang tidak selalu berada dibawah kendali Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem informasi teknologi, sumber daya manusia dan prinsip "know your customer" sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Operational risk

Operational risk is an opportunity for loss caused by process failure, system or personnel weakness, negligence, crime, a combination of the above factors or due to external factors that are not always under the Bank's control. In managing operational risk, each business unit is responsible for risks that occur in daily operational activities with reference to policies and procedures, routine control and supervision. In addition, operational risk management also includes matters related to product development, information technology systems, human resources and "know your customer" principle as prevention aspect against the possibility of undesirable things.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

4. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:

- Telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional.
- Penyusunan dan pelaksanaan *Business Continuity Planning* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management* (BCM) yang telah dilakukan pemantauan dan pelaksanaan uji coba secara berkala, minimal setiap tahun sekali.
- *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang terus diperbaharui sejalan dengan perkembangan bisnis Bank.
- Adanya pemisahan fungsi Departemen yang melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional di Lini 1 dan Lini 2.
- Bank menerapkan *fraud awareness* secara berkala kepada seluruh karyawan serta adanya pengkinian kebijakan *whistleblowing system*.

5. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

6. Risiko strategi

Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau proses penerapan strategi yang tidak tepat atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan dari kondisi eksternal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

4. *Operational risk (continued)*

To mitigate operational risk, the Bank:

- *Establish policies, procedures and limit setting that are useful in monitoring, measuring and mitigating operational risk.*
- *Preparation and implementation of Business Continuity Planning (BCP) as part of Business Continuity Management (BCM) which has been monitored and tested regularly, at minimum on an annual basis.*
- *Continuous update on the Risk Control Self Assessment (RCSA) in line with the Bank's business growth.*
- *Separation of Departmental functions that identifies and measures operational risk in Line 1 and Line 2.*
- *The Bank implements regular fraud awareness to the Bank's employees and updates the whistleblowing system policy.*

5. *Legal risk*

Legal risk is the risk raised by the weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and incomplete collateral binding.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interests from a legal perspective.

6. *Strategic risk*

Strategic risk is the risk caused by improper decision making and/or improper strategic implementation process or the Bank's failure in responding to changes from external conditions.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

6. Risiko strategi (lanjutan)

Risiko strategi dikelola oleh Bank melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis secara kolektif dan komprehensif, yang melibatkan Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

7. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian prosedur standar operasional serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

8. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank.

Risiko reputasi Bank dikelola dengan pemberian pelayanan terbaik kepada nasabah, pembentukan unit pengaduan nasabah dan memastikan kesesuaian seluruh aktivitas kegiatan usaha Bank dengan peraturan yang terkait.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

6. Strategic risk (continued)

Strategic risk is managed by the Bank through collective and comprehensive consideration and strategic decision making, which involves the Board of Directors and established Committees.

7. Compliance risk

Compliance risk is the risk that occurs as a result of the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that the Bank's standard operational procedures and new product development conform with external regulations.

8. Reputation risk

Reputation risk arises from negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions about the Bank.

The Bank manages its reputation risk by providing the best service to customers, establishing a customer complaints unit and ensuring compliance to the prevailing regulations in all of the Bank's business activities.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia) PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated by the appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis. Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (FSA) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial.

Before January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 about "Changes to POJK No. 11/POJK.03/2016 related to Minimum Capital Reserve for General Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (*tier 2*), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from RWA and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from RWA.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Bank Indonesia's regulation.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation is being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined according to specified requirements which reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital to shareholders' return is also considered and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. FSA's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Modal inti (Tier 1)	3.038.973	3.557.889	2.754.751
Modal pelengkap (Tier 2)	89.461	84.770	38.900
Jumlah modal	3.128.434	3.642.659	2.793.651
Aset tertimbang menurut risiko			
Risiko kredit	10.396.746	9.305.484	4.144.616
Risiko operasional	609.785	595.813	511.943
Risiko pasar	-	-	377.795
Rasio penyediaan modal			
Dengan risiko kredit dan operasional	28,42%	36,79%	59,99%
Dengan risiko kredit, pasar dan operasional	28,42%	36,79%	55,49%

Posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 28,42%, 36,79% dan 55,49%.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows: (continued)

- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital in accordance with Bank Indonesia regulation as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Core capital (Tier 1)	2.754.751
Supplementary capital (Tier 2)	38.900
Total capital	2.793.651
Risk weighted asset	
Credit risk	4.144.616
Operational risk	511.943
Market risk	377.795
Capital adequacy ratio	
With credit and operational risk	59,99%
With credit, market and operational risk	55,49%

The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank as of July 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively is 28.42%, 36.79% and 55.49%.

The Bank has complied with all regulatory imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

41. RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset produktif bermasalah dan non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan non produktif	3,99%	2,40%	1,55%
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,96%	2,16%	1,09%
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif	3,32%	1,94%	1,97%
NPL - bruto	3,84%	2,56%	1,75%
NPL - neto	1,64%	2,05%	1,19%

41. OTHER SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Adversely classified earning assets and non-earning assets to the total earning asset and non-earning assets	1,55%
Adversely classified earning assets to total earning assets	1,09%
Allowance for impairment losses financial asset to earning assets	1,97%
NPL - gross	1,75%
NPL - net	1,19%

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RUGI PER SAHAM

Rugi periode/tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode/tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

42. LOSS PER SHARE

Basic loss per share for the period/year is computed by dividing loss for the period/year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related period/year.

	Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli/ Seven-month Periods Ended July 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022 Tidak diaudit dan tidak direviu/ Unaudited and unreviewed	2022	2021	
Rugi bersih periode/tahun berjalan	(589.862)	(606.862)	(789.059)	(986.289)	Loss for the current period/year
Rata-rata tertimbang total saham	12.039	9.422	9.422	8.646	Weighted average number of shares
Rugi per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	(49,00)	(64,41)	(83,75)	(114,07)	Basic and diluted loss per share (in Rupiah full amount)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Non-kas/ Non-cash	31 Juli 2023/ July 31, 2023	
Liabilitas sewa	50.534	(22.592)	29.477	57.419	Lease liabilities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	57.928	(33.898)	26.504	50.534	Lease liabilities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	5.657	(20.832)	73.103	57.928	Lease liabilities

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sebagaimana telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023, Bank akan melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

44. SUBSEQUENT EVENT

As approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on August 8, 2023, the Bank will conduct a Capital Increase with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) VII to shareholders, for the issuance of maximum 5,000,000,000 new shares.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal 13 Oktober 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

45. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Bank is still being estimated as of October 13, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to SFAS 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with SFAS 25. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to SFAS 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to SFAS 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (LANJUTAN)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Bank pada saat diadopsi untuk pertama kali.

45. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (CONTINUED)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

SFAS 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 74 will replace SFAS 62: Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

SFAS 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 71 and SFAS 72 on or before the date of initial application of SFAS 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Bank upon first-time adoption.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERIBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas efek ekuitas Bank: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan (ii) di luar Amerika Serikat berdasarkan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933*, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022 and 2021 and
for the seven-month periods ended
July 31, 2023 and 2022
and the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed limited public offering of the equity securities of the Bank: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority and (ii) in outside of the United States of America in reliance on Regulation S of the United States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.